Indrastuti - Penny Rahmawaty

Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI

SD & MI

Indrastuti
Penny Rahmawaty

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah
Kelas VI

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Indrastuti
Penny Rahmawaty

Ilmu Pengetahuan Sosial 6

Untuk Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI

Ilmu Pengetahuan Sosial 6
Untuk SD/MI Kelas VI

Penulis : Indrastuti
Penny Rahmawaty
Editor : Enny Sukasih
Perancang Kulit : Wahyudin M. Anwar
Layouter : Sri Rahayu
Ilustrator : Ady Wahyono
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.8
IND INDRASTUTI
i Ilmu Pengetahuan Sosial 6: untuk SD/MI kelas VI/
Indrastuti, Penny Rahmawaty; editor Enny Sukasih.
— Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
vi, 138 hlm.: ilus.; 25 cm.
Bibliografi : hlm.132
ISBN 979-462-909-X
1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan pengajaran I. Judul
II. Rahmawaty, Penny III. Sukasih, Enny

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Sekarang kalian telah kelas VI. Kalian harus lebih rajin lagi dalam belajar. Banyak hal yang akan kalian pelajari, seperti, perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga, benua, gejala alam di Indonesia dan negara tetangga, cara-cara menghadapi bencana alam, peran Indonesia di era global, serta ekspor dan impor.

Untuk mempermudah kalian dalam memahami materi, buku ini disajikan dengan bahasa yang sederhana, dalam setiap materi diberikan contoh-contoh yang berupa cerita, percakapan, dan gambar. Kalau ada kata-kata yang sulit, kalian bisa lihat di **Glosarium**.

Untuk mengetahui pemahaman kalian terhadap materi, diberikan **Evaluasi** pada akhir bab. Tugas yang terdapat pada setiap subpelajaran dapat dikerjakan secara kelompok dan mintalah bimbingan pada bapak atau ibu guru kalian. Tugas-tugas itu dapat kalian kerjakan di rumah atau di sekolah.

Nah, sekarang kalian mulai belajar dan banyaklah membaca. Selain buku kalian disarankan juga membaca koran atau majalah anak-anak.

Selamat belajar!

Jakarta, April 2008

Tim Penyusun

Daftar Isi

Bab 1

Perkembangan Sistem Administrasi Wilayah Indonesia

Beberapa jumlah provinsi di Indonesia saat ini? Provinsi di Indonesia sekarang berjumlah 33. Wilayah Indonesia mengalami pemekaran namun luas wilayah Indonesia tetap sama. Wilayah provinsi manakah yang mengalami pemekaran? Apakah wilayah laut Indonesia juga mengalami perubahan?

Dengan mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah di Indonesia meliputi perubahan wilayah provinsi dan laut teritorial di Indonesia.

Peta Konsep

Kata Kunci

- Provinsi
- Teritorial
- Pemekaran

Coba kalian buka peta Indonesia dan lihatlah batas-batas provinsi serta batas-batas laut yang ada di peta tersebut. Luas wilayah Indonesia tetap, namun mengalami penambahan jumlah provinsi. Indonesia merupakan negara kepulauan, bahkan dua per tiga wilayah Indonesia terdiri atas lautan. Kekayaan laut harus tetap terjaga karena laut merupakan sumber penghidupan masyarakat.

A. Perubahan Wilayah Provinsi di Indonesia

Wilayah Indonesia terbagi menjadi beberapa provinsi. Jumlah provinsi di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Hal ini disebabkan karena adanya pertumbuhan penduduk, perubahan kemampuan ekonomi, faktor politik, dan sebagainya.

1. Perkembangan Jumlah Provinsi di Indonesia

Seiring dengan perkembangan negara dan perubahan politik, ekonomi, maupun jumlah penduduk, maka jumlah provinsi yang ada di Indonesia mengalami penambahan. Penambahan jumlah provinsi ini bukan berarti wilayah Indonesia bertambah luas. Jumlah provinsi yang bertambah merupakan pemekaran dari wilayah provinsi yang sudah ada.

Pada saat kemerdekaan, jumlah provinsi yang ada di Indonesia hanya 8, yaitu:

a. Provinsi Sumatra
b. Provinsi Jawa Barat
c. Provinsi Jawa Tengah
d. Provinsi Jawa Timur
e. Provinsi Borneo (Kalimantan)
f. Provinsi Sulawesi
g. Provinsi Sunda Kecil (Nusa Tenggara)
h. Provinsi Maluku

Pada saat itu, Pulau Irian belum menjadi bagian dari negara Indonesia karena Pulau Irian masih di bawah kekuasaan Belanda. Seiring berjalannya waktu, setelah Indonesia merdeka jumlah provinsi di Indonesia mengalami perkembangan. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut.

Tabel 1.1 Perkembangan Provinsi di Indonesia

Provinsi di Indonesia			
Tahun	Jumlah Provinsi	Tahun	Jumlah Provinsi
1945	8	1964	24
1950	11	1967	25
1956	15	1969	26
1957	17	1976	27
1958	20	1999	29
1959	21	2000	32
1960	22	2002	33

Agar kalian lebih memahami mengenai pemekaran provinsi di Indonesia setiap tahunnya perhatikan keterangan di bawah ini.

a. Tahun 1950

Pada tahun ini jumlah provinsi bertambah menjadi 11, adapun provinsi yang mengalami pemekaran adalah:

1) Provinsi Sumatra, berkembang menjadi tiga provinsi, yaitu Sumatra Utara, Sumatra Tengah, dan Sumatra Selatan.
2) Provinsi Jawa Tengah, berkembang menjadi dua provinsi, yaitu Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

b. Tahun 1956

Pada tahun ini jumlah provinsi bertambah menjadi 15, adapun provinsi yang mengalami pemekaran adalah:

1) Provinsi Sumatra Utara berkembang menjadi dua provinsi, yaitu Sumatra Utara dan DI Aceh.
2) Provinsi Jawa Barat berkembang menjadi dua provinsi, yaitu Jawa Barat dan DKI Jakarta.
3) Provinsi Kalimantan berkembang menjadi tiga provinsi, yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.

c. Tahun 1957

Pada tahun ini jumlah provinsi bertambah menjadi 17 provinsi, adapun provinsi yang mengalami pemekaran adalah:

1) Provinsi Sumatra Tengah berkembang menjadi tiga provinsi, yaitu Sumatra Barat, Riau, dan Jambi.
2) Provinsi Kalimantan Selatan berkembang menjadi dua provinsi, yaitu Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

d. Tahun 1958

Pada tahun ini jumlah provinsi bertambah menjadi 20 provinsi. Provinsi yang mengalami pemekaran adalah Provinsi Sunda Kecil terbagi menjadi tiga provinsi, yaitu Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

e. Tahun 1959

Pada tahun ini jumlah provinsi bertambah menjadi 21 provinsi. Provinsi yang mengalami pemekaran adalah Provinsi Sumatra Selatan terbagi menjadi Sumatra Selatan dan Lampung.

f. Tahun 1960

Pada tahun ini jumlah provinsi bertambah menjadi 22 provinsi. Provinsi yang mengalami pemekaran adalah Provinsi Sulawesi terbagi menjadi Sulawesi Utara dan Tengah serta Sulawesi Selatan dan Tenggara.

g. Tahun 1964

Pada tahun ini jumlah provinsi bertambah menjadi 24 provinsi, adapun yang mengalami pemekaran adalah:

1) Provinsi Sulawesi Utara dan Tengah berkembang menjadi dua, yaitu Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.
2) Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenggara berkembang menjadi dua, yaitu Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara.

h. Tahun 1967

Pada tahun ini jumlah provinsi bertambah menjadi 25. Provinsi yang mengalami pemekaran adalah Provinsi Sumatra Selatan berkembang menjadi dua provinsi, yaitu Sumatra Selatan dan Bengkulu.

i. Tahun 1969

Dengan masuknya Irian Jaya menjadi wilayah Indonesia, maka pada tahun itu jumlah provinsi di Indonesia bertambah satu, sehingga jumlah provinsi menjadi 26.

j. Tahun 1976

Pada tahun ini jumlah provinsi menjadi 27. Adapun provinsi yang mengalami pemekaran adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terbagi menjadi dua, yaitu Nusa Tenggara Timur dan Timor-Timur.

k. Tahun 1999

Lepasnya Provinsi Timor-Timur dari Indonesia menyebabkan jumlah provinsi berkurang satu menjadi 26. Pada tahun itu juga, ada beberapa provinsi yang mengalami pemekaran sehingga menjadi 29 provinsi. Adapun provinsi tersebut adalah:

1) Provinsi Maluku mengalami pemekaran menjadi dua yaitu Maluku dan Maluku Utara.
2) Provinsi Irian Jaya terbagi menjadi dua provinsi yaitu Provinsi Papua dan Provinsi Irian Jaya Barat.

l. Tahun 2000

Pada tahun ini jumlah provinsi di Indonesia bertambah menjadi 32. Beberapa provinsi mengalami pemekaran di antaranya adalah:

1) Provinsi Sumatra Selatan berkembang menjadi dua provinsi, yaitu Sumatra Selatan dan Bangka Belitung.
2) Provinsi Jawa Barat berkembang menjadi dua, yaitu Jawa Barat dan Banten.
3) Provinsi Sulawesi Utara berkembang menjadi dua, yaitu Sulawesi Utara dan Gorontalo.

m. Tahun 2002

Pada tahun ini jumlah provinsi di Indonesia bertambah menjadi 33. Provinsi yang mengalami pemekaran adalah Provinsi Riau menjadi Riau dan Kepulauan Riau.

Info MEDIA

Kalimantan yang juga dikenal dengan nama Borneo merupakan pulau terbesar ketiga di dunia dengan luas 736.561 km^2. Pulau ini terbagi atas tiga negara, yaitu Malaysia (Sarawak dan Sabah), Brunei Darussalam, serta Indonesia.

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 5

Luas daratan di Indonesia mencapai 1,9 juta km^2. Wilayah daratan yang luas ini terbagi menjadi beberapa provinsi. Coba kalian sebutkan provinsi-provinsi yang ada di Indonesia kemudian tunjukkan dalam peta! Berikut tabel yang memuat daftar nama-nama provinsi di Indonesia, dan ibu kota masing-masing.

Tabel 1.2 Daftar Nama-nama Provinsi dan Ibu Kota di Indonesia

No.	Nama Provinsi	Ibu Kota
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Banda Aceh
2.	Sumatra Utara	Medan
3.	Sumatra Barat	Padang
4.	Riau	Pekanbaru
5.	Kepulauan Riau	Batam
6.	Jambi	Jambi
7.	Sumatra Selatan	Palembang
8.	Bengkulu	Bengkulu
9.	Lampung	Bandar Lampung
10.	Bangka Belitung	Pangkalpinang

No.	Nama Provinsi	Ibu Kota
11.	DKI Jakarta	Jakarta
12.	Jawa Barat	Bandung
13.	Banten	Serang
14.	Jawa Tengah	Semarang
15.	DI Yogyakarta	Yogyakarta
16.	Jawa Timur	Surabaya
17.	Bali	Denpasar
18.	Nusa Tenggara Barat	Mataram
19.	Nusa Tenggara Timur	Kupang
20.	Kalimantan Barat	Pontianak
21.	Kalimantan Tengah	Palangkaraya
22.	Kalimantan Selatan	Banjarmasin
23.	Kalimantan Timur	Samarinda
24.	Sulawesi Utara	Manado
25.	Gorontalo	Gorontalo
26.	Sulawesi Tengah	Palu
27.	Sulawesi Selatan	Makassar
28.	Sulawesi Barat	Mamuju
29.	Sulawesi Tenggara	Kendari
30.	Maluku	Ambon
31.	Maluku Utara	Ternate
32.	Papua	Jayapura
33.	Irian Jaya Barat	Sorong

2. Letak dan Nama Provinsi di Indonesia

Negara Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk republik. Letak wilayah Indonesia sangat strategis karena Indonesia diapit oleh dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, serta diapit oleh dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Secara astronomi wilayah Indonesia berada di garis khatulistiwa yang terletak antara 6° LU sampai 11° LS dan antara 95°BT sampai 141° BT.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Pulau-pulau tersebut terbentang dari Sabang sampai Merauke dan berjumlah lebih dari 17.500 pulau. Tetapi tidak seluruh pulau tersebut berpenduduk. Sebuah negara kepulauan berarti wilayahnya terdiri atas daratan dan lautan. Negara Indonesia terdiri atas beberapa wilayah provinsi dan setiap provinsi terdiri atas beberapa wilayah kabupaten atau kota madya. Setiap wilayah kabupaten atau kota madya terdiri atas beberapa kecamatan. Kecamatan ini masih terbagi lagi menjadi beberapa kelurahan atau desa.

Setiap provinsi tentunya memiliki batas-batas wilayah. Untuk mengetahui lebih jelas tentang letak dan batas-batas tiap provinsi, simaklah tabel berikut.

Tabel 1.3 Letak dan Batas Wilayah Provinsi di Indonesia

No.	Provinsi	Batas Wilayah	Letak
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	1. Utara : Selat Malaka 2. Selatan : Sumatra Utara 3. Barat : Samudra Hindia 4. Timur : Sumatra Utara	Di ujung paling utara Pulau Sumatra
2.	Sumatra Utara	1. Utara : Nanggroe Aceh Darussalam 2. Selatan : Sumatra Barat, Riau 3. Barat : Samudra Hindia 4. Timur : Selat Malaka	Pulau Sumatra bagian utara
3.	Sumatra Barat	1. Utara : Sumatra Utara 2. Selatan : Jambi, Bengkulu 3. Barat : Samudra Hindia 4. Timur : Riau	Di belahan barat Pulau Sumatra bagian tengah
4.	Riau	1. Utara : Sumatra Utara 2. Selatan : Jambi 3. Barat : Sumatra Barat 4. Timur : Kepulauan Riau	Di belahan timur Pulau Sumatra bagian tengah
5.	Jambi	1. Utara : Riau 2. Selatan : Sumatra Selatan 3. Barat : Bengkulu, Sumatra Barat 4. Timur : Selat Berhala	Di Pulau Sumatra bagian tengah

No.	Provinsi	Batas Wilayah	Letak
6.	Sumatra Selatan	1. Utara : Jambi 2. Selatan : Lampung 3. Barat : Bengkulu 4. Timur : Provinsi Bangka-Belitung	Di Pulau Sumatra bagian selatan
7.	Bengkulu	1. Utara : Jambi, Sumatra Barat 2. Selatan : Sumatra 3. Barat : Samudra Hindia 4. Timur : Sumatra Selatan	Di belahan barat Pulau Sumatra bagian selatan
8.	Lampung	1. Utara : Sumatra Selatan 2. Selatan : Selat Sunda 3. Barat : Samudra Hindia 4. Timur : Laut Jawa	Di ujung selatan Pulau Sumatra
9.	Bangka Belitung	1. Utara : Kepulauan Riau 2. Selatan : Selat Karimata 3. Barat : Sumatra Selatan 4. Timur : Kalimantan Barat	Di Pulau Bangka dan Pulau Belitung
10.	Jawa Barat	1. Utara : Laut Jawa, DKI 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Banten 4. Timur : Jawa Tengah	Di Pulau Jawa bagian barat
11.	DKI Jakarta	1. Utara : Laut Jawa 2. Selatan : Jawa Barat 3. Barat : Banten 4. Timur : Jawa Barat	Di belahan utara Pulau Jawa bagian barat
12.	Banten	1. Utara : Laut Jawa 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Selat Sunda 4. Timur : Jawa Barat	Di ujung belahan utara Pulau Jawa bagian barat
13.	Jawa Tengah	1. Utara : Laut Jawa 2. Selatan : Samudra Hindia, D.I Yogyakarta 3. Barat : Jawa Barat 4. Timur : Jawa Timur	Di Pulau Jawa bagian tengah

No.	Provinsi	Batas Wilayah	Letak
14.	D.I Yogyakarta	1. Utara : Jawa Tengah 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Jawa Tengah 4. Timur : Jawa Tengah	Di belahan selatan Pulau Jawa bagian tengah
15.	Jawa Timur	1. Utara : Laut Jawa 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Jawa Tengah 4. Timur : Selat Bali	Pulau Jawa bagian timur
16.	Kalimantan Barat	1. Utara : Malaysia 2. Selatan : Laut Jawa 3. Barat : Selat Karimata 4. Timur : Kalimantan Tengah	Di bagian barat Pulau Kalimantan
17.	Kalimantan Tengah	1. Utara : Kalimantan Barat, Kalimantan Timur 2. Selatan : Laut Jawa 3. Barat : Kalimantan Barat 4. Timur : Kalimantan Selatan	Di bagian selatan Pulau Kalimantan
18.	Kalimantan Selatan	1. Utara : Kalimantan Timur 2. Selatan : Laut Jawa 3. Barat : Kalimantan Tengah 4. Timur : Selat Makassar	Di bagian timur Pulau Kalimantan
19.	Kalimantan Timur	1. Utara : Malaysia 2. Selatan : Kalimantan Selatan 3. Barat : Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat 4. Timur : Laut Sulawesi	Di bagian timur Pulau Kalimantan
20.	Sulawesi Utara	1. Utara : Laut Sulawesi 2. Selatan : Teluk Tomini 3. Barat : Gorontalo 4. Timur : Laut Maluku	Di ujung Pulau Sulawesi bagian utara
21.	Gorontalo	1. Utara : Laut Sulawesi 2. Selatan : Teluk Tomini 3. Barat : Sulawesi Tengah 4. Timur : Sulawesi Utara	Di Pulau Sulawesi bagian utara
22.	Sulawesi Tengah	1. Utara : Laut Sulawesi 2. Selatan : Sulawesi Selatan 3. Barat : Selat Makassar 4. Timur : Laut Maluku	Di Pulau Sulawesi bagian tengah

No.	Provinsi	Batas Wilayah	Letak
23.	Sulawesi Selatan	1. Utara : Sulawesi Tengah 2. Selatan : Laut Flores 3. Barat : Selat Makassar 4. Timur : Sulawesi Tenggara, Teluk Bone	Di bagian selatan Pulau Sulawesi
24.	Sulawesi Tenggara	1. Utara : Sulawesi Tengah, 2. Selatan : Laut Flores 3. Barat : Teluk Bone 4. Timur : Laut Banda	Di Pulau Sulawesi bagian tenggara
25.	Maluku	1. Utara : Maluku Utara 2. Selatan : Laut Arafuru 3. Barat : Laut Maluku 4. Timur : Laut Maluku	Di Kepulauan Maluku bagian selatan
26.	Maluku Utara	1. Utara : Samudra Pasifik 2. Selatan : Maluku 3. Barat : Laut Maluku 4. Timur : Laut Maluku	Di Kepulauan Maluku bagian utara
27.	Papua	1. Utara : Samudra Pasifik 2. Selatan : Laut Arafuru 3. Barat : Irian Jaya Barat 4. Timur : Papua Nugini	Di bagian timur Pulau Papua
28.	Nusa Tenggara Barat	1. Utara : Laut Flores 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Selat Lombok 4. Timur : Selat Sope	Di Kepulauan Nusa Tenggara Barat
29.	Nusa Tenggara Timur	1. Utara : Laut Flores 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Selat Sope 4. Timur : Timor Leste	Di Kepulauan Nusa Tenggara Timur
30.	Bali	1. Utara : Laut Bali 2. Selatan : Samudra Hindia 3. Barat : Selat Bali 4. Timur : Selat Flores	Di Pulau Bali dan pulau-pulau kecil di sekitarnya
31.	Kepulauan Riau	1. Barat : Riau 2. Timur : Kalimantan Barat 3. Utara : Singapura, Laut Cina Selatan 4. Selatan : Kepulauan Bangka-Belitung	Di Timur Riau

No.	Provinsi	Batas Wilayah	Letak
32.	Sulawesi Barat	1. Utara : Sulawesi Tengah 2. Selatan : Selat Makassar 3. Barat : Selat Makassar 4. Timur : Sulawesi Selatan	Di Pulau Sulawesi bagian barat
33.	Irian Jaya Barat	1. Utara : Samudra Pasifik 2. Selatan : Laut Arafuru 3. Barat : Kepulauan Maluku 4. Timur : Papua	Di bagian ujung barat Pulau Papua

Tugas

Kerjakan dan diskusikan dengan teman dalam kelompok kalian!

1. Bukalah atlas atau peta Indonesia yang kalian miliki. Tunjukkan batas-batas provinsi seperti yang telah disebutkan di atas. Berilah tanda pada peta tersebut!
2. Carilah provinsi-provinsi mana saja yang mengalami pemekaran dari awal kemerdekaan hingga saat ini dan provinsi-provinsi yang tidak mengalami pemekaran dari awal kemerdekaan hingga saat ini!
3. Jelaskan letak wilayah Indonesia secara astronomis!
4. Sebutkan batas-batas wilayah propinsi di mana kalian tinggal!

B. Perubahan Wilayah Laut Teritorial di Indonesia

1. Perubahan Wilayah Laut Teritorial Indonesia

Wilayah Indonesia terdiri atas daratan dan lautan dengan perbandingan luas wilayah daratan dengan lautan adalah 3:1. Hampir 70% wilayah Indonesia terdiri atas lautan. Dahulu, saat zaman pendudukan Belanda wilayah perairan Indonesia ditetapkan 3 mil atau 5,5 km dihitung dari garis laut saat air sedang surut. Ketentuan tersebut mengikuti *Territoriale Zee en Maritieme Ordonantie* pada tahun 1939. Dengan perhitungan tersebut, banyak wilayah laut Indonesia yang bebas di antara

pulau-pulau. Hal ini sangat merugikan Indonesia sebab banyak kapal asing yang bebas mengambil sumber daya laut di Indonesia.

Pada tanggal 13 Desember 1957 pemerintah Indonesia mengambil sikap dengan menetapkan konsep wilayah perairan laut yang dikenal dengan Deklarasi Djuanda. Inti dari deklarasi tersebut adalah laut serta perairan antarpulau menjadi pemersatu dan penghubung antarpulau, dan batas-batas wilayah laut diukur sejauh 12 mil dari garis dasar pantai pulau terluar.

Deklarasi Djuanda pada akhirnya mendapat pengakuan dunia pada tahun 1982 saat diadakan Konvensi Hukum Laut Internasional di Jamaika. Dalam konvensi tersebut ditetapkan bahwa dunia internasional mengakui keberadaan wilayah perairan Indonesia yang meliputi hal-hal berikut ini.

a. Perairan Nusantara

Perairan Nusantara merupakan wilayah perairan yang terletak pada sisi dalam dari garis pangkal laut, teluk, dan selat yang menghubungkan antara pulau yang satu dengan pulau yang lain di Indonesia. Termasuk di dalamnya danau, sungai maupun rawa yang terdapat di daratan.

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 1.1 **Peta perairan nusantara dengan laut teritorial, batas landas kontinen dan batas ZEE**

b. Laut Teritorial

Laut teritorial adalah wilayah laut dengan batas 12 mil dari titik ujung terluar pulau-pulau di Indonesia pada saat pasang surut ke arah laut. Perlu kalian tahu, bahwa jarak antara satu negara dengan negara lain ada yang tidak terlalu jauh. Bagaimanakah bila dua negara menguasai satu laut yang lebarnya tidak sampai 24 mil? Bila hal itu terjadi maka wilayah laut teritorial ditentukan atas kesepakatan dua negara yang bersangkutan. Batas laut teritorialnya ditentukan dengan garis di tengah-tengah wilayah laut kedua negara yang bersangkutan.

c. Batas Landas Kontinen

Batas landas kontinen adalah kelanjutan garis batas dari daratan suatu benua yang terendam sampai kedalaman 200 m di bawah permukaan air laut. Sumber kekayaan alam yang berada dalam wilayah batas landas kontinen merupakan milik pemerintah Indonesia. Jadi, pemerintah Indonesia berhak melakukan eksplorasi dan eksploitasi kekayaan alam yang berada di wilayah batas landas kontinen.

d. Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Pada tanggal 21 Maret 1980 Indonesia mengumumkan ZEE. Batas Zona Ekonomi Eksklusif adalah wilayah laut Indonesia selebar 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah Indonesia. Apabila ZEE suatu negara berhimpitan dengan ZEE negara lain maka penetapannya didasarkan kesepakatan antara kedua negara tersebut. Dengan adanya perundingan maka pembagian luas wilayah laut akan adil. Sebab dalam batas ZEE suatu negara berhak melakukan eksploitasi, eksplorasi, pengolahan, dan pelestarian sumber kekayaan alam yang berada di dalamnya baik di dasar laut maupun air laut di atasnya. Oleh karena itu, Indonesia bertanggung jawab untuk melestarikan dan melindungi sumber daya alam dari kerusakan.

2. Peta Wilayah Laut Teritorial Indonesia

Pulau yang ada di wilayah Indonesia berjumlah lebih dari 17.500 pulau baik yang besar maupun yang kecil. Dengan banyaknya jumlah pulau menyebabkan Indonesia memiliki garis pantai yang panjang. Panjang garis pantai di Indonesia sejauh 81.000 km dan merupakan salah satu garis pantai yang terpanjang di dunia.

Adanya garis pantai yang panjang akan menguntungkan bagi negara itu, sebab kekayaan yang terkandung di dalamnya menjadi hak milik negara. Oleh karena itu, batas-batas wilayah laut di Indonesia harus diakui oleh dunia internasional.

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 1.2 **Peta wilayah perairan laut Indonesia**

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa wilayah laut teritorial Indonesia adalah 12 mil dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia adalah 200 mil dari garis pantai.

3. Usaha Pelestarian Laut di Indonesia

Indonesia disebut sebagai negara maritim, karena sebagian besar wilayahnya terdiri atas lautan. Sebagai negara maritim keberadaan perairan memegang peranan penting dalam mempersatukan seluruh pulau-pulau yang berada di Indonesia. Laut memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan negara Indonesia.

Selain sebagai sarana penghubung antarpulau, laut juga merupakan penghasil sumber daya hayati dan sumber daya nonhayati. Sumber daya tersebut merupakan kekayaan bagi negara Indonesia yang akan memberikan kesejahteraan bagi semua rakyat. Oleh karena itu, keberadaan laut beserta isinya perlu dijaga kelestariannya.

Pesan

Jika kalian pergi bertamasya ke pantai, jagalah kebersihan di pantai, dan jangan membuang sampah sembarangan. Apabila kalian melihat banyak sampah berserakan, ambil dan buang sampah di tempat sampah.

Tentunya tidak hanya pemerintah saja yang berkewajiban menjaga kelestarian laut, tetapi kalian sebagai warga negara Indonesia juga berkewajiban menjaganya. Adapun contoh usaha-usaha dalam upaya pelestarian laut di Indonesia adalah sebagai berikut.

a. Menjaga air laut tetap bersih dengan cara melarang pembuangan sampah dan limbah di laut.
b. Adanya perlindungan terhadap hewan tertentu yang hidup di laut agar tidak menjadi punah.
c. Pelarangan menggunakan bahan peledak, bahan racun, dan aliran listrik saat menangkap ikan.
d. Pelarangan menggunakan jaring yang kecil saat menangkap ikan sebab dengan menggunakan alat tersebut ikan yang masih kecil akan ikut terjaring.
e. Adanya pelarangan merusak terumbu karang.
f. Menanam pohon bakau di sepanjang pantai.
g. Adanya larangan mengambil karang laut dalam jumlah besar.

Apabila kalian melihat banyak sampah berserakan. Bila memungkinkan ambil dan buah di tempat sampah.

Tugas

Diskusikanlah dengan kelompok kalian!

1. Mengapa negara Indonesia perlu mengumumkan batas wilayah laut seperti batas landas kontinen dan ZEE?
2. Cari gambar-gambar tentang kekayaan laut dari berbagai media. Kemudian beri keterangan tentang gambar tersebut!
3. Apa akibatnya jika orang menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak?
4. Apa akibatnya jika batas ZEE antarnegara tidak jelas?
5. Mengapa kita perlu menjaga kelestarian laut?

Rangkuman

1. Seiring dengan perkembangan negara dan adanya perubahan politik, ekonomi, maupun penduduk maka jumlah provinsi yang ada di Indonesia mengalami penambahan.
2. Pada saat kemerdekaan, jumlah provinsi yang ada di Indonesia hanya 8 yaitu: Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Borneo (Kalimantan), Sulawesi, Sunda Kecil (Nusa Tenggara), dan Maluku.
3. Provinsi yang mengalami pemekaran adalah Sumatra, Jawa Tengah, Sumatra Utara, Jawa Barat, Kalimantan, Sumatra Tengah, Kalimantan Selatan, Sunda Kecil, Sumatra Selatan, Sulawesi, Sulawesi Utara dan Tengah, Sulawesi Selatan dan Tenggara, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua, Sulawesi Utara, dan Riau.
4. Perairan Nusantara merupakan wilayah perairan yang terletak pada sisi dalam dari garis pangkal yang terdiri atas laut, teluk, dan selat yang menghubungkan antara pulau yang satu dengan pulau yang lain di Indonesia.
5. Laut teritorial adalah wilayah laut dengan batas 12 mil dari titik ujung terluar pulau-pulau di Indonesia pada saat pasang surut ke arah laut.
6. Batas landas kontinen adalah kelanjutan garis batas dari daratan suatu benua yang terendam sampai kedalaman 200 m di bawah permukaan air laut.
7. Batas Zona Ekonomi Eksklusif adalah wilayah laut selebar 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah suatu negara.

Evaluasi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf *a, b, c* atau *d*!

1. Provinsi yang belum pernah mengalami pemekaran adalah . . . .
   a. Jawa Barat
   b. Jawa Tengah
   c. Jawa Timur
   d. Kalimantan

2. Riau kepulauan merupakan pemekaran dari Provinsi . . . .
   a. Sumatra Selatan
   b. Sumatra Tengah
   c. Sumatra Barat
   d. Riau
3. Provinsi yang paling kecil wilayahnya adalah . . . .
   a. Banten
   b. DKI Jakarta
   c. DI Yogyakarta
   d. DI Aceh
4. Pada awal kemerdekaan, provinsi yang belum terbentuk adalah . . . .
   a. Provinsi Papua
   b. Provinsi Maluku
   c. Provinsi Sulawesi
   d. Provinsi Borneo
5. Di bawah ini yang **bukan** merupakan pemekaran dari Provinsi Sunda Kecil adalah . . . .
   a. Provinsi Jambi
   b. Provinsi Bali
   c. Provinsi Nusa Tenggara Barat
   d. Provinsi Nusa Tenggara Timur
6. Provinsi Gorontalo merupakan pemekaran Provinsi . . . .
   a. Sulawesi Tenggara
   b. Sulawesi Timur
   c. Sulawesi Utara
   d. Sulawesi Barat
7. Provinsi yang paling luas wilayahnya adalah . . . .
   a. Provinsi Papua
   b. Provinsi Jambi
   c. Provinsi Riau
   d. Provinsi Kalimantan Tengah
8. Nama lain Pulau Kalimantan adalah . . . .
   a. Borneo
   b. Sunda Kecil
   c. Nusantara
   d. Sunda Besar

9. Di bawah ini yang **bukan** batas wilayah Nusa Tenggara Barat adalah . . . .
   a. Laut Flores
   b. Samudra Hindia
   c. Selat Sope
   d. Selat Lombok
10. Perbandingan luas wilayah daratan dan lautan di Indonesia adalah . . . .
    a. 2 : 1
    b. 3 : 1
    c. 3 : 2
    d. 2 : 3

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Pada tahun 1950, Provinsi Jawa Tengah berkembang menjadi Provinsi . . . dan Provinsi . . . .
2. Ibu kota Provinsi Sumatra Utara adalah . . . .
3. Provinsi DKI Jakarta terletak di . . . .
4. Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) adalah . . . .
5. Panjang garis pantai di Indonesia adalah . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang menjadi penyebab perubahan jumlah provinsi suatu negara?
2. Apa yang dimaksud pemekaran sebuah provinsi?
3. Jelaskan batas wilayah Provinsi Riau!
4. Provinsi manakah yang melepaskan diri dari Indonesia dan jelaskan batas wilayahnya!
5. Apa manfaat adanya batas ZEE?

D. Uji Keterampilan

Wina dan teman-temannya mengadakan darmawisata pada saat liburan. Kebetulan mereka akan pergi ke pantai yang berada tidak jauh dari tempat mereka. Sesampai di pantai mereka terkejut sekali melihat pemandangan di pantai yang berbeda dengan dulu. Pantai itu penuh dengan sampah bekas bungkus makanan dari pengunjung pantai tersebut. Wina dan teman-temannya sangat menyayangkan keadaan tersebut. Mereka ingin mengembalikan lingkungan pantai seperti dulu.

Diskusikanlah dengan kelompok kalian! Apa yang harus dilakukan Wina dan teman-temannya agar keinginan mereka tercapai dalam mengembalikan lingkungan pantai yang bersih seperti sediakala?

Bab 2

Kenampakan Alam dan Keadaan Sosial Negara-negara Tetangga

Tahukah kalian tentang sungai, laut, gunung, dataran rendah, dataran tinggi dan sebagainya? Semua itu merupakan kenampakan alam. Setiap negara tentunya memiliki kenampakan alam. Kenampakan alam yang terdapat pada suatu wilayah dapat memengaruhi keadaan sosial di wilayah tersebut.

Setelah mempelajari materi pada bab ini, diharapkan kalian dapat membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga.

Peta Konsep
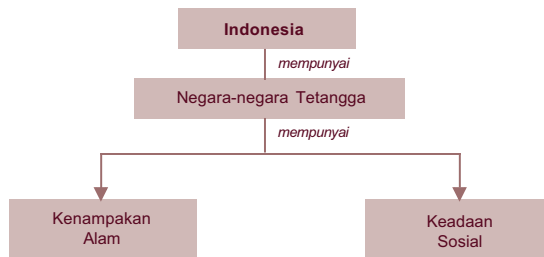
Kata Kunci

- Negara tetangga
- Kenampakan alam
- Keadaan sosial

Negara Indonesia terletak di wilayah Asia Tenggara. Oleh karena itu, Indonesia mempunyai negara-negara tetangga seperti Thailand, Myanmar, Vietnam, Kamboja, Laos, Brunei Darussalam, Singapura, Malaysia, Timor Leste, dan Filipina. Di semua wilayah negara-negara tetangga tersebut terdapat kenampakan alam misalnya sungai, laut, gunung, dataran rendah, dan sebagainya.

Kenampakan alam yang terdapat di suatu wilayah akan memengaruhi keadaan sosial di wilayah tersebut. Kenampakan alam yang terdapat di negara-negara tetangga akan berbeda-beda, sehingga keadaan sosial di negara-negara tetangga akan berbeda-beda pula.

A. Brunei Darussalam

1. Kenampakan Alam

Brunei Darussalam terletak di Kalimantan Utara. Luas wilayahnya hanya 5.765 km^2. Negara Brunei Darussalam dibagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah barat dan wilayah timur. Brunei Darussalam memiliki dataran rendah, rawa-rawa, dan semakin ke pedalaman tampak serangkaian perbukitan. Gunung yang tertinggi ialah Gunung Pagon yang mempunyai ketinggian 1.850 meter di atas permukaan laut. Sungai Belait merupakan sungai terpanjang di negara ini yang mengalir di dekat wilayah perbatasan bagian barat. Sedangkan sekitar 80% lahan daratan ditutupi oleh hutan hujan tropis. Berikut ini adalah peta Brunei Darussalam, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!
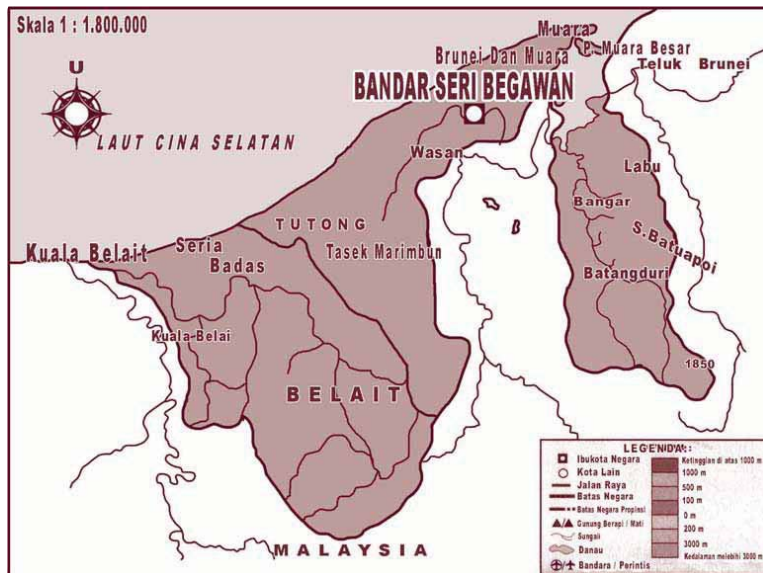
Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Gambar 2.1 **Peta Brunei Darussalam**

2. Keadaan Sosial

Sumber: Ensiklopedia Geografi 4

Gambar 2.2 **Pengeboran minyak lepas pantai**

Brunei Darussalam adalah suatu negara kesultanan dengan ibu kota Bandar Seri Begawan. Brunei Darussalam telah memerdekakan diri dari penjajahan Kerajaan Inggris pada tahun 1983. Kepala negara Brunei Darussalam adalah sultan dan kepala pemerintahannya juga sultan.

Jumlah penduduk Brunei Darussalam sekitar 333.000 jiwa. Sebagian besar penduduknya adalah orang Melayu. Penduduk lainnya adalah orang Cina dan India. Bahasa kebangsaan Brunei Darussalam adalah bahasa Melayu dan agama yang ditetapkan sebagai agama resmi adalah agama Islam.

Brunei Darussalam terkenal sebagai pengekspor minyak mentah, gas alam, dan produk minyak. Brunei Darussalam mengimpor produk-produk mesin, mobil, barang elektronik, beras, dan gula.

B. Malaysia

1. Kenampakan Alam

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 2.3 **Peta Malaysia wilayah bagian barat**

Luas wilayah negara Malaysia adalah 329.758 km^2. Wilayah negara Malaysia terbagi atas dua bagian, yaitu wilayah barat dan wilayah timur. Peta di samping adalah peta Malaysia, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

a. Wilayah Bagian Barat

Wilayah bagian barat negara Malaysia adalah Semenanjung Malaka, yang terdiri dari sebelas negara bagian, meliputi Kedah, Perlis, Perak, Kelantan, Selangor, Malaka, Negeri Sembilan, Johor, Penang, Trengganu, dan Pahang. Di wilayah ini terdapat beberapa rangkaian pegunungan, dataran rendah, kawasan hutan, dan lahan subur yang luas.

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Gambar 2.4 **Peta Malaysia wilayah bagian Timur**

b. Wilayah Bagian Timur

Wilayah timur negara Malaysia terletak di wilayah sebelah utara Kalimantan yang terdiri atas dua negara bagian, yaitu Serawak dan Sabah.

Di wilayah bagian timur, kenampakan alamnya berupa daerah rawa pesisir pantai, daerah perbukitan dan lembah berhutan, serta pegunungan di pedalaman. Di wilayah ini terdapat pegunungan dengan puncak tertinggi, yaitu Gunung Kinabalu (4.101 meter).

2. Keadaan Sosial
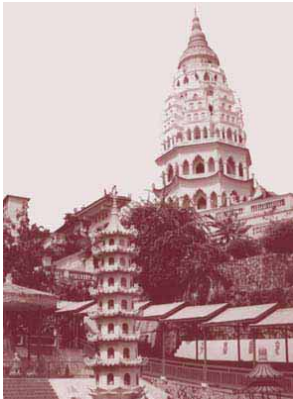
Sumber: *Ensiklopedia Geografi 4*

Gambar 2.5 **Candi Buddha Kek Lok terletak di Pulau Penang**

Malaysia adalah sebuah negara kerajaan dengan ibu kota Kuala Lumpur. Pada tahun 1957 Malaysia memperoleh kemerdekaan dari Kerajaan Inggris. Pemerintahan Malaysia berbentuk Monarkhi konstitusional yaitu kerajaan yang berdasarkan undang-undang. Kepala negara Malaysia adalah raja dan bergelar Yang Dipertuan Agung. Adapun Raja Yang Dipertuan Agung adalah hasil pemilihan dari salah satu di antara sembilan raja dari negara-negara bagian. Negara-negara bagian tersebut yaitu Kedah, Perak, Selangor, Negeri Sembilan, Penang, Pahang, Trengganu, Serawak, dan Sabah. Sedangkan kepala pemerintahan Malaysia adalah seorang perdana menteri.

Penduduk asli Malaysia adalah orang Melayu. Jumlah orang Melayu merupakan bagian terbanyak dari jumlah penduduk Malaysia. Penduduk lainnya terdiri atas keturunan Cina, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Bangladesh. Jumlah penduduknya 23.275.000 jiwa.

Bahasa resmi Malaysia adalah bahasa Malaysia (Melayu). Bahasa keduanya adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris tersebut banyak dipergunakan dalam dunia usaha dan pemerintahan. Bahasa lainnya adalah Mandarin dan Tamil yang juga dipergunakan dalam pergaulan sehari-hari.

Penduduk Malaysia mayoritas beragama Islam. Penduduk Malaysia diberi kebebasan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing.

Mata pencaharian penduduk Malaysia adalah pertanian, pertambangan, dan perindustrian. Pertaniannya menghasilkan karet, minyak sawit, kopra, teh, cokelat, lada, dan padi. Pertambangannya menghasilkan bijih timah (terbesar di dunia), bauksit, bijih besi, dan minyak bumi. Industrinya menghasilkan barang dari baja dan barang-barang elektronik.

C. Singapura

1. Kenampakan Alam

Singapura terdiri atas pulau-pulau kecil yang luasnya hanya 660 km^2, lebih kecil daripada Brunei Darussalam. Letak Singapura yang strategis sangat menguntungkan. Singapura merupakan dataran rendah yang rata dan sisanya adalah beberapa bukit kecil. Sungai-sungai di Singapura pada umumnya pendek-pendek dan bermata air dari daerah perbukitan. Sungai-sungai tersebut di antaranya Sungai Kranji, Sungai Kallang, Sungai Sangon, dan Sungai Jurung. Berikut ini adalah peta Singapura, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 2.6 **Peta Singapura**

2. Keadaan Sosial

Singapura adalah sebuah negara republik dengan ibu kota Singapura. Pada tahun 1959, Singapura memperoleh kemerdekaan dari Kerajaan Inggris. Kepala negara Singapura adalah presiden dan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri.

Jumlah penduduk Singapura 3.567.000 jiwa dan terdiri atas berbagai macam ras, antara lain keturunan Cina, Melayu, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Bangladesh. Bahasa resmi Singapura

Info MEDIA

Sebelumnya, Pulau Singapura tidak berpenghuni sampai Administrator Kolonial Inggris, Sir Stamford Raffles, mendirikan Kota Singapura pada tahun 1819 sebagai bandar perdagangan. Singapura berkembang menjadi salah satu pusat pelayaran dunia setelah dibukanya Terusan Suez pada tahun 1869.

Sumber: Ensiklopedia Geografi 4

adalah bahasa Inggris. Selain itu bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu, Cina, dan Tamil. Rakyat Singapura hidup dari hasil perdagangan dan perindustrian. Dari hasil industrinya, Singapura dapat mengekspor mesin dan alat transportasi, barang-barang konsumsi, bahan kimia, dan produk olahan minyak.

Adapun bahan mentah untuk keperluan industri dan bahan bakar minyak diperoleh dari impor. Letak Singapura yang strategis ini menyebabkan pelabuhan laut dan pelabuhan udara Singapura termasuk pelabuhan sibuk yang disinggahi banyak kapal laut dan pesawat udara. Oleh karenanya banyak devisa yang dihasilkan. Singapura termasuk negara Asia Tenggara yang berpendapatan paling tinggi.

D. Thailand

1. Kenampakan Alam

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 2.7 **Peta Thailand**

Luas negara Thailand adalah 513.115 km^2 dan dapat dibedakan atas empat wilayah sebagai berikut.

a. Dataran rendah di bagian tengah, yang dialiri oleh Sungai Chao Phraya dan merupakan daerah yang subur.

b. Daerah pegunungan di bagian utara dan barat dengan puncak tertinggi Gunung Doi Inthanon setinggi 2.594 meter.

c. Pegunungan Plato merupakan pegunungan kapur di bagian timur.

d. Semenanjung Muangthai Selatan.

2. Keadaan Sosial

Thailand adalah negara kerajaan dengan ibu kota Bangkok. Thailand merupakan satu-satunya negara Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah negara Eropa. Kepala negara Thailand adalah raja, sedangkan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri.

Penduduk Thailand berjumlah 60.607.000 jiwa. Sebagian besar adalah penduduk asli Thailand dan sebagian kecil adalah keturunan Cina, Melayu, dan India.

Sebagian besar penduduk Thailand menganut agama Buddha. Sebagian kecil penduduk Thailand yang beragama Islam, yaitu penduduk di daerah perbatasan Malaysia. Ada juga penduduk yang beragama Kristen dan Kong Fu Tse. Adapun bahasa yang ditetapkan sebagai bahasa kebangsaan Thailand adalah bahasa Thai.
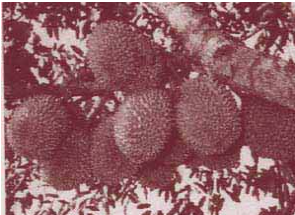
Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 3

Gambar 2.8 **Buah durian montong**

Mata pencaharian penduduk Thailand adalah pertanian, kehutanan, pertambangan, dan industri. Pertaniannya menghasilkan padi, jagung, ubi kayu, petai, karet, lada, teh, tembakau, dan kapas. Hutannya menghasilkan kayu jati. Hasil buah-buahan Thailand terkenal unggul dan bermutu, seperti durian montong, pepaya bangkok, dan melon bangkok.

Pertambangannya menghasilkan timah dan mangan. Industrinya menghasilkan tekstil, semen, karung, dan barang elektronik. Barang yang diimpor Thailand adalah minyak bumi, mesin, dan mobil. Selain pertanian dan industri, Thailand juga terkenal dengan industri pariwisatanya yang merupakan penghasilan utama negara terbesar.

E. Filipina

1. Kenampakan Alam

Filipina merupakan negara kepulauan yang terdiri atas 7.107 pulau yang luas wilayah daratannya 300.076 km^2. Pulau-pulau yang besar ialah Mindanao di selatan dan Luzon di utara.

Filipina memiliki banyak gunung berapi yang masih aktif di antaranya Gunung Pinatubo di Pulau Luzon. Puncak gunung tertinggi yang ada di Pulau Mindanao ialah Gunung Apo setinggi 954 meter dan yang ada di Pulau Luzon ialah Gunung Mayon

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Gambar 2.9 **Peta Filipina**

setinggi 2.421 meter. Sebelah tenggara kepulauan Filipina terdapat palung yang dalamnya 10.000 meter, yaitu Palung Mindanao. Karena letak Kepulauan Filipina pada Pegunungan Sirkum Pasifik bersifat vulkanis dan dekat Palung Mindanao yang dalam, maka Kepulauan Filipina sering terganggu oleh goncangan gempa bumi. Di samping ini adalah peta Filipina, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

2. Keadaan Sosial

Filipina adalah sebuah negara yang berbentuk republik dengan ibu kota Manila. Filipina merdeka dari penjajahan Amerika Serikat pada tahun 1946. Kepala negara Filipina adalah presiden dan kepala pemerintahannya juga presiden.

Penduduk Filipina berjumlah 76.499.000 jiwa. Nenek moyang mereka adalah orang Melayu. Mereka telah bercampur dengan orang Eropa, Cina, dan India. Salah satu bahasa aslinya adalah bahasa Filipina atau Tagalog yang ditetapkan sebagai bahasa kebangsaan. Sampai sekarang bahasa Inggris masih dipergunakan dalam urusan pemerintahan. Sebagian besar penduduk Filipina menganut agama Katolik. Agama Islam dianut oleh sebagian penduduk Filipina di bagian selatan.

Mata pencaharian penduduk Filipina adalah pertanian, pertambangan, dan industri. Pertanian menghasilkan padi, kelapa, serat abaca, nanas, tembakau, dan gula. Pertambangannya menghasilkan kobalt, tembaga, emas, nikel, bijih besi, dan minyak bumi. Komoditi ekspor Filipina terdiri atas gula, kopra, kayu, nanas, bijih tembaga. Filipina mengimpor mesin, mobil, dan bahan makanan dari negara lain.

F. Vietnam

1. Kenampakan Alam

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 2.10 **Peta Vietnam**

Wilayah Vietnam luasnya 331.041 km^2 meliputi seluruh pantai timur. Di sebelah utara berbatasan dengan Cina, di sebelah barat berbatasan dengan Laos dan Kamboja, di sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan dan Teluk Tonkin.

Wilayah barat laut Vietnam merupakan daerah pegunungan. Fan Si Pan yang memiliki ketinggian 3.142 meter merupakan puncak tertinggi di negara ini. Wilayah Vietnam didominasi oleh dataran tinggi dan sebagian besar lereng pegunungan ditutupi hutan. Sedangkan bagian timur wilayah ini merupakan dataran pantai yang panjang.

2. Keadaan Sosial

Vietnam adalah sebuah negara berbentuk republik sosialis. Sebelum merdeka tahun 1954, Vietnam dahulu dijajah oleh Prancis. Kepala negaranya adalah presiden dan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Ibu kota negara Vietnam adalah Hanoi.

Penduduk Vietnam berjumlah 79.832.000 jiwa, yang terdiri atas 80% penduduk asli Vietnam. Selebihnya golongan minoritas yaitu Cina, Campa, Thai, Meo, Muong, Nung, Lolos, dan Khmer. Penduduk Vietnam menganut agama Buddha, Konghucu, dan Taoisme. Hanya penduduk Vietnam Selatan yang beragama Katolik Roma. Ada beberapa kelompok kecil keagamaan yaitu Hoa-Hoa (Buddhisme) dan Cao Dai (perpaduan antara Taoisme dan Buddhisme). Bahasa resmi yang digunakan penduduk Vietnam adalah bahasa Vietnam. Bahasa lain yang digunakan adalah bahasa Prancis, Cina, Inggris, dan Khmer.

Perekonomian sebagian besar penduduk Vietnam adalah pertanian. Padi merupakan hasil utama pertanian di Vietnam. Di samping padi, hasil pertanian yang lainnya adalah kayu, kelapa, tebu, ubi jalar, teh, tembakau, karet, ubi kayu, dan buah-buahan. Industri di Vietnam meliputi tekstil, semen, pupuk, kaca, dan ban.

Pertambangan di Vietnam menghasilkan emas, bijih besi, timah, gamping, fosfat, tungsten (*wolfram*), dan seng. Hasil hutannya adalah bambu, kina, kayu, dan kayu manis.

G. Kamboja

1. Kenampakan Alam

Negara ini terletak di Asia Tenggara, berbatasan dengan Thailand di sebelah barat dan Laos di utara. Di sebelah timur berbatasan dengan Vietnam, sedangkan sebelah selatan Laut Cina Selatan. Luas Kamboja yaitu 181.035 km^2.

Wilayah bagian tengah Kamboja adalah sebuah basin atau cekungan yang dikelilingi oleh dataran yang luas. Wilayah Kamboja dialiri oleh Sungai Mekong yang merupakan sungai terpanjang di negara ini. Sebelah tenggara cekungan terdapat delta Sungai Mekong, sedangkan di sebelah utara dan barat daya cekungan terdapat beberapa rangkaian pegunungan. Di bagian timur Kamboja berupa dataran tinggi. Berikut ini adalah peta Kamboja, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Gambar 2.11 **Peta Kamboja**

2. Keadaan Sosial

Bentuk pemerintahan negara Kamboja adalah kerajaan. Negara dipimpin oleh raja, sedangkan kepala pemerintahannya adalah perdana menteri. Kamboja memiliki lima pemerintahan lokal dengan ibu kota Phnom Penh. Kamboja pernah dijajah oleh Prancis, lalu merdeka pada 17 April 1953.

Kamboja adalah negara yang sejak tahun 1970 dirundung malang, dan porak poranda karena kudeta. Pada tanggal 18 Maret 1970, sewaktu Pangeran Sihanouk pergi ke luar negeri, keponakannya Pangeran Sisowath Sirik Matak bersama Lon Nol melakukan kudeta. Semenjak itu kemelut semakin besar di negara Kamboja.

Bahasa resmi penduduk Kamboja adalah bahasa Khmer. Bahasa lain yang digunakan adalah bahasa Prancis, sebagian besar penduduk beragama Buddha. Jumlah penduduk negara ini 11.168.000 jiwa. Sebagian besar penghidupan penduduknya di sektor pertanian. Hasil pertanian di Kamboja adalah beras, jagung, merica, tembakau, kapas, gula aren, dan lain sebagainya. Sedangkan hasil tambangnya adalah besi, tembaga, mangan, dan emas. Hasil industri Kamboja adalah tekstil, kertas, *plywood,* dan minyak.

H. Myanmar

1. Kenampakan Alam

Myanmar atau bisa disebut Burma terletak di Asia Tenggara yang mempunyai perbatasan dengan Bangladesh, India, Laos, Cina, dan Thailand. Luas wilayahnya cukup besar yaitu 676.577 km^2.

Wilayah Myanmar berupa gunung-gunung dengan rangkaian pegunungan raksasa. Di bagian barat terdapat Hkakado Razi setinggi 5.881 meter yang merupakan puncak gunung tertinggi di Asia Tenggara. Sebagian besar wilayah dataran rendah adalah lembah dan delta Sungai Chirdwin dan Irawadi. Sungai Irawadi adalah sungai utama yang berhulu di Tibet. Peta di samping adalah peta Myanmar, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 2.12 **Peta Myanmar**

2. Keadaan Sosial

Myanmar merupakan negara republik dengan kepala negara seorang presiden, sedangkan kepala pemerintahan seorang perdana menteri. Myanmar merdeka pada 4 Januari 1948. Myanmar memiliki tujuh negara bagian dan tujuh divisi. Ibu kota negara Myanmar adalah Yangoon. Penduduk di negara Myanmar berjumlah 45.611.000 jiwa.

Bahasa resmi penduduk Myanmar adalah bahasa Myanmar. Bahasa lain adalah bahasa Inggris. Sebagian besar penduduk beragama Buddha. Myanmar merupakan negara yang cukup tinggi tingkat penghasilannya. Pendapatan per kapita nasionalnya mencapai sekitar US $ 750. Hasil pertanian di Myanmar adalah beras, gula pasir, jagung, dan kacang-kacangan. Sumber penghasilan lain dari sumber daya alam adalah minyak bumi, tembaga, perak, kaleng, dan batu-batuan.

I. Laos

1. Kenampakan Alam
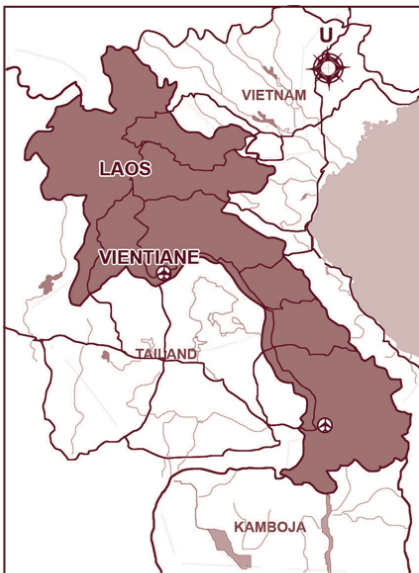
Laos adalah satu-satunya negara Asia Tenggara yang terjepit dan tidak punya wilayah laut. Laos berada di sebelah barat Vietnam, batas sebelah utara adalah Cina. Negara tetangga lain adalah Thailand di sebelah selatan dan Myanmar di barat laut. Luas wilayah Laos adalah 236.800 km^2.

Sekitar 70% wilayah Laos berbentuk pegunungan dan terdapat Gunung Bia setinggi 2.819 meter yang merupakan gunung tertinggi di negara ini. Sekitar 55 persen wilayah ini ditutupi oleh berbagai jenis hutan, yaitu hutan hujan tropis, hutan bambu, dan hutan yang tercampur dengan vegetasi tropis.

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 2.13 **Peta Laos**

2. Keadaan Sosial

Laos merupakan negara yang berbentuk republik dengan kepala negara presiden dan kepala pemerintahan perdana menteri. Nama aslinya dahulu adalah Sataranalat Pasatepatay Passon Lao. Laos termasuk salah satu negara termiskin di dunia. Laos merupakan negara urutan kesepuluh dari bawah dilihat dari besarnya pendapatannya. Pendapatan per kapita Laos hanya US$ 250. Jumlah penduduknya 5.433.000 jiwa. Rakyatnya hidup di sektor pertanian yang menghasilkan beras, jagung, tembakau, jeruk, dan kopi. Sebagian penduduk hidup dengan cara ilegal dengan menanam ganja. Hasil alam lainnya timah dan kayu. Industri di Laos masih terbatas pada pengolahan kayu.

Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Lao. Bahasa lain yang digunakan adalah bahasa Inggris dan Prancis. Sebagian besar penduduk Laos beragama Buddha.

J. Timor Leste

1. Kenampakan Alam

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*
Gambar 2.14 **Peta Tmor Leste**

Negara tetangga berikutnya adalah **Timor Leste** atau **Timor Lorosae**. Negara ini terletak di sebelah timur Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Negara ini sebelumnya menjadi provinsi di Republik Indonesia yaitu Timor Timur. Luas wilayah negara ini 14.874 km^2.

Sebagian besar bentang alam Timor Leste berbentuk pegunungan. Daerah pantai di bagian utara bergunung-gunung sedangkan bagian selatan berupa dataran pantai yang luas yang terdiri dari delta sungai dan rawa-rawa bakau.

2. Keadaan Sosial

Timor Leste atau **Timor Lorosae** merupakan negara republik yang belum lama merdeka. Negara ini melepaskan diri dari Republik Indonesia, sebagai provinsi ke-27 pada tahun 1999. Presiden pertamanya Xanana Gusmao. Sebelum bergabung dengan Indonesia, Timor Leste berada di bawah jajahan Portugal selama berabad-abad. Penduduk Timor Leste sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Secara ekonomi kehidupan penduduknya mulai membaik setelah bergabung dengan

Indonesia, meskipun demikian Timor Leste termasuk negara miskin karena hampir tidak punya sumber daya alam dan sumber daya manusianya masih rendah atau kebanyakan rakyatnya masih belum terpelajar. Jumlah penduduknya 885.000 jiwa. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Portugal. Sebagian besar penduduk Timor Leste beragama Katolik.

K. Papua Nugini

1. Kenampakan Alam

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 2.15 **Peta Tmor Leste**

Papua Nugini terletak di Pulau Papua bagian timur yang berbatasan dengan Provinsi Papua, Indonesia. Papua Nugini terletak antara garis lintang 1° LS – 12° LS dan garis bujur 141° BT – 157° BT. Wilayah Papua Nugini mempunyai luas sekitar 461.693 km^2. Batas negara Papua Nugini sebelah utara adalah Samudra Pasifik, sebelah selatan adalah Selat Torres dan Laut Koral, sebelah barat adalah Provinsi Papua (Indonesia), dan sebelah timur adalah Samudra Pasifik.

2. Keadaan Sosial

Papua Nugini merupakan negara Republik dengan ibu kota negara adalah Port Moresby. Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Inggris dan bahasa Papua. Bahasa lain adalah bahasa Pijin Melanesia.

Berikut tabel keadaan alam dan sosial negara-negara tetangga.

Tabel. Keadaan Alam dan Sosial Negara-negara Tetangga

Negara	Bentuk Pemerin-tahan	Bahasa	Agama Utama	Mata Uang	Jumlah Pen-duduk (dalam jutaan)	Penda-patan per Kapita	Luas Wila-yah (ribuan km²)
Myanmar	Republik	Birma	Buddha	Kyat	50	$ 750	678
Australia	Konfederasi	Inggris	Kristen	Dollar Aust.	20	$ 20.000	7.686
New Zealand	Republik	Inggris	Kristen	Dollar	4	$ 13.000	269
Timor Leste	Republik	Indonesia/ Portugal	Katolik	Dollar AS	0,7	$ –	–
Bangladesh	Republik	Hindustan	Islam	Taka	130	$ 300	143,900
Papua Nugini	Republik	Papua	Kristen	Kiina	5	$ 1 000	475,400
Sri Lanka	Republik	Hindustan	Hindu	Rupee	20	$ 1.000	65
India	Republik	Hindustan	Hindu	Rupee	1.050	$ 430	3.166
Cina	Republik	Cina	Buddha	Yuan	1.350	$ 800	9.6
Taiwan	Republik	Cina	Buddha	Dollar Taiwan	22	$ 13.000	32,300
Jepang	Kerajaan	Jepang	Buddha	Yen	127	$ 35.000	370,4

Sumber: World Population Sheet, 2000

Tugas

Pergunakan buku tugas kalian untuk mengerjakan tugas berikut dengan singkat dan tepat! Untuk tabel salinlah terlebih dulu ke dalam buku tugas kalian!

Buatlah ciri-ciri keadaan sosial negara-negara tetangga dalam bentuk daftar berkolom seperti di bawah ini!

No.	Nama Negara	Ibu Kota	Agama	Bentuk Pemerintahan	Bahasa Resmi	Mata Uang
1.	....	....	....	....	....	....
2.	....	....	....	....	....	....
3.	....	....	....	....	....	....
4.	....	....	....	....	....	....
5.	....	....	....	....	....	....

Rangkuman

1. Negara-negara tetangga Indonesia adalah negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang terdiri atas Singapura, Timor Leste, Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, Kamboja, Thailand, Myanmar, Laos, dan Vietnam.
2. Kenampakan alam yang menonjol di antaranya adalah pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, pantai, sungai, dan danau.
3. Keadaan sosial negara-negara tetangga beraneka ragam karena terdiri atas berbagai suku bangsa dan budaya. Keadaan sosial di antaranya adalah mata uang yang digunakan, bahasa resmi, jumlah penduduk, dan mata pencaharian penduduk.

Evaluasi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Gunung tertinggi di negara Brunei Darussalam adalah Gunung . . . .
   a. Doi Inthanon   c. Pagon
   b. Bia   d. Krakatau
2. Negara bagian yang terdapat di negara Malaysia wilayah bagian timur adalah . . . .
   a. Serawak   c. Johor
   b. Selangor   d. Pahang
3. Singapura memperoleh kemerdekaan dari Inggris pada tahun . . . .
   a. 1958   c. 1960
   b. 1959   d. 1961
4. Sungai yang mengalir di Thailand adalah . . . .
   a. Musi   c. Irawadi
   b. Chao Phraya   d. Mekong
5. Ibu kota negara Filipina adalah . . . .
   a. Kuala Lumpur   c. Vientiane
   b. Phnom Penh   d. Manila

6. Batas utara negara Vietnam yaitu . . . .
   a. Cina c. Kamboja
   b. Laos d. Laut Cina Selatan
7. Negara Kamboja pernah dijajah oleh . . . .
   a. Inggris c. Belanda
   b. Prancis d. Spanyol
8. Kepala pemerintahan negara Myanmar adalah . . . .
   a. raja c. presiden
   b. perdana menteri d. sultan
9. Industri di Laos masih terbatas pada . . . .
   a. makanan c. minuman
   b. minyak bumi d. kayu
10. Sebagian besar bentang alam Timor Leste berbentuk . . . .
   a. pegunungan c. dataran tinggi
   b. dataran rendah d. pantai

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sungai terpanjang di Brunei Darussalam adalah . . . .
2. Ibu kota negara Malaysia adalah . . . .
3. Singapura mempunyai pemerintahan berbentuk . . . .
4. Kepala negara Thailand adalah . . . .
5. Wilayah Vietnam didominasi oleh dataran . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan beberapa produk ekspor negara Brunei Darussalam!
2. Penduduk Malaysia berasal dari keturunan mana saja?
3. Jelaskan pembagian empat wilayah di negara Thailand!
4. Sebutkan dua pegunungan di Filipina!
5. Sebutkan hasil pertanian dan pertambangan di Kamboja!

D. Uji Keterampilan

Amatilah peta negara-negara tetangga Indonesia. Kemudian catatlah kenampakan alam yang menonjol pada masing-masing negara tetangga tersebut. Buatlah dalam bentuk kolom!

Bab 3

Benua
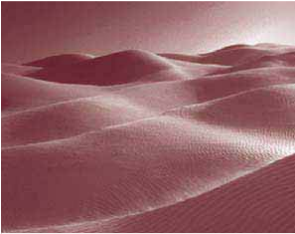
Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan benua? Benua merupakan bagian permukaan bumi berupa tanah atau daratan yang sangat luas. Benua biasanya memiliki dataran rendah atau dataran tinggi yang sangat luas serta rangkaian pegunungan. Hampir seluruh benua dikelilingi samudra. Ada berapa benua yang terdapat di dunia ini? Bagaimana ciri benua-benua tersebut?

Kalian diharapkan dapat mengidentifikasi benua-benua di dunia setelah mempelajari materi pada bab ini.

Peta Konsep
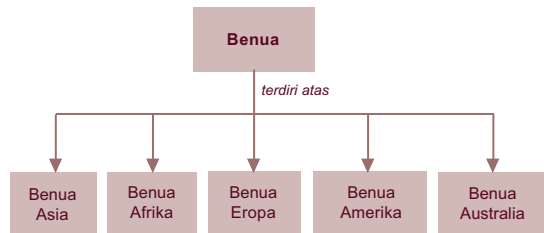
Kata Kunci

- Australia
- Asia
- Eropa
- Amerika
- Afrika

Menurut para ahli, dulunya hanya ada satu benua yang disebut **Pangea** dan satu laut yaitu **Laut Tetheys**. Pangea kemudian pecah menjadi banyak benua dan pulau-pulau. Apabila kalian perhatikan garis pantai Benua Amerika bagian timur, bila ditempelkan dengan garis pantai Benua Eropa dan Afrika bagian barat maka akan pas (bersambung), seperti robekan kertas. Meskipun asal-usulnya dari satu benua, tetapi sekarang letaknya di permukaan bumi berbeda-beda, ada yang di dekat ekuator, ada yang dekat Kutub Utara, bahkan Benua Antartika letaknya di Kutub Selatan.

Secara umum, menurut para ahli geografi terdapat lima benua di dunia, yaitu Benua Asia, Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia.

A. Benua Asia

Menurut berbagai sumber, dijelaskan bahwa Benua Asia berada di antara $1^{\circ}16'$ hingga $77^{\circ} 41'$ LU serta di antara $26^{\circ} 04'$ hingga $169^{\circ} 40'$ BT. Total luas Benua Asia mencakup lebih kurang 44 juta km^2.

Apabila kalian perhatikan, Benua Asia berbatasan dengan Eropa di barat, Laut Merah dan Benua Afrika di Barat Laut, Samudra Hindia di Selatan, Samudra Pasifik di timur dan Laut Arktik di utara.

Benua Asia dikelompokkan menjadi lima kawasan, yaitu Asia Barat, Asia Timur, Asia Tengah, Asia Selatan, dan Asia Tenggara. Beberapa istilah tersebut untuk menunjukkan kelompok negara-negara yang ada di kawasan tersebut.

1. Asia Barat

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia
Gambar 3.1 **Peta Asia Barat**

Negara-negara yang termasuk kawasan Asia Barat antara lain Arab Saudi, Israel, Palestina, Yordania, Lebanon, Syria, Iran, Irak, Kuwait, dan beberapa negara kecil di sekitarnya. Kawasan ini sering juga disebut kawasan **Timur Tengah.** Menurut orang Eropa letaknya di timur tetapi tidak terlalu jauh. Berikut ini adalah peta Asia Barat, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

Wilayah Timur Tengah termasuk wilayah paling bergolak di dunia. Perebutan wilayah antara Palestina dengan Israel belum berakhir hingga saat ini.

Ciri khas kenampakan alam wilayah Timur Tengah yaitu tanahnya gersang, kebanyakan berupa gurun pasir atau padang pasir, cuaca sangat panas hingga mencapai 50°C di siang hari pada musim panas, dan sangat dingin pada musim dingin, hingga hanya beberapa derajat celcius. Bangunan abadi yang ada di wilayah ini terdapat di Arab Saudi, yaitu Kakbah di kota Mekah. Kakbah dijadikan arah salat (kiblat) bagi umat Islam.

Sumber: www.depreview.com
Gambar 3.2 **Gurun pasir**

2. Asia Timur

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 3.3 **Peta Asia Timur**

Negara-negara Asia Timur meliputi Cina termasuk Hongkong, Jepang, Korea, Mongolia, dan Taiwan. Orang Eropa menamakan kawasan Asia Timur sebagai **Timur Jauh**. Bagi orang Eropa letaknya di bagian timur sangat jauh. Republik Rakyat Cina (RRC) sebagian besar berupa wilayah bergunung-gunung, tanahnya relatif gersang. Iklimnya termasuk iklim sedang hingga dingin. Di daratan Cina Utara hidup beruang terkenal, disebut Panda. Bangunan buatan manusia yang sangat terkenal di dunia, yaitu Tembok Besar Cina. Berikut ini adalah peta Asia Timur, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

Di bagian lainnya adalah Korea. Korea terpecah menjadi dua negara sejak pertengahan abad kedua puluh. Korea Utara yang berideologi komunis dibantu oleh Uni Soviet dan RRC, sedangkan Korea Selatan dibantu oleh Amerika Serikat. Gagasan penyatuan kembali (reunifikasi) Korea terus berlangsung, tetapi sampai kini belum terwujud.

3. Asia Tengah

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 3.4 **Peta Asia Tengah**

Asia Tengah meliputi negara-negara Tajikhistan, Turkmenistan, Uzbekhistan, dan Kazakhstan serta beberapa negara bekas Uni Soviet yang ada di bagian selatan. Tanahnya relatif gersang dan beriklim dingin. Berikut ini adalah peta Asia Tengah, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

4. Asia Selatan
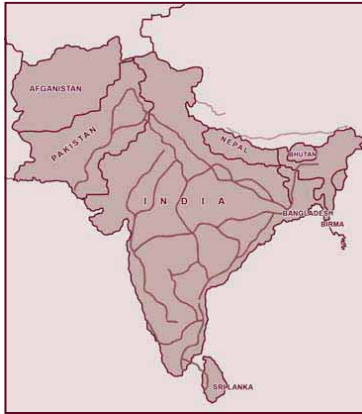
Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Gambar 3.5 **Peta Asia Selatan**

Kawasan negara-negara Asia Selatan hanya sedikit, yaitu India, Pakistan, Afghanistan, Bangladesh, Sri Lanka, Bhutan, dan Nepal. Dalam beberapa atlas sering kali Afghanistan dimasukkan dalam kawasan Asia Tengah. India tengah dan utara termasuk bergunung-gunung yang relatif gersang. Lahan subur ada di bagian selatan, di sekitar sungai-sungai besar termasuk Sungai Gangga. Kondisinya hampir sama dengan Pakistan dan Bangladesh. Bangunan buatan manusia yang sangat terkenal adalah Istana Taj Mahal yang ada di India.

Pada intinya Asia Selatan adalah satu rumpun dengan India. Pada perkembangannya, India kemudian pecah menjadi beberapa negara, yaitu India, Pakistan, dan Bangladesh. India mayoritas beragama Hindu, sedangkan Pakistan Barat dan Pakistan Timur pada awalnya merupakan satu negara yang penduduknya mayoritas beragam Islam. Selanjutnya Pakistan Timur memerdekakan diri dan berganti nama menjadi Bangladesh.

Sumber: *CD Image*

Gambar 3.6 **Taj Mahal di India**

5. Asia Tenggara

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*

Gambar 3.7 **Peta Asia Tenggara**

Sumber: *Ensiklopedia Geografi 4*

Gambar 3.8 **Angkor Wat di Bangkok**

Kelompok negara Asia Tenggara meliputi semua negara-negara ASEAN. Wilayah ini termasuk subur untuk pertanian. Vietnam dan Thailand bahkan sempat dijuluki gudang beras Asia Tenggara. Bangunan buatan manusia yang termasyhur adalah Borobudur di Indonesia dan Angkor Wat di Bangkok.

B. Benua Eropa

Sumber: *Atlas*

Gambar 3.9 **Peta Benua Eropa**

Luas Benua Eropa sekitar 10,9 juta km^2. Benua ini terletak pada garis lintang antara 71^o LU hingga 36^o LU serta berada pada garis bujur antara 66^o BT hingga 9^o BB. Berikut ini adalah peta Eropa, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

Batas-batas Benua Eropa adalah sebagai berikut.

1. Utara : Laut Arktik
2. Selatan : Laut Tengah
3. Barat : Samudra Atlantik
4. Timur : Pegunungan Ural

Benua Eropa terbagi menjadi empat kawasan. Antara lain Eropa Barat, Eropa Utara, Eropa Selatan, dan Eropa Timur.

1. Eropa Barat
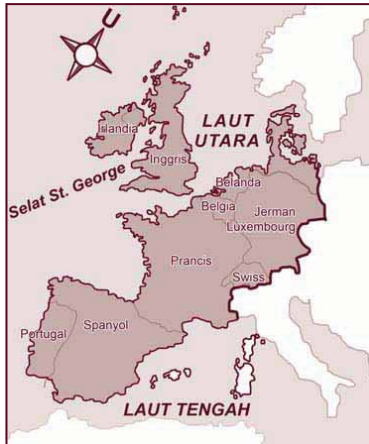
Eropa Barat meliputi Belgia, Nederland (Belanda), dan Luksemburg (disingkat **Benelux**), Jerman, Prancis, dan Swiss. Bagian tepi barat Eropa relatif datar, bagian agak ke tengah relatif bergunung-gunung. Eropa barat memiliki iklim dingin. Bangunan buatan manusia yang sangat terkenal di dunia adalah Menara Eifel yang ada di kota Paris, Prancis. Bangunan lainnya adalah bendungan-bendungan teluk dan kincir angin, yang ada di Belanda.

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 3.10 **Peta Eropa Barat**

2. Eropa Utara
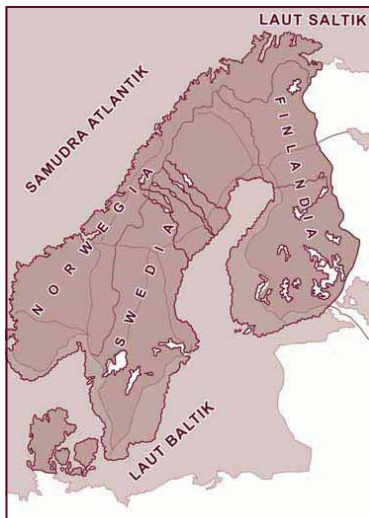
Negara-negara di Eropa Utara meliputi Swedia, Denmark, Norwegia, Finlandia. Kelompok negara-negara ini juga disebut negara-negara **Skandinavia**.

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 3.11 **Peta Eropa Utara**

3. Eropa Selatan

Eropa Selatan meliputi Italia, Swiss, Spanyol, Portugal, dan Austria. Wilayah negara ini relatif bergunung-gunung berada pada iklim sedang. Bangunan yang terkenal adalah Istana Paus di Vatikan, Menara Pisa, dan Colloseum di Italia.

Sumber: www.depreview.com

Gambar 3.12 **Colloseum di Roma, Italia**

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 5

Gambar 3.13 **Menara Pisa di Italia**

4. Eropa Timur

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 3.14 **Peta kawasan Balkan**

Negara-negara di Eropa Timur meliputi Polandia, Republik Ceko, Slowakia, Hongaria, Rumania, Bulgaria, dan Albania. Sebagian besar kawasan Eropa Timur merupakan bagian dari dataran Eropa besar yang membentang sampai jauh ke Rusia bagian barat. Beberapa bagian dari dataran ini merupakan lahan yang tidak subur. Sebagian lahan yang lain cukup subur sehingga mampu mendukung tumbuhnya tanaman sereal. Lahan subur ini terutama terdapat di Ukraina dan wilayah barat Rusia.

5. Kawasan Balkan

Di samping negara-negara yang telah disebutkan di atas, ada negara-negara yang disebut kawasan **Balkan,** yang sebagian adalah negara Eropa Timur dan Eropa Selatan. Negara-negara itu meliputi Slovenia, Kroasia, Bosnia, Yugoslavia, Hongaria, Rumania, Bulgaria, Macedonia, Albania, dan Yunani.

Balkan berasal dari bahasa Turki yang artinya pegunungan. Bentang alam utama kawasan Balkan adalah pegunungan dan perbukitan kasar. Hampir seluruh kawasan ini pernah menjadi bagian dari imperium Turki selama berabad-abad. Peta di atas adalah peta kawasan Balkan. Untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

C. Benua Afrika

Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 3.15 **Peta Benua Afrika**

Luas Benua Afrika sekitar 30,3 juta km^2. Benua ini terletak pada garis lintang antara 37° LU hingga 34° LS serta berada pada garis bujur antara 51° BT hingga 17° BB.

Batas-batas Benua Afrika adalah:

1. Batas timur adalah Laut Merah, Benua Asia, Samudra Hindia.
2. Batas selatan adalah Samudra Hindia.
3. Batas barat adalah Samudra Atlantik.
4. Batas utara adalah Laut Tengah.

Benua Afrika terdiri atas lima kawasan, antara lain:

1. Afrika Utara meliputi Mesir, Sudan, Libya, Tunisia, Aljazair, dan Maroko.
2. Afrika Barat meliputi Sahara Barat, Mauritania, Senegal, Guinea, Gambia, Sierra Leone, Pantai Gading, Ghana, Burkina Fasso, Nigeria, dan Kamerun.
3. Afrika Tengah meliputi Chad, Afrika Tengah, Zaire, Zambia, Malawi, dan Gabon.
4. Afrika Timur meliputi Ethiopia, Somalia, Kenya, Uganda, Tanzania, Burundi, dan Rwanda.

Sumber: Ensiklopedia Geografi 4

Gambar 3.16 **Sungai Nil telah menjadi jalur transportasi**

5. Afrika Selatan meliputi Angola, Zimbabwe, Namibia, Botswana, Mozambik, Afrika Selatan, dan Lesotho.

I n f o MEDIA

Benua Afrika sangat kaya dengan beragam spesies satwa, di antaranya satwa darat terbesar di dunia, seperti gajah Afrika, badak, dan zarafah.

Sumber: Ensiklopedia Geografi 4

Secara umum Afrika Utara merupakan wilayah gurun pasir. Bagian Afrika lainnya juga merupakan wilayah yang gersang, dan sebagian besar merupakan habitat binatang liar. Bangunan buatan manusia yang paling terkenal di Afrika terdapat di Mesir, yaitu Piramida dan Spinx. Selain itu di Mesir juga terdapat sungai yang terkenal, yaitu Sungai Nil.

D. Benua Amerika

Sumber: Atlas

Gambar 3.17 **Benua Amerika**

Luas Benua Amerika sekitar 42,1 juta km^2. Benua ini terletak pada garis lintang antara 72^o LU hingga 56^o LS serta berada pada garis bujur antara $172^o 27'$ BT hingga $34^o 45'$ BB. Di samping ini adalah peta Benua Amerika, untuk lebih jelasnya, bukalah atlas kalian!

Batas-batas Benua Amerika adalah:

1. Batas timur adalah Samudra Atlantik.
2. Batas selatan adalah Samudra Pasifik.
3. Batas barat adalah Samudra Pasifik.
4. Batas utara adalah Laut Arktik.

Benua Amerika meliputi:

1. Amerika Utara terdiri atas Kanada, Amerika Serikat, dan Meksiko. Amerika Utara merupakan wilayah di dunia yang paling maju dan kaya. Negara-negara di Amerika Utara memiliki kekayaan alam dan tanah yang subur. Sumber daya manusianya mampu menciptakan teknologi yang canggih. Penduduk yang menempati Amerika Utara antara lain Indian Amerika, Eropa, Eskimo, Asia, dan Afrika Hitam. Indian merupakan

penduduk asli benua Amerika yang sekarang terutama tinggal di Meksiko.

Bahasa yang digunakan di Amerika Utara antara lain bahasa Inggris, Spanyol, dan Prancis. Agama yang dianut penduduk Amerika Utara adalah agama Kristen Protestan, Kristen Katolik, Kristen Ortodoks Timur, dan Yahudi.

2. Amerika Selatan terdiri atas Argentina, Brazil, Cili, Paraguay, Bolivia, Peru, Ekuador, Kolombia, Venezuela, Guyana, dan Suriname. Amerika Selatan disebut juga Amerika Latin karena bahasa yang digunakan adalah bahasa Spanyol dan Portugis yang tumbuh dari bahasa latin. Amerika Selatan memiliki banyak kekayaan alam namun pembangunan di negara-negara Amerika Selatan berjalan lambat.

   Sebagian besar mata pencaharian penduduk di Amerika Selatan bekerja di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan. Hasil utamanya adalah hasil pertanian.

   Pengelompokkan penduduk dan diskriminasi masih terasa di Amerika Selatan. Ekuador, Bolivia, dan Peru berpenduduk orang Indian, Argentina, dan Cili keturunan orang Eropa, Venezuela, Kolombia, Brasilia, Parauguai keturunan orang Mestizo. Agama yang dianut penduduk Amerika Selatan adalah Katolik Roma.

Sumber: www.atpm.com

Gambar 3.18 **Gedung Putih (White House) adalah nama Istana Kepresidenan AS**

3. Amerika Tengah merupakan daratan yang sempit yang menghubungkan Amerika Utara dan Selatan. Amerika Tengah terdiri atas El Salvador, Guatemala, Kostarika, Panama, Nikaragua, Honduras, Kuba, Haiti, Dominika, Puerto Riko, dan Jamaika. Penduduk asli Amerika Tengah adalah orang Indian. Pendatang yang kemudian berkembang adalah Bangsa Spanyol. Agama yang dianut penduduk Amerika Tengah antara lain Katolik dan kepercayaan tradisional. Pertanian merupakan sektor terpenting bagi kehidupan ekonomi Ameria Tengah.

Negara paling maju di wilayah Amerika adalah Amerika Serikat (AS). Wilayah Amerika Serikat sangat luas. Sebagian besar berupa daratan. Hutannya masih sangat luas. Ada gurun pasir sangat luas yang terkenal, yaitu Gurun Pasir Nevada

dan Air Terjun Niagara. Penduduknya kebanyakan hidup di perkotaan. Bangunan buatan manusia yang populer adalah Gedung Putih (Istana Presiden AS), Gedung PBB New York, dan Patung Liberty.

E. Benua Australia
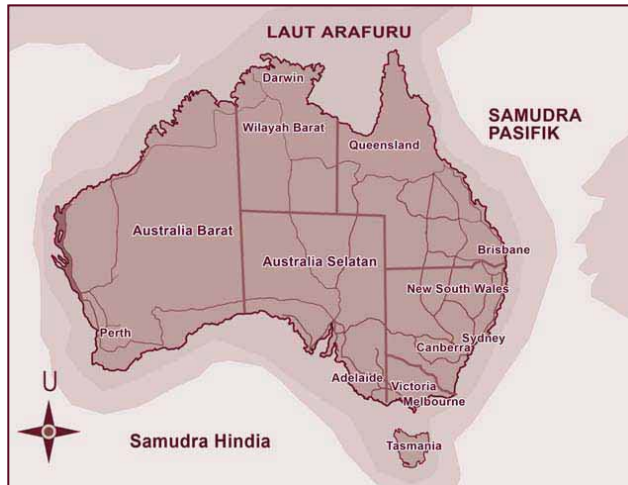
Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Gambar 3.19 **Peta Benua Australia**

Benua Australia merupakan sebuah benua sekaligus negara. Australia terletak di sebelah tenggara Indonesia. Negara ini merupakan negara maju yang berada sangat jauh dari Eropa dan Amerika. Australia secara fisik lebih dekat dengan Asia Tenggara. Australia terbentang antara 11° LS hingga 44° LS, dan 113° BT hingga 153° BT. Panjang dari barat ke timur sekitar 4.000 km, sedangkan jarak utara selatan 3.900 km. Luas Benua Australia beserta beberapa pulau kecil sekitar 7,8 juta km^2. Iklim yang ada di Australia, bagian utara beriklim tropis, sedangkan Australia bagian tengah beriklim gurun.

Austalia merupakan negara persemakmuran yang terdiri atas 6 negara bagian dan 2 teritorial. Negara-negara tersebut di antaranya Australia Selatan, Australia Barat, New South Wales,

Tasmania, Quensland, Victoria, Teritorial Australia Utara, dan Teritorial ibu kota Australia.

Hingga tahun 1788, Australia dihuni oleh suku Aborigin. Suku ini adalah penduduk asli Australia. Suku Aborigin termasuk ras Australoid, berambut kriting, dan berkulit hitam. Orang Inggris yang pertama kali menginjakkan kaki di Australia adalah James Cook. Kerajaan Inggris menggunakan Australia sebagai tempat pembuangan atau penjara bagi para penjahat Inggris pada tahun 1787. Selanjutnya orang Inggris berbondong-bondong ke Australia setelah mengetahui Australia kaya akan bahan tambang.

Sampai tahun 2004, Australia berpenduduk sekitar 22 juta orang. Sebagian besar penduduk Australia merupakan keturunan Eropa. Lebih dari 90% penduduk Australia orang keturunan Inggris. Sekitar dua pertiga penduduknya tinggal di wilayah perkotaan. Perekonomian Australia mengandalkan pada sektor pertanian dan pertambangan. Sekitar 60% lahan pertanian berupa ladang gandum, yaitu seluas 8 juta hektar dengan hanya berpenduduk 22 juta orang, maka kebutuhan gandum berlebihan.

Rangkuman

1. Benua adalah bagian permukaan bumi berupa tanah atau daratan yang sangat luas.
2. Benua terbagi menjadi 5, yaitu Benua Asia, Afrika, Eropa, Amerika, dan Australia.
3. Benua Asia dikelompokkan menjadi 5 kawasan, yaitu Asia Barat, Asia Timur, Asia Tengah, Asia Selatan, dan Asia Tenggara.
4. Benua Eropa dikelompokkan menjadi 4 kawasan, yaitu Eropa Barat, Eropa Utara, Eropa Selatan, dan Eropa Timur.
5. Benua Afrika dikelompokkan menjadi 5 kawasan, yaitu Afrika Utara, Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Selatan, dan Afrika Timur.
6. Benua Amerika dikelompokkan menjadi 3 kawasan, yaitu Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan.

Evaluasi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Kelompok-kelompok daratan yang sangat luas dinamakan . . . .
   a. semenanjung
   b. pulau
   c. tanjung
   d. benua
2. Bangunan Angkor Wat terletak di . . . .
   a. Bangkok
   b. India
   c. Italia
   d. Kenya
3. Berikut ini yang **tidak** termasuk kawasan Balkan adalah . . . .
   a. Yunani
   b. Rumania
   c. Yugoslavia
   d. Swiss
4. Sungai Nil terdapat di . . . .
   a. Mesir
   b. India
   c. Cina
   d. Thailand
5. Sungai terpanjang di dunia terletak di Benua Afrika yaitu . . . .
   a. Sungai Nil
   b. Sungai Mekong
   c. Sungai Zamberi
   d. Sungai Victoria
6. Penduduk asli Australia adalah suku . . . .
   a. Aborigin
   b. Negro
   c. Eskimo dan Indian
   d. Negro dan Eskimo

7. Batas sebelah utara Benua Amerika adalah . . . .
   a. Pantai Kota Recife Brazil
   b. Tanjung Horn
   c. Semenanjung Seward
   d. Laut Arktik
8. Australia merupakan negara penghasil . . . .
   a. sutra
   b. gandum
   c. beras
   d. keju
9. Negara yang teletak di Amerika Utara adalah . . . .
   a. Kanada
   b. Peru
   c. Haiti
   d. Panama
10. Di Eropa Barat terdapat negara-negara yang terkenal dengan sebutan Benelux yaitu . . . .
   a. Norwegia, Swedia, dan Estonia
   b. Belgia, Belanda, dan Luksemburg
   c. Belgia, Latvia, dan Finlandia
   d. Swedia, Denmark, dan Norwegia

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kawasan Asia Barat sering disebut kawasan . . . .
2. Istana Taj Mahal terdapat di . . . .
3. Negara-negara di Eropa Utara meliputi . . . .
4. Amerika Utara terdiri atas negara . . . .
5. Penduduk asli Australia adalah suku . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan letak Benua Eropa secara astronomis!
2. Sebutkan batas-batas Benua Amerika!
3. Sebutkan beberapa hal yang menarik dari Benua Asia!
4. Sebutkan negara-negara di kawasan Afrika Utara!
5. Sebutkan bangunan buatan manusia yang populer di Amerika!

D. Uji Keterampilan

Di berbagai benua terdapat beberapa kenampakan alam yang menonjol seperti gurun, gunung, sungai, dan lain-lain. Coba sebutkan kenampakan alam tersebut lalu tuliskan dalam kolom di bawah ini.

No.	Benua	Sungai terpanjang	Gunung tertinggi	Gurun terluas	Danau terluas	Hal lain yang menonjol
1.	....	....	....	....	....	....
2.	....	....	....	....	....	....
3.	....	....	....	....	....	....
4.	....	....	....	....	....	....
5.	....	....	....	....	....	....

E. Bermain Sejenak!

Amatilah peta tentang benua-benua. Carilah simbol-simbol atau tanda dan warna untuk kenampakan alam sebagai berikut.

No.	Kenampakan alam	Simbol/tanda	Warna
1.	Pegunungan	....	....
2.	Dataran tinggi	....	....
3.	Dataran rendah	....	....
4.	Pantai	....	....
5.	Gunung	....	....
6.	Danau	....	....
7.	Gurun	....	....
8.	Sungai	....	....

Gejala Alam di Indonesia dan Negara Tetangga

Bab 4

Pernahkah daerah kalian mengalami bencana alam? Misalnya saja banjir, tanah longsor, gempa bumi, kebakaran hutan, dan lain-lain. Bencana-bencana alam tersebut sering terjadi di Indonesia. Apa yang kita lakukan bila kita mengalami gejala alam itu? Bagaimana mengantisipasi terjadinya gejala alam tersebut?

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mendeskripsikan gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga.

Peta Konsep
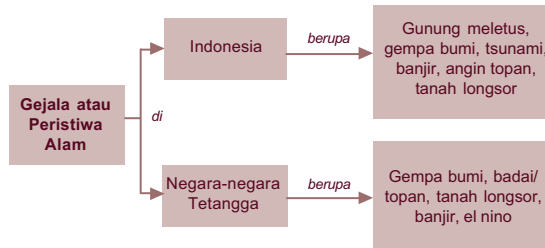
Kata Kunci

- Gempa bumi
- Tsunami
- Tanah longsor

Kondisi cuaca dan iklim di muka bumi saat ini terlihat makin bervariasi dan menyimpang. Saat ini kalian sering melihat dan mungkin mengalami sendiri berbagai macam gejala alam seperti banjir, gempa bumi, kebakaran hutan, tanah longsor, dan lain-lain. Gejala alam tersebut tidak hanya dijumpai di negara Indonesia tetapi juga dapat dialami oleh negara lain.

A. Peristiwa Alam di Indonesia

Gejala alam atau peristiwa alam adalah suatu keadaan atau peristiwa yang tidak biasa, yang ditimbulkan oleh alam. Di Indonesia sering terjadi gejala atau peristiwa alam. Gejala atau peristiwa alam antara lain gunung meletus, banjir, gempa bumi, angin topan, tsunami, dan tanah longsor. Gejala alam ini timbul disebabkan oleh alam,tetapi ada juga gejala alam yang disebabkan oleh ulah manusia yang tidak bertanggung jawab.

1. Macam-macam Gejala Alam yang Terjadi di Indonesia

a. *Gunung Meletus*

Sumber: Ensiklopedia Geografi 4

Gambar 4.1 **Di Indonesia banyak terdapat gunung api yang aktif**

Di Indonesia terdapat banyak gunung berapi yang masih aktif. Perlu kalian ketahui bahwa hanya gunung berapi yang masih aktif yang dapat meletus. Mengapa gunung berapi dapat meletus? Gunung berapi meletus karena terjadi gerakan magma dari perut bumi dan keluar melalui permukaan bumi. Gunung api yang pernah meletus antara lain Gunung Kelud, Gunung Galunggung, Gunung Agung, Gunung Merapi, dan lain-lain.

b. *Gempa Bumi*

Sumber: Dok. Penerbit

Gambar 4.2 **Bangunan roboh akibat gempa**

Gempa bumi adalah getaran atau goncangan yang terjadi karena pergeseran lapisan bumi yang berasal dari bawah permukaan bumi. Faktor pemicu terjadinya gempa adalah pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat.

Gempa bumi datangnya tidak mampu diprediksi sebelumnya. Kejadiannya begitu cepat dengan dampak yang begitu hebatnya. Akibat yang ditimbulkannya pun sangat luar biasa karena mencakup wilayah yang sangat luas bahkan sampai ke luar batas negara. Sifat getaran gempa bumi yang sangat kuat dan merambat

ke segala arah mampu menghancurkan bangunan-bangunan yang kuat sehingga korban nyawa tidak dapat dihindarkan.

Berdasarkan penyebabnya gempa bumi dibedakan menjadi:

1) Gempa bumi tektonik, yaitu gempa yang terjadi karena adanya pergeseran kerak bumi.
2) Gempa bumi vulkanik, yaitu gempa yang terjadi karena letusan gunung api.
3) Gempa tanah runtuh, yaitu gempa yang disebabkan karena runtuhnya tanah.

Pada pertengahan tahun 2006 terjadi gempa bumi yang hebat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Gempa ini kekuatannya mencapai 5,9 skala richter. Kejadian tersebut menelan banyak korban jiwa karena tertimpa reruntuhan bangunan. Penduduk mengungsi ke tempat yang aman seperti di tanah lapang atau jalan-jalan besar. Mereka mendirikan tenda-tenda darurat sebagai tempat tinggal sementara.

c. Tsunami

Jika gempa bumi terjadi di daerah dekat atau dasar laut maka dapat mengakibatkan gelombang tsunami. Gelombang tsunami adalah gelombang besar yang terbentuk dari dasar laut akibat adanya gempa. Pada tanggal 26 Desember 2004 di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatra Utara terjadi gempa bumi berskala 8,9 skala richter di dasar laut yang mengakibatkan gelombang tsunami yang paling dahsyat dan merupakan bencana alam internasional. Kurang lebih 120.000 orang meninggal dunia dan hilang. Tahun 2006 tepatnya pada tanggal 16 Maret, Indonesia dilanda tsunami lagi tepatnya di daerah sekitar Pantai Pangandaran. Pada saat itu terjadi gempa bumi di dasar laut dengan kekuatan gempa sekitar 6,8 skala richter.

d. Banjir

Sumber: Kompas
Gambar 4.3 **Daerah yang sedang terkena banjir**

Banjir merupakan luapan air yang melebihi batas, hal ini terjadi jika terjadi hujan secara terus menerus tanpa henti. Banjir merupakan gejala alam yang sering melanda wilayah Indonesia. Peristiwa banjir bandang kembali menimpa ibu kota Jakarta bulan Februari 2007. Hampir seluruh wilayah Jabodetabek terendam air. Peristiwa alam ini menelan banyak korban jiwa. Beberapa korban yang mengungsi di berbagai penampungan mulai terserang penyakit.

e. *Angin Topan*

Angin topan merupakan pergerakan angin yang sangat kencang sehingga mampu memporak-porandakan benda-benda yang dilewatinya. Jika kekuatan angin topan tersebut besar akan mampu merobohkan rumah atau pohon-pohon yang besar. Di Indonesia terjadi pada awal tahun 2004 di daerah Batu Layar, Lombok, Nusa Tenggara Barat dan di Katon, Bali. Tahun 2006 terjadi topan Isobel yang semula hanya berupa bibit badai di sebelah selatan Kepulauan Nusa Tenggara kemudian bergerak ke Australia.

Sumber: www.mediaindo

Gambar 4.4 **Peristiwa tanah longsor**

f. *Tanah Longsor*

Tanah longsor merupakan gejala alam yang terjadi di sekitar kawasan pegunungan. Semakin curam kemiringan lereng satu kawasan, semakin besar kemungkinan terjadi longsor. Di Pulau Sumatra sering terjadi peristiwa tanah longsor yang menelan korban harta benda dan jiwa.

2. Sebab-sebab Terjadinya Gejala Alam

Gejala alam di Indonesia terjadi karena berbagai sebab di antaranya wilayah Indonesia yang dilintasi oleh dua jalur pegunungan yaitu Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania yang menyebabkan banyak gunung berapi. Aktivitas gunung berapi menyebabkan terjadinya gempa vulkanik, sedangkan pergeseran lempeng benua menyebabkan gempa tektonik. Bila pusat gempa terjadi di lautan maka akan terjadi badai tsunami.

Iklim di Indonesia menyebabkan angin musim yang kadang-kadang bisa terjadi angin topan, sedangkan curah hujan yang terjadi menyebabkan banjir dan tanah longsor.

a. *Gunung Meletus*

Letusan gunung berapi terjadi apabila magma naik melintasi kerak bumi dan muncul di atas permukaan. Pada dasarnya, gunung berapi terbentuk saat pertama kali magma meletus ke permukaan. Setelah magma terbentuk, sebuah gunung berapi akan terus meletus selama masih banyak magma yang terkandung di dalamnya. Jarak antara satu letusan dengan letusan yang lain membutuhkan waktu yang relatif lama.

Info MEDIA

Gunung Krakatau terletak di antara Pulau Jawa dan Sumatra. Letusan mahadahsyat gunung ini terjadi pada abad ke-19 dan memicu gelombang tsunami. Sapuan gelombang tsunami menjadi penyebab utama jatuhnya korban jiwa sekitar 36.000 orang akibat bencana tersebut.

Sumber: Ensiklopedia Geografi 4

b. Gempa Bumi

Gempa bumi yang dibedakan menurut penyebab kejadiannya memiliki sebab masing-masing sesuai dengan nama dan jenis gempa tersebut.

1) Gempa bumi tektonik

Gempa ini disebabkan oleh adanya pergeseran kerak bumi. Gempa bumi tektonik terjadi akibat pelepasan tenaga dari pergeseran lempeng-lempeng tektonik di permukaan bumi. Lempeng tektonik adalah suatu bagian kerak bumi yang sangat keras. Di bawahnya terdapat lapisan bumi yang lebih lunak sehingga lempeng-lempeng ini seolah-olah terapung. Beberapa ahli menyatakan bahwa lempengan-lempengan ini selalu bergerak menjauh, bergesekan, atau bertabrakan satu sama lain. Menurut para ahli geologi, Indonesia adalah gugusan pulau yang mengapung di kerak bumi yang dikepung oleh lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik.

2) Gempa bumi vulkanik

Gempa ini disebabkan adanya aktivitas gunung berapi yang akan meletus. Gempa bumi terjadi ketika gunung api akan meletus, pada saat letusan, dan beberapa waktu setelah letusan utama. Jadi, timbulnya gempa hanya ada di sekitar gunung berapi.

3) Gempa tanah runtuh

Gempa tanah runtuh adalah gempa yang mengiringi bagian gua yang roboh, misalnya gua kapur atau lorong pertambangan yang lapuk. Gempa ini hanya terjadi di sekitar runtuhnya tanah tersebut.
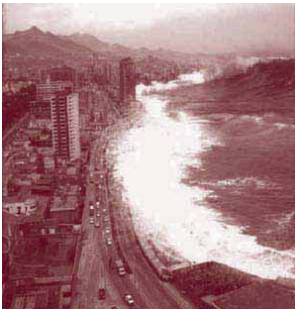
Sumber: gis.bmg.go.id

Gambar 4.5
Gelombang tsunami yang telah berada di pantai

c. Tsunami

Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai. Beberapa gelombang tsunami biasanya cukup kecil, tetapi bisa menjadi sangat besar hingga menyebabkan banjir dan kerusakan saat gelombang tersebut menghantam pantai. Nama tsunami diambil dari bahasa Jepang yang artinya gelombang pelabuhan. Tsunami tercipta saat permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi atau saat bagian gunung berapi yang meletus runtuh ke dalam laut. Tsunami juga tercipta saat gempa atau letusan terjadi di daratan dekat pantai. Saat terjadi gelombang tsunami di laut lepas, gelombang ini tidak lebih besar dari gelombang normal

tetapi lebih cepat lajunya. Gelombang ini menyebar ke segala arah dengan kecepatan yang menakjubkan sekitar 800 km/jam. Seperti gelombang lainnya, ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, maka kecepatannya akan menurun tetapi ketinggiannya bertambah tinggi. Perlu kalian ingat lagi, bahwa gelombang tsunami ini melintas dengan sangat cepat. Ketika kecepatannya berkurang maka ketinggiannya naik secara dramatis hingga dapat membentuk dinding air yang begitu tinggi dan menghantam pantai. Beberapa gelombang tsunami dapat mencapai ketinggian 30 hingga 50 meter. Ketinggian gelombang tsunami juga tergantung dari bentuk pantai dan kedalaman pantai. Tetapi kalian tidak perlu khawatir, tidak semua gempa dan letusan gunung berapi menyebabkan tsunami dan tidak semua tsunami berupa gelombang raksasa.

d. Banjir

Banjir merupakan luapan air yang melebihi batas. Hal ini terjadi jika terjadi hujan secara terus menerus tanpa henti dan dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain itu, penyebab terjadinya banjir juga karena ulah manusia sendiri. Penebangan pohon-pohon di hutan secara liar, pembangunan vila-vila di pegunungan atau membuang sampah di sungai dapat menimbulkan bencana banjir.

Pohon-pohon sangat berguna untuk menahan air hujan agar tidak langsung ke pemukiman. Akar-akar pohon akan menyerap air hujan sehingga air yang mengalir ke daratan sedikit. Jika tidak ada pohon di hutan maka air hujan langsung menuju ke pemukiman dalam jumlah besar sehingga air meluap. Begitu pula ketika sungai penuh dengan sampah dan banyak pemukiman kumuh di sekitarnya, maka sungai akan mengecil dan tidak mampu menampung debit air yang banyak dari pegunungan sehingga air meluap di pemukiman penduduk.

e. Angin Topan

Angin topan adalah udara yang bergerak dari tekanan udara maksimum ke tekanan udara minimum. Penyebab terjadinya angin topan adalah karena adanya pergerakan udara yang sangat kencang. Tiupan angin topan mampu merobohkan berbagai bangunan dan merobohkan pohon.

Sumber: main.man3malang.com

Gambar 4.6 **Angin topan**

f. Tanah Longsor

Longsor terjadi saat lapisan bumi paling atas dan bebatuan terlepas dari bagian utama gunung atau bukit. Hal ini biasanya terjadi karena curah hujan yang tinggi, gempa bumi, atau letusan gunung api. Longsor dapat terjadi karena patahan alami dan karena faktor cuaca pada tanah dan bebatuan. Ketika longsor berlangsung lapisan teratas bumi mulai meluncur deras pada lereng. Jumlah tanah yang besar dari luncuran tanah dan lumpur inilah yang merusak rumah-rumah, menghancurkan bangunan yang kokoh dalam hitungan detik. Meskipun tanah longsor merupakan gejala alam tetapi ada kegiatan manusia yang mampu menyebabkan gejala alam tanah longsor. Seperti penebangan pepohonan secara liar di daerah lereng, penambangan bebatuan dan tanah yang mampu menimbulkan ketidakstabilan lereng, pemompaan dan pengeringan air tanah yang menyebabkan turunnya level air tanah.

Tugas

Diskusikan dengan teman kalian dan tuliskan laporannya di buku tugas!

1. Carilah informasi melalui media massa tentang kejadian bencana alam yang terjadi di Indonesia berikut tempat terjadinya!
2. Bencana tsunami yang pernah melanda Indonesia pada tahun 2004 merupakan bencana terbesar yang pernah terjadi. Apa yang menyebabkan bencana itu terjadi? Carilah info melalui media massa atau tanyakan kepada guru kalian!
3. Buatlah kliping tentang terjadinya tsunami di Indonesia!

B. Gejala Alam di Negara-negara Tetangga

Gejala alam tidak hanya melanda di negeri kita saja, tetapi negara-negara tetangga juga mengalami hal serupa. Adapun gejala atau peristiwa alam yang terjadi di negara-negara tetangga antara lain:

1. Gempa Bumi

Gempa bumi dahsyat yang datang pada musim dingin bulan Januari 1995 menghancurkan kota Kobe sekitar 500 km sebelah barat Tokyo. Negara Jepang merupakan wilayah yang berisiko tinggi terhadap bahaya gempa bumi dan letusan gunung berapi.

Pada tanggal 27 Desember 2006 negara Taiwan diguncang gempa dengan kekuatan 7,1 skala Richter. Akibat gempa tersebut jaringan kabel bawah laut Taiwan rusak hingga memperlambat layanan internet sehingga mengganggu transaksi perbankan khususnya di pasar uang.

2. Badai/Topan

Negara Filipina pada tanggal 1 Desember 2006, dilanda badai yang disebut dengan badai/topan Durian. Topan tersebut menghantam kawasan gunung berapi Manyon, daerah timur Filipina yang berjarak 350 km selatan ibu kota Filipina. Kecepatan topan Durian itu mencapai 225 kilometer per jam yang mampu mengangkat atap rumah, menerbangkan jendela dan mencabut pohon beserta akar-akarnya. Karena menghantam kawasan gunung berapi, badai ganas ini menimbulkan banjir bandang yang disertai longsor lumpur vulkanik. Puluhan desa terkubur dalam longsoran tersebut. Selain topan Durian negara Filipina juga pernah diserang badai Bilis dengan kecepatan 75 km per jam dan putaran angin dengan kecepatan 95 km per jam. Topan Cimaron dengan kecepatan 200 km per jam juga pernah menyapu Filipina bagian utara.

Pada tanggal 11 Agustus 2006 negara Cina tepatnya di Provinsi Fujian diterjang badai Saomai dengan kecepatan 216 km per jam dan mampu menenggelamkan 1.000 kapal nelayan.

Negara Vietnam pada tanggal 5 Desember 2006 diterjang topan Durian yang mengakibatkan banyak orang meninggal, ratusan kapal karam serta merusak ratusan rumah. Badai yang membawa angin dengan kecepatan 120 km per jam ini juga diiringi dengan hujan deras yang menyebabkan banjir bandang.

3. Tanah Longsor

Tanah longsor pernah terjadi di negara Filipina tepatnya di desa Guinsaigon, Saint Bernard, sebelah selatan Pulau Leyte Filipina Tengah. Ratusan rumah terkubur akibat bencana tanah longsor ini. Hujan deras yang mengguyur wilayah tersebut secara berturut-turut merupakan penyebab terjadinya tanah longsor ini. Tanah di sekitar wilayah tersebut menjadi labil sehingga mampu menumbangkan pepohonan dan ikut hanyut bersama dengan arus air yang deras.

4. Banjir

Negara Malaysia tepatnya di Kuala Lumpur akhir tahun 2006 dilanda bencana alam banjir sehingga lebih dari 30.000 orang mengungsi. Banjir tersebut memutus jalur transportasi jalan dan kereta api di seluruh wilayah negara bagian Johor. Banjir besar juga melanda sebagian Singapura yang mengakibatkan tanah longsor dan sejumlah persimpangan jalan tidak dapat dilalui oleh alat transportasi. Genangan besar terjadi di bagian utara dan tengah Singapura.

5. El Nino

El Nino berasal dari bahasa Spanyol yang berarti sang bayi kristus. Dinamakan El Nino karena sering muncul ketika perayaan Natal di akhir tahun. El Nino merupakan interaksi antara atmosfer tropis dan samudra tropis. Setiap dua hingga tujuh tahun sekali. Perubahan tekanan udara di atas Samudra Pasifik menyebabkan angin tropis bertiup menuju khatulistiwa. Hal ini mengakibatkan permukaan perairan menjadi hangat. Suhu panas yang ditimbulkan El Nino dapat mematikan banyak ikan dan burung laut karena menghambat naiknya perairan dingin yang kaya nutrisi ke permukaan.

Tugas

Buatlah kliping tentang bencana alam yang baru saja terjadi di negara-negara tetangga, selama dua tahun terakhir.

Rangkuman

1. Gejala alam atau peristiwa alam adalah suatu keadaan atau peristiwa yang tidak biasa, yang ditimbulkan oleh alam.
2. Macam-macam gejala alam yang terjadi di Indonesia:
    a. Gunung meletus, yang terjadi disebabkan karena penerobosan magma atau keluarnya magma dari permukaan bumi.
    b. Gempa bumi, yaitu getaran atau goncangan yang terjadi karena pergeseran lapisan bumi yang berasal dari bawah permukaan bumi.

c. Tsunami adalah gelombang besar yang terbentuk dari dasar laut akibat adanya gempa.

d. Banjir merupakan luapan air yang melebihi batas. Hal ini terjadi jika terjadi hujan secara terus menerus tanpa henti.

e. Angin topan merupakan pergerakan angin yang sangat kencang sehingga mampu memporak-porandakan benda-benda yang dilewatinya.

f. Tanah longsor merupakan gejala alam yang terjadi di sekitar kawasan pegunungan.

3. Gejala alam di negara-negara tetangga antara lain:
   a. Gempa bumi
   b. Badai/topan
   c. Tanah longsor
   d. Banjir
   e. El Nino

Evaluasi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Suatu keadaan atau peristiwa yang tidak biasa, yang ditimbulkan oleh alam dinamakan . . . .
   a. gejala alam
   b. iklim
   c. cuaca
   d. musim

2. Gejala alam yang sering muncul di Indonesia sebagai berikut, ***kecuali*** . . . .
   a. badai salju
   b. tanah longsor
   c. banjir
   d. gempa bumi

3. Gunung berapi yang meletus karena adanya . . . dari permukaan bumi.
   a. penerobosan magma
   b. tanah longsor
   c. gempa
   d. pergerakan tanah
4. Getaran atau goncangan yang terjadi karena pergeseran lapisan bumi yang berasal dari bawah permukaan bumi dinamakan . . . .
   a. letusan gunung berapi
   b. tanah longsor
   c. pergerakan tanah
   d. gempa bumi
5. Salah satu pemicu terjadinya gempa bumi adalah . . . .
   a. gelombang tsunami
   b. gunung meletus
   c. banjir bandang
   d. tanah longsor
6. Gelombang besar yang terbentuk dari dasar laut akibat adanya gempa dinamakan . . . .
   a. gelombang laut
   b. gelombang tsunami
   c. gelombang pasang
   d. ombak besar
7. Tsunami akan terbentuk jika terjadi gempa di . . . .
   a. pantai
   b. daratan
   c. lereng gunung
   d. laut
8. Tanah longsor merupakan gejala alam yang sering terjadi di sekitar . . .
   a. kawasan pegunungan
   b. daratan
   c. kawasan pantai
   d. persawahan

9. Nama tsunami diambil dari bahasa Jepang yang artinya . . . .
   a. gelombang pelabuhan
   b. gelombang besar
   c. gelombang pasang
   d. ombak pelabuhan
10. Negara tetangga yang berisiko tinggi terhadap bahaya gempa bumi dan gunung meletus adalah . . . .
    a. Jepang
    b. Singapura
    c. Malaysia
    d. Brunei Darussalam

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Gempa bumi tektonik terjadi karena adanya . . . .
2. Gelombang tsunami merupakan gelombang besar yang terbentuk dari dasar laut akibat . . . .
3. El Nino mempunyai arti . . . .
4. Negara Filipina pernah dilanda badai . . . .
5. Gunung berapi di Indonesia yang pernah meletus yaitu . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan sebab-sebab terjadinya gunung meletus!
2. Bagaimana bisa terjadi gempa bumi tektonik?
3. Mengapa Indonesia sering terjadi gempa bumi?
4. Mengapa di daerah Sumatra sering terjadi tanah longsor?
5. Sebutkan gejala alam yang terjadi di negara-negara tetangga!

D. Bermain Sejenak!

Buatlah satu kalimat dengan bantuan huruf yang terdapat pada kotak-kotak di bawah ini. Terlebih dahulu bacalah kata bantu yang terdapat di bawahnya.
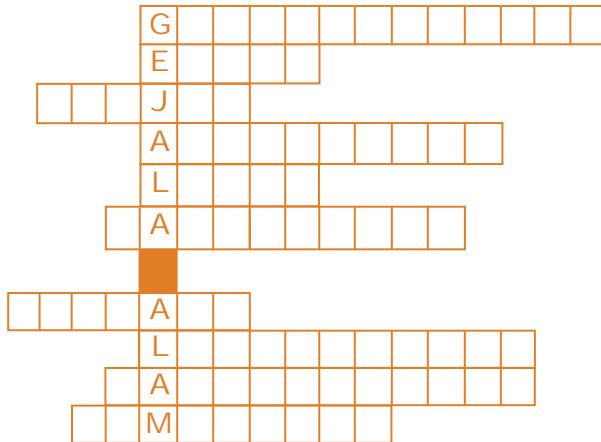
Kata bantu:

G = contoh gejala alam geologis.

E = pengikisan tanah.

J = luapan air yang berlebihan.

A = pergerakan angin yang sangat cepat dan merusak segala sesuatu yang dilaluinya.

L = salah satu material yang dikeluarkan ketika gunung meletus.

A = peristiwa alam di mana salju turun dalam jumlah banyak yang disertai dengan angin yang kencang.

A = gelombang pasang akibat gempa di dasar laut.

L = peristiwa/gejala alam yang terjadi di Porong Sidoarjo Jawa Timur.

A = akibat penggundulan hutan di kawasan lereng.

M = gejala alam yang paling sulit diprediksi.

Bab 5 Cara-cara Menghadapi Bencana Alam
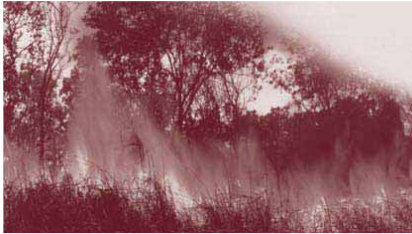
Bencana alam tidak dapat kita hindari. Bencana alam merupakan peristiwa alam yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja serta dapat menimpa siapa saja. Bencana alam juga dapat menimbulkan kerugian baik harta maupun jiwa. Bagaimana cara-cara untuk mengenali datangnya bencana alam dan menghadapi datangnya bencana alam? Salah satunya adalah dengan mengenal lebih dalam bencana alam tersebut.

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mengenal cara-cara menghadapi bencana alam.

Peta Konsep
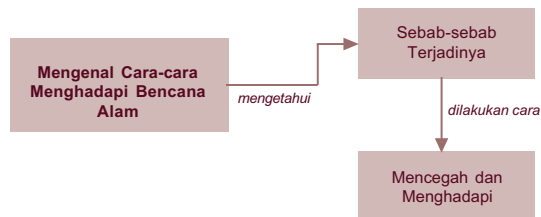
Kata Kunci

- Bencana Alam
- Mitigasi

Apa penyebab terjadinya bencana alam? Bagaimana cara mencegah terjadinya bencana alam? Apa yang akan kita lakukan untuk menghadapi bencana alam?

Jika kita dapat mengenal lebih dalam dan mengantisipasi datangnya bencana alam, maka kita bisa mengurangi kerugian yang mungkin terjadi. Usaha antisipasi ini melibatkan berbagai pihak, misalnya pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan warga masyarakat.

A. Penyebab Terjadinya Bencana Alam

Bencana alam merupakan peristiwa yang tidak kita harapkan datangnya. Sebab jika bencana tersebut datang maka akan mampu merusak segala sesuatu yang ada di sekitar kita, bahkan mampu merenggut jiwa manusia. Bencana alam yang mampu menghancurkan suatu daerah yang luas dan menyebabkan kerugian yang besar merupakan proses alami. Namun ada pula yang disebabkan oleh ulah manusia.

Secara garis besar, terjadinya bencana alam dapat disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut.

1. Alam

Bencana alam murni penyebab utamanya adalah alam itu sendiri. Contoh bencana alam murni adalah gempa bumi, tsunami, badai atau letusan gunung berapi. Bencana-bencana tersebut bukan disebabkan oleh ulah negatif manusia.

2. Perbuatan Manusia

Bencana alam yang terjadi karena ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Bukan berarti bencana ini dibuat oleh manusia tetapi akibat dari ulah manusia atau dipicu dari perbuatan manusia, seperti penebangan hutan secara liar, penambangan liar, pengambilan air tanah secara berlebihan dan lain-lain. Perbuatan-perbuatan tersebut lambat laun akan menyebabkan bencana alam seperti banjir, tanah longsor, atau erosi tanah.

Tugas

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan cara memberi (✓)!

No.	Macam Bencana	Sumber Bencana	
		Manusia	Alam
1.	Gempa bumi	....	....
2.	Tsunami	....	....
3.	Banjir	....	....
4.	Badai	....	....
5.	Erosi	....	....

No.	Macam Bencana	Sumber Bencana	
		Manusia	Alam
6.	Tanah longsor	....	....
7.	Luapan lumpur	....	....
8.	Kekeringan	....	....
9.	Kebakaran hutan	....	....
10.	Gunung meletus	....	....

B. Mencegah dan Menghadapi Bencana Alam

1. Macam Bencana Alam

Secara garis besar berdasarkan penyebabnya bencana alam dibedakan menjadi tiga yaitu:

a. Bencana Alam Geologis

Bencana alam geologis adalah bencana alam yang disebabkan oleh faktor yang bersumber dari bumi.

b. Bencana Alam Klimatologis

Bencana alam klimatologis adalah bencana alam yang disebabkan oleh cuaca yang berubah.

c. Bencana Alam Ekstraterestrial

Bencana alam ekstraterestrial adalah bencana alam yang disebabkan oleh benda dari luar angkasa.

2. Contoh Kejadian Bencana Alam

a. Bencana Alam Geologis

1) Gempa bumi

Gempa bumi merupakan gejala pelepasan energi berupa gelombang yang menjalar ke permukaan bumi akibat adanya gangguan di kerak bumi berupa patah, runtuh, atau hancur.

2) Letusan gunung api

Gaya endogen yang mampu menimbulkan bencana alam adalah letusan gunung berapi. Ketika akan meletus dan saat meletus gunung berapi menimbulkan gaya endogen atau getaran gempa. Material-material yang dikeluarkan saat gunung api meletus sangat berbahaya bagi manusia atau makhluk hidup lainnya. Material tersebut antara lain lahar, awan panas, batu-batuan, pasir, kerikil, maupun debu.

3) Gerakan tanah atau tanah longsor

Bencana alam tanah longsor dipicu oleh faktor klimatologis seperti hujan tetapi gejala awalnya disebabkan dari kondisi geologis seperti karakteristik tanah, bebatuan, dan tingkat kelandaian tanah.

4) Tsunami

Tsunami merupakan gejala susulan akibat gempa bumi yang berpusat di dasar laut. Perlu kalian ketahui bahwa tidak semua gempa menyebabkan tsunami. Tsunami juga dapat terjadi akibat letusan gunung berapi yang ada di dasar laut. Selain itu runtuhan yang ada di dasar laut juga mampu menimbulkan tsunami.

5) Seiche atau tsunami dalam skala kecil

Seiche yaitu ayunan hantaman muka air danau atau waduk pada pantai sekelilingnya akibat guncangan bumi.

b. Bencana Alam Klimatologis

1) Banjir

Banjir merupakan luapan air yang melebihi batas.

2) Banjir bandang

Banjir bandang merupakan luapan air yang melebihi batas disertai dengan arus yang kencang, bahkan terjangan arus banjir bandang ini mampu menghanyutkan benda-benda yang dilaluinya.

3) Badai

Badai merupakan tiupan angin yang sangat kencang dan besar.

4) Kekeringan

Kondisi iklim yang panas tanpa adanya hujan menyebabkan tanah dan tumbuhan menjadi kering. Saat terjadi kekeringan, air sulit didapat. Banyak tanaman yang mati dan tanah menjadi retak-retak karena kekurangan air. Sumber mata air seperti sumur dan sungai menyusut atau mengering.

Sumber: Ensiklopedia Geografi 5

Gambar 5.1

Kebakaran hutan

5) Kebakaran hutan

Kebakaran hutan ini terjadi bukan karena faktor kesengajaan manusia. Hutan dapat terbakar karena gesekan ranting-ranting kering yang tertiup angin. Gesekan-gesekan yang berulang-ulang tersebut akan menimbulkan percikan api. Dengan kondisi ranting maupun daun yang kering tersebut maka akan mempermudah api menjalar ke seluruh area hutan.

c. Bencana Alam Ekstraterestrial

Hantaman meteor atau benda dari angkasa luar yang menabrak bumi. Hal ini terjadi pada tahun 1908 di Rusia. Meteor atau bintang beralih jatuh ke bumi dan mengakibatkan lubang yang sangat besar menyerupai sebuah kawah.

3. Mengenal dan Mengantisipasi Bencana Alam

a. Gempa Bumi

Gempa bumi merupakan gejala alam yang sampai sekarang masih sulit untuk diperkirakan kedatangannya. Sehingga dapat dilihat bahwa gejala alam ini sifatnya seolah-olah mendadak dan tidak teratur. Dengan sifat seperti ini, ketika usaha-usaha untuk memperkirakan masih belum menampakkan hasil, maka usaha yang paling baik dalam mempersiapkan diri dengan cara mengatasi bencana alam ini adalah dengan mitigasi.

Mitigasi yaitu mengurangi kerugian yang akan ditimbulkan oleh bencana. Usaha mitigasi adalah meningkatkan ketahanan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam sehingga risiko bencana alam dapat dikurangi. Para ahli menyimpulkan walau datangnya gempa tidak dapat diperkirakan kedatangannya tetapi ada beberapa gejala alam yang patut dicermati dan dianggap sebagai tanda akan adanya gempa, sebagai berikut.

1) Adanya awan yang berbentuk aneh seperti batang yang berdiri secara lurus ke atas. Hal ini kemungkinan besar merupakan awan yang disebut awan gempa yang biasanya muncul sebelum terjadinya gempa. Awan berbentuk seperti batang ini terjadi karena adanya gelombang elektromagnetis berkekuatan sangat besar dari dalam perut bumi sehingga menyerap daya listrik yang ada di awan. Gelombang elektromagnetis ini terjadi akibat adanya pergeseran patahan lempeng bumi. Tetapi tidak semua awan yang berbentuk seperti itu adalah awan gempa, mungkin saja itu adalah asap dari pesawat terbang. Jika ada tanda seperti itu maka perlu untuk diwaspadai. Untuk lebih meyakinkan lagi maka dapat dilakukan uji medan elektromagnetik.
2) Terdapat medan elektromagnetik di sekitar kita. Gelombang tersebut memang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Medan elektromagnetik dapat diuji dengan cara melihat siaran televisi apakah tiba-tiba salurannya terganggu tanpa sebab apapun. Jika kurang yakin, kalian dapat melakukan uji medan elektromagnetik dengan cara lain. Dengan mematikan arus listrik dan melihat apakah lampu neon tetap menyala redup/ remang walaupun sudah tidak dialiri listrik.
3) Perhatikan perilaku hewan-hewan yang ada di sekitar kalian. Apakah hewan-hewan tersebut bertingkah aneh atau gelisah. Sebab hewan memiliki naluri yang sangat tajam dan mampu merasakan gelombang elektromagnetis.

Jika kalian melihat tanda-tanda seperti itu secara bersamaan sebaiknya kalian perlu waspada. Harus segera dilakukan tindakan pencegahan dan sebisa mungkin kita melakukan tindakan penyelamatan diri. Tetapi jika gempa telah tiba dan kita sama sekali belum siap, maka selain berdoa dan pasrah kita harus cepat-cepat keluar ruangan menuju ke tempat yang lapang. Jika sudah di luar ruangan tetaplah tinggal di luar dan berusahalah berada di tempat yang terbuka, jauh dari pepohonan, tembok-tembok serta saluran-saluran kabel listrik. Usahakan jangan masuk ke dalam rumah atau bangunan.

Apa yang dapat dilakukan jika berada di dalam gedung dengan banyak orang? Kita tidak perlu panik dan ikut berdesak-desakan keluar. Jika itu yang terjadi maka kita akan terinjak-injak banyak orang dan tertimpa runtuhan bangunan. Sebaiknya yang perlu kita lakukan adalah berlindung di bawah meja atau mebel yang kokoh atau mencari sesuatu yang dapat melindungi kepala dan badan kita dari reruntuhan bangunan. Jika suasana telah tenang dan aman usahakan untuk keluar ruangan dan mencari tempat yang lebih aman lagi.

b. Tsunami

Gempa berkekuatan besar tentu saja ada dampak yang bisa berwujud bencana jenis lain. Jika skala gempa besar dan pusat gempa berada di dasar laut maka gempa tersebut dapat menimbulkan gelombang tsunami. Gelombang tsunami adalah gelombang besar yang terbentuk dari dasar laut akibat adanya gempa.

Negara Indonesia terdiri atas kepulauan, tentunya banyak sekali pantai-pantai di sekitarnya yang dihuni oleh penduduk. Pada saat gelombang tsunami melanda Indonesia akhir tahun 2004 banyak penduduk yang menjadi korban. Banyaknya korban disebabkan karena banyak penduduk yang kurang paham dan bahkan tidak mengetahui bagaimana usaha yang perlu dilakukan ketika bencana datang.

Sebenarnya jika kita mengetahui dan paham tentang tsunami maka jumlah korban dapat dikurangi. Berbagai upaya telah dilakukan sebagai usaha untuk mengurangi korban jika ada bencana datang. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan membentuk kelompok-kelompok masyakarat yang paham akan bencana alam. Kepekaan dan keterampilan menyelamatkan diri secara individual maupun kelompok harus terus dilatih. Adapun langkah yang harus ditempuh oleh kelompok masyarakat dalam mengurangi jumlah kerugian akibat bencana sebagai berikut.

1) Melakukan pemetaan daerah rawan genangan tertinggi jika ada tsunami.
2) Membuat jalur evakuasi.
3) Menentukan dan memberi informasi tempat penampungan sementara yang cukup aman.
4) Berkoordinasi dengan Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG), kepolisian, pemerintah daerah, dan rumah sakit. Selain itu masyarakat juga harus memahami gejala-gejala yang tidak biasa terjadi.

5) Melakukan pertemuan rutin untuk menambah pengetahuan mengenai gempa dan tsunami. Jika masih kurang jelas, dapat mendatangkan ahli untuk memberi informasi.
6) Melakukan latihan secara reguler, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.
7) Membuat kode tertentu yang dikenali masyarakat sekitar guna menandakan evakuasi.
8) Menyebarkan gambar peta evakuasi di pelosok daerah tempat tinggal masyarakat.

Adapun langkah yang perlu dilakukan tiap individu sebagai berikut.

1) Menyiapkan tas darurat yang berisi keperluan-keperluan mengungsi selama tiga hari seperti makanan, pakaian, surat-surat berharga atau obat-obatan.
2) Selalu merespon tiap latihan dengan serius sama seperti saat terjadinya gempa.
3) Selalu peka terhadap fenomena alam yang tidak biasa.

Apabila kita peka sebenarnya alam telah memberikan tanda-tanda sebelum terjadinya tsunami. Beberapa petunjuk yang diberikan alam antara lain berikut ini.

1) Adanya suara gemuruh di laut, hal ini akibat adanya pergeseran lapisan tanah.
2) Laut tiba-tiba menyurut sampai agak jauh ke tengah.
3) Karena surutnya laut maka akan tercium bau khas laut seperti bau amis.
4) Burung-burung laut terbang dengan kecepatan tinggi menuju daratan.

Dunia internasional juga ikut berperan serta dalam upaya menghadapi bencana alam tsunami. Tsunami paling sering terjadi di Samudra Pasifik karena gempa bumi dan letusan gunung berapi sering terjadi di sana. Pusat Peringatan Tsunami Internasional (*International Tsunami Warning Center*) didirikan di Hawaii untuk memantau terjadinya gempa bumi di sekitar Samudra Pasifik dan mengeluarkan peringatan kapan tsunami akan terjadi. Ketika gempa bumi besar terjadi, stasiun pengamatan di sekitar Samudra Pasifik menemukan pusat gempa (episentrum) dan mengirimkan informasi yang diperoleh ke pusat peringatan di Hawaii. Jika gempa bumi dianggap cukup besar dan dapat menimbulkan tsunami, maka tempat-tempat di sekitar

Samudra Pasifik dalam status waspada dan peringatan dikeluarkan. Stasiun pasang di sekitar pantai juga memantau kedatangan tsunami.

c. *Tanah Longsor*

Tanah longsor merupakan jenis gerakan tanah. Tanah longsor sendiri merupakan gejala alam yang terjadi di sekitar kawasan pegunungan. Semakin curam kemiringan lereng suatu kawasan, semakin besar pula kemungkinan terjadi longsor. Longsor terjadi saat lapisan bumi paling atas dan bebatuan terlepas dari bagian utama gunung atau bukit. Pada dasarnya sebagian besar wilayah di Indonesia merupakan daerah perbukitan atau pegunungan yang membentuk lahan miring. Lahan atau lereng yang kemiringannya melampaui 20° umumnya berbakat untuk bergerak atau longsor. Tapi tidak selalu lereng atau lahan yang miring berpotensi untuk longsor.

Secara garis besar faktor penyebab tanah longsor sebagai berikut.

1) Faktor alam

a) Kondisi geologi antara lain batuan lapuk, kemiringan lapisan tanah, gempa bumi dan letusan gunung api.
b) Iklim yaitu pada saat curah hujan tinggi.
c) Keadaan topografi yaitu lereng yang curam.

2) Faktor manusia

a) Pemotongan tebing pada penambangan batu di lereng yang terjal.
b) Penimbunan tanah di daerah lereng.
c) Penebangan hutan secara liar di daerah lereng.
d) Budidaya kolam ikan di atas lereng.
e) Sistem drainase di daerah lereng yang tidak baik.
f) Pemompaan dan pengeringan air tanah yang menyebabkan turunnya level air tanah.
g) Pembebanan berlebihan dari bangunan di kawasan perbukitan.

Usaha mitigasi bencana tanah longsor berarti segala usaha untuk meminimalkan akibat terjadinya tanah longsor. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menekan bahaya tanah longsor dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Tahap awal atau tahap preventif

Tahap awal dalam upaya meminimalkan kerugian akibat bencana tanah longsor adalah sebagai berikut.

a) Mengidentifikasi daerah rawan dan melakukan pemetaan.

b) Penyuluhan pencegahan dan penanggulangan bencana alam dengan memberikan informasi mengenai bagaimana dan mengapa tanah longsor.

c) Pemantauan daerah rawan longsor.

d) Perencanaan pengembangan sistem peringatan dini di daerah rawan bencana.

e) Menghindari bermukim atau mendirikan bangunan di tepi lembah sungai terjal.

f) Menghindari melakukan penggalian pada daerah bawah lereng terjal yang akan mengganggu kestabilan lereng sehingga mudah longsor.

g) Menghindari membuat sawah baru dan kolam pada lereng yang terjang karena air yang digunakan akan memengaruhi sifat fisik lereng. Lereng menjadi lembek dan gembur sehingga tanah mudah bergerak.

h) Menyebarluaskan informasi bencana gerakan tanah melalui berbagai media sehingga masyarakat mengetahui.

2) Tahap bencana

Sumber: www.presidenri.go.id

Gambar 5.2

Evakuasi bencana alam

Usaha yang perlu dilakukan ketika suatu daerah terkena bencana tanah longsor antara lain berikut ini.

a) Menyelamatkan warga yang tertimpa musibah.

b) Pembentukan pusat pengendalian atau *crisis center*.

c) Evakuasi korban ke tempat yang lebih aman.

d) Pendirian dapur umum, pos-pos kesehatan, dan penyediaan air bersih.

e) Pencegahan berjangkitnya wabah penyakit.

f) Evaluasi, konsultasi, dan penyuluhan.

3) Tahap pascabencana

Setelah bencana tanah longsor terjadi, bukan berarti permasalahan selesai, tetapi masih ada tahapan yang perlu dilakukan untuk mengurangi jumlah kerugian, yaitu:

a) Mengupayakan mengembalikan fungsi hutan lindung seperti sediakala.

b) Mengevaluasi dan memperketat studi Amdal pada kawasan vital yang berpotensi menyebabkan bencana.
c) Penyediaan lahan relokasi penduduk yang bermukim di daerah bencana, dan di sepanjang bantaran sungai.
d) Normalisasi area penyebab bencana.
e) Rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung kehidupan masyarakat yang terkena bencana alam secara permanen.
f) Menyelenggarakan forum kerja sama antardaerah dalam penanggulangan bencana.

Para ilmuwan mengkategorikan bencana tanah longsor sebagai salah satu bencana geologi yang paling bisa diperkirakan. Ada tiga tanda untuk memantau kemungkinan terjadinya tanah longsor yaitu:

1) Keretakan pada tanah yang berbentuk konsentris (terpusat) seperti lingkaran atau paralel dan lebarnya beberapa sentimeter dengan panjang beberapa meter. Bentuk retakan dan ukurannya yang semakin lebar merupakan parameter ukur umum semakin dekatnya waktu longsor.
2) Penampakan runtuhnya bagian-bagian tanah dalam jumlah besar.
3) Kejadian longsor di satu tempat menjadi pertanda kawasan tanah longsor lebih luas lagi.

d. Gunung Berapi

Letusan gunung berapi dapat berakibat buruk bagi kehidupan sekitar baik manusia, tumbuhan, maupun hewan. Jika gunung berapi meletus maka magma yang ada di dalam gunung berapi meletus keluar sebagai lahar atau lava. Selain dari aliran lahar, dampak lain akibat gunung berapi meletus antara lain adanya aliran lumpur, hujan debu, kebakaran hutan, gas beracun, gelombang tsunami (jika gunung tersebut berada di dasar laut), dan gempa bumi.

Usaha mitigasi untuk bencana alam gunung berapi adalah dengan cara mengevakuasi penduduk yang ada di sekitar gunung berapi. Terkadang usaha evakuasi ini menghadapi suatu dilema, misalnya ketika para ahli vulkanologi harus mengambil keputusan apakah gunung berapi yang dipantaunya akan meletus atau tidak. Jika gejala awal letusan gunung berapi begitu meyakinkan maka para ahli vulkanologi memutuskan untuk segera menginformasikan pada aparat pemerintah daerah untuk mengungsikan penduduk.

Ada kalanya, dengan gejala awal yang begitu meyakinkan sekalipun, ternyata gunung berapi tidak jadi meletus. Banyak penduduk yang tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari karena berada di pengungsian. Tetapi ketika gunung berapi menunjukkan ketenangannya dan para penduduk kembali dari pengungsian tiba-tiba terjadi letusan hebat dan menelan banyak korban. Peristiwa seperti itu merupakan bukti bahwa gejala awal suatu bencana alam sulit untuk diramalkan.

Pemerintah tidak tinggal diam melihat situasi seperti ini. Masyarakat telah dilatih dan disosialisasikan tentang isyarat-isyarat gunung berapi. Perhatikan tabel di bawah ini!

Tabel 5.1 Tingkat Isyarat Gunung Berapi

Tingkat Isyarat Gunung Berapi di Indonesia		
Status	**Makna**	**Tindakan**
NORMAL	1. Tidak ada gejala aktivitas tekanan magma. 2. Level aktivitas dasar.	
WASPADA	1. Ada aktivitas apapun bentuknya. 2. Terdapat kenaikan aktivitas di atas level normal. 3. Peningkatan aktivitas seismik dan kejadian vulkanis lainnya. 4. Sedikit perubahan aktivitas yang diakibatkan oleh aktivitas magma, tektonik, dan hidro-termal.	
SIAGA	1. Menandakan gunung berapi yang sedang bergerak ke arah letusan atau menimbulkan bencana. 2. Peningkatan intensif kegiatan seismik. 3. Semua data menunjukkan bahwa aktivitas dapat segera berlanjut ke letusan atau menuju pada keadaaan yang dapat menimbulkan bencana. 4. Jika tren peningkatan berlanjut, letusan dapat terjadi dalam waktu 2 minggu.	1. Sosialisasi di wilayah terancam. 2. Penyiapan sarana darurat. 3. Koordinasi harian. 4. Piket penuh.

Tingkat Isyarat Gunung Berapi di Indonesia		
Status	**Makna**	**Tindakan**
AWAS	1. Menandakan gunung berapi yang segera atau sedang meletus atau ada keadaan kritis yang menimbulkan bencana. 2. Letusan pembukaan dimulai dengan abu dan asap. 3. Letusan berpeluang terjadi dalam waktu 24 jam.	1. Wilayah yang terancam bahaya direkomendasikan untuk dikosongkan. 2. Koordinasi dilakukan secara harian. 3. Piket penuh.

Selain melakukan evakuasi, usaha mitigasi yang dilakukan pemerintah adalah dengan membelokkan aliran lava atau membuat jalur mengalirnya lava menjauh dari permukiman penduduk. Namun, meskipun berbahaya banyak orang yang tinggal dan berkebun di lereng gunung berapi. Hal ini disebabkan abu vulkanis mengandung mineral-mineral yang menyuburkan tanah, sehingga bagus untuk pertanian.

Agar kalian lebih mudah memahami gejala awal terjadinya bencana alam dan daerah yang rawan akan bencana maka pelajarilah tabel berikut!

Tabel 5.2 Daerah Rawan dan Gejala Awal Bencana Alam

No.	Jenis Bencana Alam	Daerah Rawan	Gejala Awal
1.	Banjir	Dataran banjir, batas daerah sungai dan lekukan di dataran yang tidak rata.	Curah hujan tinggi, hujan berlangsung lama, naik-nya permukaan air.
2.	Banjir bandang	Daerah bantaran sungai padat transisi dataran di pegunungan, daerah pegunungan gundul.	Batuan mudah longsor, curah hujan tinggi, hujan berlangsung lama, terjadi pembendungan sungai di stasiun pengamatan.
3.	Longsor/gerakan tanah	Daerah dengan batuan lepas, batu lempung, tanah tebal, lereng curam.	Curah hujan tinggi, hujan berlangsung lama, mun-culnya retak-retak pada tanah di lereng atas, tiang listrik/pohon menjadi miring.

No.	Jenis Bencana Alam	Daerah Rawan	Gejala Awal
4.	Amblesan tanah	Daerah plato karst (dataran tinggi berbatu gamping), daerah dengan eksploitasi air tanah yang tinggi.	Timbulnya lubang/retakan dalam permukaan tanah, dinding/tembok/lantai retak-retak.
5.	Letusan gunung api	Lereng dan kaki gunung berapi terutama yang menghadap ke arah kawah sumbing (*breached crater*).	Naiknya suhu air kawah, perubahan komposisi kimiawi air dan gas kawah, guguran kubah lava, adanya *lindu*/gempa.
6.	Tsunami	Pantai-pantai yang berhadapan dengan palung tektonik atau gunung api laut.	Terjadinya gempa bumi, air laut surut.
7.	Gempa bumi	Jalur pasifik dan Sirkum Mediaterania	Peningkatan tremor pada seismograf (yang umumnya sangat singkat ke gejala utama).

Tugas

Tulislah usaha mitigasi apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi bencana!

No.	Jenis Bencana Alam	Usaha Mitigasi yang Dilakukan
1.	Banjir	....
2.	Gunung meletus	....
3.	Tsunami	....
4.	Tanah longsor	....
5.	Gempa bumi	....

Info MEDIA

Penemu Penyebab Gempa Bumi

Dahulu orang mengira penyebab gempa adalah badai dan gelombang laut yang besar hingga bisa mengguncang bumi. Beno Gutenberg adalah seorang ilmuwan yang berasal dari Jerman mematahkan pendapat tersebut. Dengan menggunakan seismograf ciptaan Emil Wiechert, Gutenberg melakukan penelitian di sepanjang pantai Norwegia hingga Gottingen, Jerman. Ia berhasil membuktikan bahwa gempa bumi tektonik disebabkan gerakan lempeng bumi. Sumbangan terbesar Gutenberg adalah menemukan inti bumi dan mengidentifikasikan elemen-elemen bumi yang bersifat elastis. Ia juga menemukan perbedaan lapisan bumi yang tipis di Samudra Pasifik dan yang terpenting adalah ia menemukan gerakan lempeng bumi yang merupakan penyebab gempa tektonik.

Rangkuman

1. Bencana alam tidak dapat dihindari, dan merupakan peristiwa alam yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja.
2. Secara garis besar faktor penyebab terjadinya bencana alam bersumber dari alam sendiri dan perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab.
3. Secara garis besar macam bencana alam menurut penyebabnya, yaitu:
   a. Bencana alam geologis
   b. Bencana alam klimatologis
   c. Bencana alam ekstraterestrial
4. Contoh kejadian bencana alam
   a. Bencana alam geologis, contohnya:
      gempa bumi, letusan gunung api, gerakan tanah atau tanah longsor, tsunami, dan seiche atau tsunami dalam skala kecil.
   b. Bencana alam klimatologis contohnya:
      banjir, banjir bandang, badai, dan kebakaran hutan.
   c. Bencana alam ekstraterestrial, contohnya:
      hantaman meteor atau benda dari angkasa luar yang menabrak bumi.

Evaluasi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Di bawah ini merupakan contoh bencana alam murni adalah . . . .
   a. banjir
   b. abrasi
   c. tanah longsor
   d. gempa bumi
2. Bencana alam yang disebabkan oleh faktor yang bersumber dari bumi dinamakan . . . .
   a. bencana alam geologis
   b. bencana alam klimatologis
   c. bencana alam buatan
   d. bencana alam ekstraterestrial
3. Material-material yang keluar saat gunung meletus adalah, ***kecuali*** . . . .
   a. batu kerikil
   b. asap
   c. pasir
   d. debu
4. Gejala susulan akibat gempa bumi yang berpusat di dasar laut adalah . . . .
   a. tanah longsor
   b. banjir
   c. badai
   d. tsunami
5. Ayunan hantaman permukaan air danau atau waduk pada pantai sekelilingnya akibat goncangan bumi disebut . . . .
   a. tanah longsor
   b. banjir
   c. seiche
   d. tsunami

6. Salah satu bencana alam yang sulit diprediksi datangnya adalah . . . .
   a. banjir
   b. gempa bumi
   c. angin
   d. tanah longsor
7. Usaha untuk mengurangi jumlah kerugian akibat bencana dinamakan . . . .
   a. mitigasi
   b. migrasi
   c. inovasi
   d. evakuasi
8. Pusat Peringatan Tsunami Internasional (*International Tsunami Warning Center*) didirikan di . . . .
   a. Amerika
   b. Indonesia
   c. Hawai
   d. Afrika
9. Faktor alam yang menyebabkan tanah longsor adalah . . .
   a. pemotongan tebing pada penambangan batu di lereng yang terjal
   b. penimbunan tanah di daerah lereng
   c. penebangan hutan secara liar di daerah lereng
   d. kondisi geologi antara lain batuan lapuk, kemiringan lapisan tanah, gempa bumi, dan letusan gunung api
10. Salah satu gejala awal banjir adalah . . . .
   a. curah hujan yang tinggi
   b. timbul keretakan
   c. timbul longsor
   d. naiknya suhu air

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Contoh bencana alam murni adalah . . . .
2. Bencana alam geologis bersumber dari . . . .
3. Bencana alam klimatologis dapat berupa . . . .

4. Nama lain pusat gempa adalah . . . .
5. Gejala awal terjadinya tsunami adalah . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan beberapa fenomena alam yang patut dicermati dan dianggap sebagai tanda akan adanya gempa!
2. Jelaskan langkah yang harus ditempuh oleh kelompok masyarakat dalam mengurangi jumlah kerugian akibat bencana tsunami!
3. Jelaskan penyebab terjadinya tanah longsor!
4. Jelaskan usaha mitigasi tanah longsor pada tahap bencana!
5. Apa makna dari status siaga dan waspada dalam tingkat isyarat gunung berapi di Indonesia?

D. Bermain Sejenak

Isilah teka-teki silang berikut!
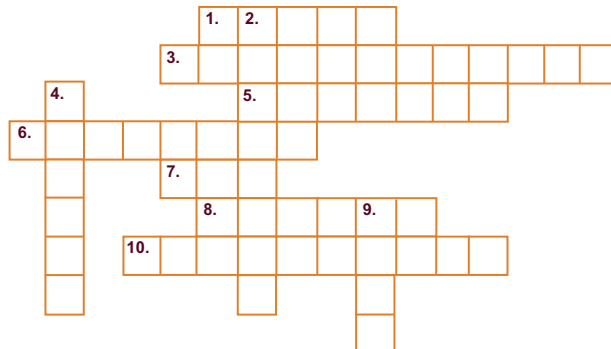
Mendatar:

1. Analisis Dampak Lingkungan
3. Bencana alam yang disebabkan oleh perubahan cuaca

5. Gejala susulan akibat gempa bumi yang berpusat di dasar laut
6. Bencana alam yang disebabkan oleh faktor yang bersumber dari bumi
7. Badan Meterologi dan Geofosika
8. Luapan air yang melebihi batas
10. Pusat gempa

Menurun:

2. Usaha untuk mengurangi kerugian dalam bencana alam
4. Ayunan hantaman permukaan muka air danau atau waduk pada pantai sekelilingnya akibat goncangan bumi
9. International Tsunami Warning Center

Bab 6

Peran Indonesia di Era Global

Untuk menghadapi era global, Indonesia melakukan kerja sama baik bilateral, regional maupun internasional. Kerja sama tersebut dalam berbagai bidang antara lain dalam bidang ekonomi, sosial, politik, dan keamanan, di antaranya ASEAN, APEC, OPEC, dan lain-lain.

Peran dan dampak globalisasi bagi kehidupan bangsa Indonesia akan kita bahas pada bab ini. Setelah mempelajarinya, kalian diharapkan dapat menjelaskan peranan Indonesia di era global dan dampak yang dialami bangsa Indonesia.

Peta Konsep

Kata Kunci

- Bilateral
- Multilateral
- Regional
- Kerja sama
- Globalisasi

Globalisasi menunjuk pada proses makin menguatnya kesadaran mengenai dunia sebagai satu kesatuan. Sedangkan era globalisasi merupakan zaman di mana pengaruh antarnegera di dunia ini cepat menyebar. Di era globalisasi ini jika ada kejadian atau peristiwa di suatu wilayah, maka berpengaruh pula terhadap wilayah lain. Globalisasi telah mampu mendorong terjadinya perubahan di dunia. Globalisasi ditandai dengan menyatunya perekonomian nasional dengan perekonomian dunia. Proses globalisasi diyakini akan memberikan keuntungan bagi negara-negara yang terlibat di dalamnya. Adanya globalisasi akan mendorong negara untuk mengekspor apa yang mereka produksi dan mengimpor apa yang tidak mereka produksi. Negara Indonesia juga berperan dalam globalisasi.
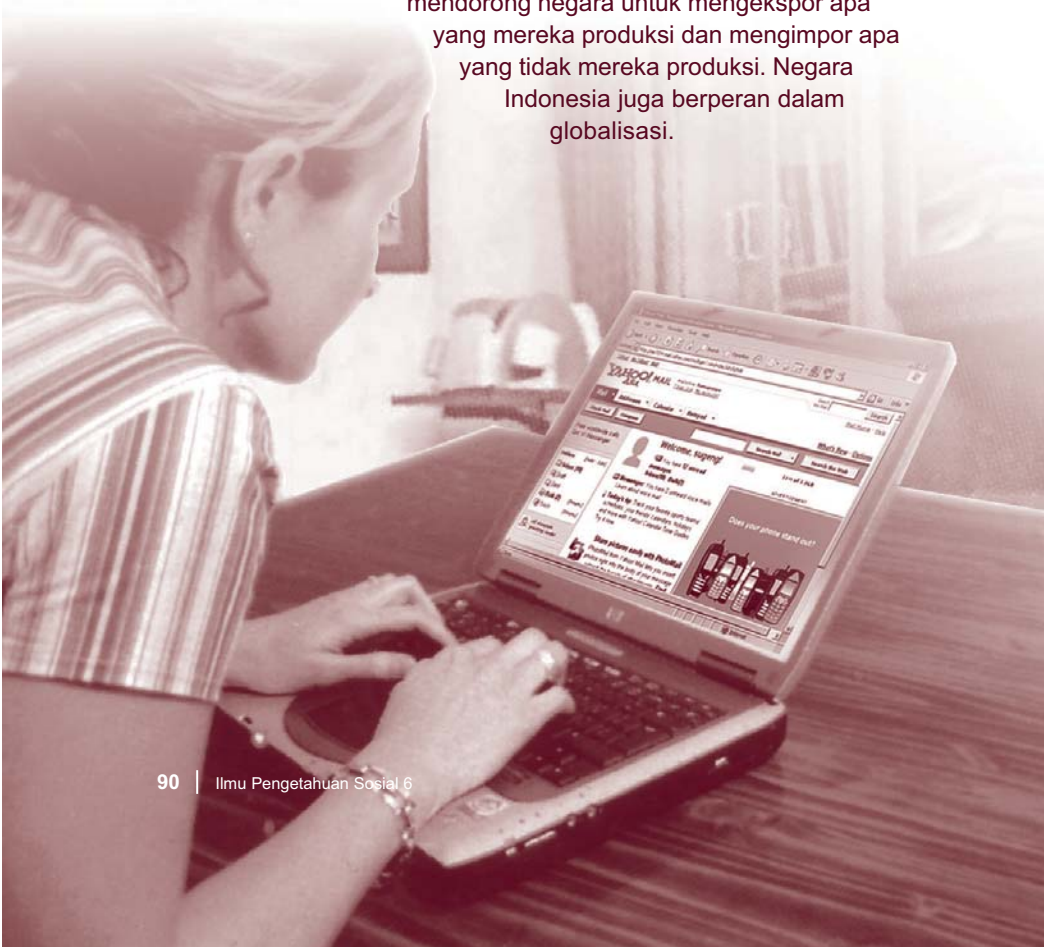
A. Peran Indonesia pada Era Globalisasi

Negara Indonesia juga memiliki peran pada era globalisasi sekarang ini. Hal ini terlihat dari ikut sertanya negara Indonesia dalam melakukan kerja sama internasional dengan negara-negara lain.

1. Kerja Sama Antarnegara di Bidang Ekonomi

a. *ASEAN (Association of South East Asian Nations)*

Organisasi ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand. ASEAN merupakan organisasi kerja sama regional yang beranggotakan negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar 1
Gambar 6.1 **Logo ASEAN**

Organisasi ini lahir melalui Deklarasi Bangkok, yang ditanda- tangani para menteri luar negeri dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura. Anggota ASEAN kemudian bertambah menjadi tujuh negara dengan masuknya secara resmi Brunei Darussalam dan Vietnam. Saat ini, anggota ASEAN berjumlah sepuluh negara dengan masuknya Kamboja, Laos, dan Myanmar sebagai anggota baru.

Tujuan-tujuan ASEAN berikut ini.

1) Mempercepat pertumbuhan ekonomi, sosial, dan kebudayaan di wilayah Asia Tenggara.
2) Memajukan perdamaian dan stabilitas keamanan di Asia Tenggara.
3) Meningkatkan kerja sama secara aktif dan saling bantu dalam bidang ekonomi, sosial, teknologi, kebudayaan, ilmu pengetahuan, teknik, dan administrasi.
4) Saling membantu dalam fasilitas-fasilitas latihan dan penelitian dalam bidang penelitian, profesi, teknik dan administrasi.
5) Bekerja sama dalam memanfaatkan bidang-bidang pertanian dan industri.

6) Meningkatkan studi mengenai Asia Tenggara.
7) Memelihara kerja sama yang erat dan menguntungkan dengan organisasi internasional dan regional serta mengusahakan jalan untuk lebih mempererat kerja sama antara negara-negara anggota.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk menyelenggarakan kerja sama intern khususnya dalam bidang ekonomi, maka dibentuklah komite-komite sebagai berikut.

1) *Komite Bahan Makanan, Pertanian, dan Kehutanan (Committee on Food Agriculture and Forest = COFAF)*

Sumber: Grolier Makanan

Gambar 6.2 **Bahan makanan**

Komite ini berkedudukan di Indonesia dan melakukan kegiatan dengan mengadakan berbagai proyek. Selanjutnya, dalam pelaksanaannya untuk suplai bahan makanan atau kebutuhan pokok dikoordinasi oleh Indonesia, perikanan oleh Thailand, kehutanan oleh Malaysia, dan pertanian oleh Filipina. Komite ini mengadakan kerja sama dengan sesama anggota ASEAN dan menjalin hubungan dengan negara-negara lain atau organisasi yang lain, misalnya: Uni Eropa, Jepang, Selandia Baru, dan Australia.

2) *Komite Perdagangan dan Pariwisata (Committee on Trade and Tourism = COTT)*

Komite ini berkedudukan di Singapura dan melakukan kegiatan-kegiatan seperti mengadakan perjanjian perdagangan ASEAN dan mengadakan promosi kepariwisataan.

3) *Komite Keuangan dan Perbankan (Committee on Finance and Banking)*

Komite ini berkedudukan di Thailand. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah seperti pembentukan dana, memberikan pendukung perpajakan yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan mencari bantuan modal dari negara-negara maju.

4) Komite Industri, Pertambangan, dan Energi (Committee on Industri, Mining and Energy = OIME)

Komite ini berkedudukan di Filipina. Melakukan kegiatan dalam bidang industri pertambangan dan energi.

Sumber: *Media Indonesia, 29 Agustus 2006*

Gambar 6.3 **Kereta api sebagai sarana transportasi**

5) Komite Transportasi dan Komunikasi (Committee on Transportation and Communication)

Tempat kedudukan komite ini di Malaysia. Kegiatan yang dilakukan komite ini dalam bidang transportasi dan komunikasi di mana pelaksanaannya dibagi dalam sub-sub komite, yaitu sub komite perhubungan darat, subkomite pelayanan dan pelabuhan, dan subkomite pos dan telekomunikasi.

6) Komite Kebudayaan dan Informasi (Committee On Cultural and Information)

Komite ini melakukan kegiatan dalam bidang kebudayaan dan informasi. Misalnya, pengembangan misi budaya, baik di kawasan ASEAN maupun di luar ASEAN. Tukar-menukar informasi di antara negara-negara ASEAN contohnya mengadakan pameran budaya.

b. MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa) atau EEC (European Economic Community)

MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa) didirikan pada tahun 1957 berdasarkan perjanjian antarnegara Eropa Barat di Roma-Italia. MEE mengadakan kerja sama di bidang perdagangan dengan negara-negara ASEAN termasuk Indonesia. Pada tanggal 4 April 1977 diselenggarakan konferensi di Brussel antara MEE dengan ASEAN untuk membahas kerja sama. Tujuan MEE yang sekarang dikenal dengan istilah Pasaran Bersama Eropa (PBE) adalah sebagai berikut.

1) Memperoleh perkembangan yang harmonis dalam kegiatan ekonomi antarnegara-negara anggota.
2) Meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya negara-negara anggota.

3) Mempererat kerja sama ekonomi pada anggota-anggota MEE.

c. *Colombo Plan (Rencana Colombo)*

Rencana Colombo adalah suatu badan yang dibentuk oleh negara-negara persemakmuran Inggris pada tahun 1950, melalui konferensi yang diselenggarakan di Colombo, ibu kota Sri Lanka, merencanakan untuk membantu negara-negara terbelakang, yang baru merdeka, dan sedang berkembang.

Tujuan rencana Colombo adalah sebagai berikut.

1) Memberikan bantuan dalam lapangan pertanian, perbaikan lalu lintas, perkembangan, perindustrian, dan lain-lain.
2) Meningkatkan kehidupan negara-negara yang baru merdeka dan sedang berkembang.
3) Memberikan bantuan ekonomi dan kerja sama di bidang teknologi.
4) Menyelenggarakan pembinaan teknik dalam bidang administrasi, pangan, pertanian, kehutanan, kesehatan, pendidikan, teknologi, komputer, dan minyak bumi.

Negara-negara yang menerima bantuan tersebut adalah negara-negara Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand) dan negara-negara di Asia Barat Daya.

Realisasi dari bantuan itu dimanfaatkan dalam bidang kesehatan untuk program Keluarga Berencana (KB), pendidikan, dan kebudayaan dengan pengiriman tenaga dosen serta guru untuk belajar di Singapura dan Malaysia. Negara-negara yang tergabung dalam Colombo Plan yaitu:

1) Pakistan
2) India
3) Sri Lanka
4) Australia
5) Selandia Baru
6) Kanada
7) Inggris

d. APEC (Asia Pacific Economic Cooperation)

APEC merupakan organisasi kerja sama regional di kawasan Asia Pasifik yang beranggotakan 18 negara di dunia. Didirikan pada tahun 1989 dan hingga kini telah beberapa kali bersidang. Dalam pertemuan kedua para pemimpin negara-negara APEC di Bogor (Indonesia) pada November 1994 dicetuskan deklarasi yang kemudian populer disebut Deklarasi Bogor yang terdiri atas sebelas butir pernyataan. Salah satu butir penting dalam deklarasi itu menyatakan bahwa di antara negara-negara anggota APEC akan diberlakukan suatu sistem yang disebut perdagangan bebas. Perdagangan bebas akan diberlakukan dalam dua tahap, yakni diterapkan pada tahun 2010 di kalangan negara-negara maju anggota APEC dan untuk negara-negara yang masih berkembang diterapkan pada tahun 2020. Dalam pertemuan ketiga APEC di Osaka (Jepang) disepakati bahwa perdagangan bebas tersebut akan diberlakukan untuk semua sektor perdagangan. Tujuan pokok APEC adalah melakukan liberalisasi perdagangan dan investasi, serta meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam dan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Pasifik. Anggota APEC adalah: Australia, Indonesia, Papua Nugini, Brunei Darussalam, Jepang, Filipina, Kanada, Korea Selatan, Singapura, Cili, Malaysia, Taiwan, Cina, Meksiko, Thailand, Peru, Rusia, Vietnam, Selandia Baru, dan Amerika Serikat.

e. AFTA (Asean Free Trade Area)

AFTA merupakan wujud kesepakatan dari negara-negara ASEAN untuk menciptakan kawasan perdagangan bebas di mana tidak ada hambatan tarif (bea masuk 0 – 5%) maupun hambatan tarif bagi negara-negara anggota ASEAN.

AFTA dibentuk pada saat Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-4 di Singapura tahun 1992. Kemudian diberlakukan secara penuh bagi Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, dan Brunei Darussalam sejak 1 Januari 2002. Sedangkan bagi Vietnam tahun 2006, Laos dan Myanmar tahun 2008, serta Kamboja tahun 2010. Adapun tujuan dibentuknya AFTA adalah untuk meningkatkan daya saing ekonomi negara-negara ASEAN dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi pasar dunia. Selain itu juga untuk menarik penanam modal dan meningkatkan perdagangan antarnegara anggota ASEAN.

Perkembangan terakhir dalam AFTA adalah adanya kesepakatan untuk menghapus semua bea masuk impor barang bagi Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand pada tahun 2010. Sedangkan bagi Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam pada tahun 2015.

2. Perkembangan Lembaga-lembaga Internasional yang Melakukan Kerja Sama

Kehidupan negara seperti halnya kehidupan manusia, selalu membutuhkan bantuan orang lain. Mengapa demikian? Karena baik negara maupun manusia tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Semakin berkembangnya perekonomian suatu negara, semakin banyak pula kebutuhan masyarakatnya. Adakalanya setiap barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat tidak dapat dipenuhi atau diproduksi sendiri oleh negara tersebut. Oleh sebab itu, hubungan kerja sama ekonomi antarnegara sangatlah penting.

a. Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional

1) Menurut bidang kerja sama

a) Bidang keuangan

Kerja sama ekonomi di bidang keuangan ini sangat dibutuhkan oleh negara-negara yang sedang berkembang guna membiayai pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat-nya. Contoh kerja sama bidang keuangan adalah IMF dan Bank Dunia.

b) Bidang perdagangan

Kerja sama di bidang perdagangan membicarakan masalah jenis dan jumlah barang yang ingin diperjualbelikan, termasuk di dalamnya masalah pengaturan tentang pengenaan pajak ekspor, tarif, bea masuk, dan lain-lain bagi negara-negara anggota. Bentuk badan kerja sama ini antara lain WTO, APEC, dan GATT.

c) Bidang perburuhan

Kerja sama di bidang perburuhan mengatur masalah hak-hak dan kewajiban buruh, serta masalah peningkatan kesejahteraan dan peningkatan taraf hidup dan kesehatan buruh bagi negara-negara anggota. Contoh badan kerja sama ini adalah ILO *(International Labour Organization)*.

d) Bidang pasar bersama

Bidang kerja sama ini memberikan keleluasaan kepada anggota untuk melakukan transaksi perdagangan dengan sesama anggota.

2) Menurut ruang lingkup kerja sama

a) Kerja sama bilateral

Kerja sama ekonomi bilateral merupakan kerja sama antara dua negara. Sifat kerja sama ini adalah saling membantu pada bidang produksi, perdagangan, dan lain-lain yang saling menguntungkan. Contoh kerja sama Indonesia dengan Cina.

b) Kerja sama multilateral

Kerja sama ekonomi multilateral merupakan kerja sama ekonomi tiga negara atau lebih. Sifat kerja sama ini adalah politik ekonomi internasional untuk membebaskan perekonomian internasional dari pembatasan bilateral. Contoh: perdagangan yang melibatkan Indonesia, Cina, dan Jepang.

c) Kerja sama regional

Kerja sama regional merupakan kerja sama ekonomi antarnegara yang satu dengan yang lain dalam satu kawasan tertentu. Sifat kerja sama ini adalah saling membantu. Contoh: kerja sama negara-negara yang tergabung dalam ASEAN.

d) Kerja sama antarregional

Kerja sama ekonomi antarregional merupakan kerja sama ekonomi antarkelompok negara-negara dalam satu kawasan dengan kawasan/kelompok yang lain. Manfaat kerja sama ini adalah dapat menata perekonomian dengan baik. Contoh: kerja sama ASEAN dengan Uni Eropa.

e) Kerja sama internasional

Kerja sama ekonomi internasional merupakan kerja sama ekonomi negara-negara di dunia. Manfaat kerja sama ini adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan membuka diri terhadap negara lain. Contoh: UNDP, GATT, ILO, dan sebagainya.

Sumber: www.republicanvoices.org

Gambar 6.4 **Gedung PBB di Washington DC**

b. Kerja Sama Internasional

Kerja sama internasional di dunia ini diwujudkan dalam berbagai bentuk organisasi, adapun organisasi-organisasi tersebut adalah sebagai berikut.

1) PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) atau UNO (United Nations Organization)

PBB adalah organisasi internasional yang dianggap sebagai induk organisasi internasional lainnya. PBB didirikan pada tanggal 24 Oktober 1945, ditandai dengan penandatanganan Piagam PBB di San Fransisco, selanjutnya setiap tanggal 24 Oktober diperingati sebagai hari lahirnya PBB oleh negara anggotanya. Lembaga-lembaga anggota PBB adalah sebagai berikut.

a) UNESCO *(United Nations Educational Scientific and Cultural Organization)*. UNESCO adalah organisasi di bawah naungan PBB yang bergerak dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.

b) FAO *(Food and Agricultural Organization)*. FAO adalah organisasi dunia yang melakukan kegiatan serta mengusahakan bahan makanan dan hasil-hasil pertanian.

c) ILO *(International Labour Organization)*. ILO adalah organisasi internasional yang bergerak dalam bidang perburuhan.

2) UNDP (United Nations Development Program)

UNDP adalah badan PBB yang melakukan kegiatan program pembangunan di negara-negara berkembang. Tujuan pembangunan memberikan sumbangan untuk membiayai program pembangunan, seperti survei pembuatan dan pembangunan jalan di Indonesia. Negara-negara donatur untuk pembangunan itu adalah Amerika, Denmark, Kanada, Inggris, Belanda, dan Prancis.

3) WTO (World Trade Organization)

WTO merupakan badan kerja sama PBB yang bergerak di bidang perdagangan internasional untuk mempertahankan tata niaga internasional dan pengaturan perdagangan secara umum. WTO dibentuk di Genewa, Swiss pada tahun 1947 dalam konferensi yang diselenggarakan oleh PBB dan diikuti oleh 23 negara. Manfaat dibentuknya WTO adalah memperlancar arus barang dan jasa melalui pengurangan tarif dan bea masuk yang tinggi sehingga saling menguntungkan negara-negara anggota.

4) UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund)

UNICEF adalah organisasi internasional yang melakukan kegiatan dalam bentuk kemanusiaan dan kesejahteraan anak, didirikan pada tahun 1946 dan berkedudukan di New York.

5) IMF (International Monetary Fund)

IMF adalah organisasi dunia yang bergerak dalam bidang keuangan internasional, didirikan pada tanggal 27 Desember 1945 dengan tujuan untuk mencapai stabilitas keuangan di berbagai dunia dan mendorong kerja sama internasional di bidang ekonomi keuangan.

6) IBRD (International Bank for Reconstruction and Development)

IBRD disebut juga *World Bank* (Bank Dunia) adalah badan internasional yang bergerak dalam bidang perbankan untuk pembangunan dan kemajuan negara-negara berkembang. IBRD didirikan pada tanggal 17 Desember 1945 dan berkedudukan di Washington DC. Badan ini bertujuan memberikan bantuan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek kepada negara-negara yang sedang berkembang.

7) IDB (Islamic Development Bank)

Bank pembangunan Islam adalah lembaga keuangan internasional, yang didirikan pada tanggal 20 Oktober 1975 dengan tujuan utama membantu pembangunan ekonomi dan

sosial di negara-negara anggota dan masyarakat Islam, baik secara perorangan maupun secara bersama. Kegiatan IDB antara lain memberikan pinjaman dengan syarat lunak. IDB sekarang beranggotakan 45 negara, termasuk Indonesia yang menjadi salah satu negara di antara 22 negara pendiri dari organisasi konferensi Islam.

Sumber: commons.wikimedia.org
Gambar 6.5 **Gedung OPEC di Wina, Austria**

8) OPEC (Organization Petrolium Exporting Countries)

OPEC adalah organisasi negara-negara pengekspor minyak. Organisasi ini didirikan dengan maksud untuk mengatur produksi dan harga minyak mentah. OPEC didirikan pada tanggal 14 November 1960 atas prakarsa negara Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela. Indonesia menjadi anggota OPEC sejak tahun 1962. Anggota OPEC mengalami peningkatan dengan masuknya negara Aljazair, Ekuador, Gabon, Libya, Qatar, Nigeria, dan Persatuan Emirat Arab.

9) IDA (International Development Association)

IDA adalah organisasi pembangunan internasional yang memberikan kredit kepada negara-negara berkembang dengan syarat ringan.

10) WCO/CCC (World Costumer Organization atau Customs Cooperation Council)

WCO merupakan organisasi bea dan cukai sedunia yang didirikan pada tanggal 15 Desember 1950 di Brussel, Belgia. Tujuan pembentukan WCO ini adalah untuk memperbaiki dan mengharmonisasikan cara kerja bea dan cukai sedunia, sehingga dapat memperlancar arus lalu lintas perdagangan dan penumpang serta investasi internasional.

3. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Internasional

Kerja sama ekonomi antarnegara adalah kerja sama yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain atau beberapa negara sekaligus dalam bidang ekonomi. Sebelumnya, kerja

sama ekonomi antarnegara lebih banyak menyangkut kerja sama dalam kegiatan ekspor dan impor. Namun, seiring dengan makin kompleks dan berkembangnya kegiatan ekonomi dunia, kerja sama ekonomi antarnegara juga ditambah dengan bentuk-bentuk lain. Misalnya penyelenggaraan jasa serta pemberian dan penerimaan pinjaman modal/kredit. Indonesia juga berperan dalam kerja sama internasional, yang ditandai dengan ikut sertanya Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama internasional. Misalnya, Indonesia menjadi anggota organisasi ASEAN, APEC, OPEC, PBB, dan sebagainya. Hal-hal yang menyebabkan timbulnya kerja sama ekonomi antarnegara antara lain sebagai berikut.

a. Kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang atau jasa terbatas sedangkan kebutuhan masyarakat tidak terbatas.
b. Adanya perbedaan kondisi ekonomi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, peradaban dan kondisi alam masing-masing negara.
c. Perbedaan faktor produksi yang dimiliki masing-masing negara.

Hubungan antarnegara kini sudah mengarah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk dunia. Organisasi dunia seperti PBB secara rutin memberikan bantuan ekonomi kepada negara-negara miskin untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat di negara-negara yang bersangkutan.

Dalam sebuah kerja sama ekonomi masa kini, tujuan memperoleh keuntungan materi hampir selalu diiringi dengan tujuan untuk meningkatkan persahabatan di antara negara-negara yang terlibat. Dengan persahabatan yang tercipta melalui kerja sama ekonomi inilah, perdamaian regional maupun internasional diharapkan akan dapat terwujud, sehingga dapat meningkatkan perdamaian dunia.

Adapun tujuan kerja sama ekonomi antarnegara adalah sebagai berikut.

a. Memenuhi kebutuhan barang-barang atau jasa bagi bangsa itu sendiri di dalam negeri.
b. Meningkatkan kestabilan dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan.
c. Melindungi pertumbuhan dan pengembangan industri di dalam negeri.

d. Meningkatkan dan memperluas lapangan kerja.
e. Meningkatkan pendapatan negara.
f. Memelihara ketertiban dan perdamaian dunia.
g. Meningkatkan dan mempererat tali persahabatan antarbangsa di dunia.

Kerja sama ekonomi antarnegara meliputi bidang-bidang berikut.

a. Perdagangan antarnegara

   Meliputi perdagangan ekspor dan impor barang.

b. Penyelenggaraan dan penerimaan jasa/ penanaman modal, disebut juga kegiatan ekspor dan impor jasa.

   1) Ekspor jasa adalah pemberian jasa kepada orang asing atau negara asing dengan imbalan.

      Contoh: jasa pelabuhan untuk kapal-kapal asing dan jasa bandara bagi pesawat mancanegara
   2) Impor jasa adalah penerimaan jasa dari orang asing/ negara asing, misal mendatangkan tenaga ahli ke Indonesia dan menerima penanaman modal asing.
   3) Pinjam meminjam modal antarnegara.
   4) Membayar dan menerima devisa.

Tugas

1. Tuliskan sejarah terbentuknya ASEAN di buku tugas kalian!
2. Tulislah nama-nama organisasi kerja sama, tanggal pendirian, tujuan didirikannya, dan anggota kerja sama ekonomi dan kerja sama internasional!

B. Dampak Globalisasi

Adanya globalisasi mampu membuat dunia tampak sempit, dahulu apabila kita akan menonton siaran sepak bola kita harus ke negara yang mengadakan pertandingan. Tapi sekarang kita tidak perlu kemana-mana, kita cukup melihat di televisi. Ketika akan menghubungi seseorang kita harus bertemu dengan orang tersebut, tetapi sekarang dengan adanya pesawat telepon kita

tidak perlu bertemu langsung cukup berbicara melalui telepon saja. Adanya globalisasi membawa manfaat bagi umat manusia tetapi ada juga dampak buruknya.

1. Dampak Globalisasi di Bidang Sosial

Dampak positif globalisasi di bidang sosial adalah para generasi muda mampu mendapatkan sarana-sarana yang memungkinkan mereka memperoleh informasi dan berhubungan dengan lebih efisien dengan jangkauan yang lebih luas. Adapun dampak negatifnya adalah bahwa generasi muda yang tidak siap akan adanya informasi dengan sumber daya yang rendah hanya akan meniru hal-hal yang tidak baik seperti adanya bentuk-bentuk kekerasan, tawuran, melukis di tembok-tembok, dan lain-lain. Dengan adanya fasilitas yang canggih membuat seseorang enggan untuk berhubungan dengan orang lain sehingga rasa kebersamaan banyak berkurang.

Manfaat globalisasi di antaranya adalah informasi yang dapat diperoleh secara mudah, cepat, dan lengkap dari seluruh dunia sehingga pengetahuan dan wawasan manusia menjadi lebih luas.

Akan tetapi dengan adanya arus globalisasi kadang-kadang tidak disertai penyaringan. Semua informasi diterima apa adanya. Hal itu berakibat pada perubahan pola hidup, pola pikir, dan perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma kebudayaan bangsa Indonesia.

2. Dampak Globalisasi di Bidang Ekonomi

Dampak positif globalisasi di bidang ekonomi adalah mampu memacu produktivitas dan inovasi para pelaku ekonomi agar produk yang dihasilkan mampu bersaing dengan produk-produk yang lain. Pada era globalisasi ini menuntut manusia yang kreatif dan produktif. Sedangkan dampak negatifnya adalah mampu menimbulkan sifat konsumerisme di kalangan generasi muda. Sehingga tidak mampu memenuhi tuntutan zaman karena sudah terbiasa menerima teknologi dan hanya mampu membeli tanpa membuatnya.

3. Dampak Globalisasi di Bidang Budaya

Segi budaya merupakan segi yang paling rentan terkena dampak negatifnya. Bentuk informasi dan sarana yang dapat diterima dengan bebas mampu memengaruhi pola bertindak dan berpikir

generasi muda. Sebagai contoh, menurunnya budaya membaca di kalangan pelajar, mereka lebih suka melihat televisi yang memperlihatkan tontonan yang mengandung unsur kekerasan yang kemudian mereka tiru.

Tugas

Diskusi kelompok!

Apa yang harus kita lakukan untuk menghadapi dampak negatif globalisasi?

R a n g k u m a n

1. Kerja sama antarnegara di bidang ekonomi meliputi:
   a. ASEAN *(Association of South East Asian Nations)*
   b. MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa) atau EEC *(European Economic Community)*
   c. Rencana Colombo *(Colombo Plan)*
   d. APEC *(Asia Pacific Economic Cooperation)*
   e. AFTA *(ASEAN Free Trade Area)*
2. Organisasi kerja sama internasional meliputi APEC, PBB, UNDP, WTO, UNICEF, IMF, IBRD, IDB, OPEC, IDA, WCO/CCC.
3. Kerja sama ekonomi antarnegara meliputi bidang-bidang berikut.
   a Perdagangan antarnegara
   Meliputi perdagangan ekspor dan impor barang.
   b. Penyelenggaraan dan penerimaan jasa/penanaman modal. Disebut juga kegiatan ekspor dan impor jasa.
4. Dampak globalisasi meliputi berbagai bidang di antaranya:
   a. dampak globalisasi di bidang sosial,
   b. dampak di bidang ekonomi, dan
   c. dampak di bidang budaya.

Evaluasi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. ILO *(International Labour Organization)* merupakan bentuk kerja sama internasional dalam bidang . . . .
   a. perdagangan
   b. keuangan
   c. perburuhan
   d. pendidikan
2. Kerja sama yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain atau beberapa negara sekaligus dalam bidang ekonomi disebut . . . .
   a. kerja sama ekonomi
   b. kerja sama ekonomi internasional
   c. kerja sama ekonomi antarnegara
   d. kerja sama ekonomi multilateral
3. Kerja sama ekonomi antarnegara yang satu dengan yang lain dalam satu kawasan tertentu disebut . . . .
   a. kerja sama bilateral
   b. kerja sama regional
   c. kerja sama antarregional
   d. kerja sama internasional

4. Berikut ini yang **bukan** bentuk kerja sama ekonomi internasional menurut bidang kerja sama adalah . . . .
   a. bidang perdagangan
   b. bidang keuangan
   c. bidang perburuhan
   d. bidang pendidikan
5. Negara yang tidak menandatangani Deklarasi Bangkok yaitu . . . .
   a. Indonesia
   b. Thailand
   c. Filipina
   d. Brunei Darussalam
6. Saat ini anggota ASEAN berjumlah . . . .
   a. 5 negara
   b. 6 negara
   c. 8 negara
   d. 10 negara
7. Komite perdagangan dan pariwisata *(Committee on Trade and Tourism)* berkedudukan di . . . .
   a. Singapura
   b. Indonesia
   c. Malaysia
   d. Filipina
8. Di bawah ini yang **bukan** tujuan kerja sama ekonomi antarnegara adalah . . . .
   a. meningkatkan pendapatan negara-negara di dunia
   b. meningkatkan pertumbuhan teknologi negara-negara di dunia
   c. memelihara ketertiban dan perdamaian dunia
   d. meningkatkan dan mempererat tali persaudaran

9. Pemberian jasa kepada orang asing atau negara asing dengan imbalan disebut . . . .
   a. ekspor jasa
   b. impor jasa
   c. kegiatan ekspor
   d. kegiatan impor
10. Satu hal yang menyebabkan timbulnya kerja sama ekonomi antarnegara adalah . . . .
   a. perbedaan sumber daya manusia
   b. perbedaan sumber daya alam
   c. perbedaan faktor produksi
   d. perbedaan politik

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. ASEAN berdiri pada tanggal . . . .
2. Kerja sama ekonomi tiga negara atau lebih disebut . . . .
3. UNESCO adalah organisasi di bawah naungan PBB yang bergerak dalam bidang . . . .
4. Kegiatan IDB antara lain memberikan . . . dengan syarat lunak.
5. Dampak positif globalisasi di bidang ekonomi yaitu . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud globalisasi!
2. Mengapa diperlukan kerja sama ekonomi di dunia ini?
3. Berilah contoh komite-komite yang dibentuk oleh ASEAN dan di mana tempat kedudukannya!
4. Sebutkan negara-negara anggota APEC!
5. Jelaskan dampak positif dan dampak negatif globalisasi di bidang sosial, ekonomi, dan budaya!

D. Uji Keterampilan

Coba cari sepuluh kata dalam daftar yang menyebutkan nama-nama bentuk kerja sama regional maupun internasional.

C	C	O	T	T	A	V
K	O	A	B	J	D	X
R	C	F	C	I	L	O
U	S	D	A	M	B	P
M	E	E	N	F	N	E
U	N	I	C	E	F	C
O	U	N	D	I	H	Y

Bab 7

Ekspor dan Impor

Saat ini banyak barang-barang hasil produksi luar negeri yang dijual di Indonesia. Barang-barang tersebut di antaranya alat transportasi, peralatan elektronik, obat-obatan. Barang-barang produk Indonesia pun banyak yang dijual di luar negeri di antaranya hasil rempah-rempah, kerajinan kayu, mebel, dan hasil minyak bumi. Kegiatan menjual barang ke luar negeri disebut ekspor. Kegiatan ekspor-impor ini berpengaruh pada perekonomian suatu bangsa.

Bagaimana dengan kegiatan ekspor-impor di Indonesia? Untuk lebih mengenal manfaat ekspor-impor di Indonesia pelajarilah materi pada bab ini.

Peta Konsep

Kata Kunci

- Ekspor
- Impor
- Antarbangsa

Adanya perdagangan antarnegara tersebut menunjukkan bahwa Indonesia telah memasuki era globalisasi. Globalisasi ditunjukkan dengan adanya kemajuan di bidang teknologi dan transportasi. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap hubungan antarnegara khususnya perdagangan antarnegara. Perdagangan antarnegara ini biasa disebut ekspor dan impor.
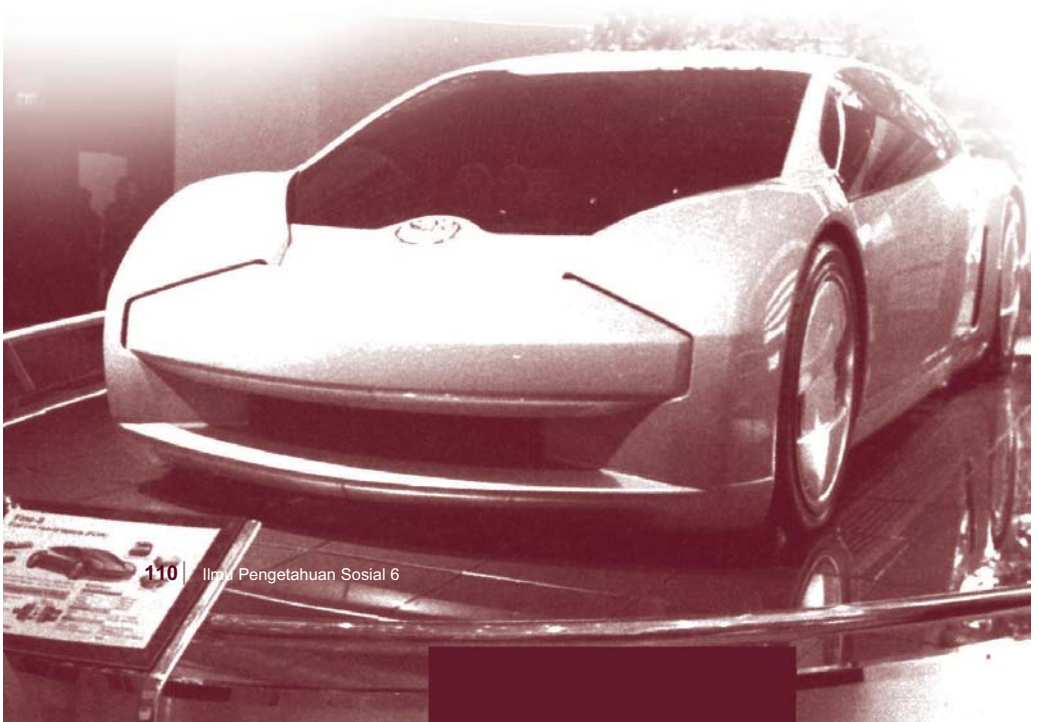
A. Ekspor dan Impor

1. Pengertian Ekspor dan Impor

Sumber: Tempo, 7 Januari 2007

Gambar 7.1 **Aktivitas bongkar muat barang impor di pelabuhan**

Perdagangan ekspor impor adalah perdagangan yang dilakukan antara dua negara atau lebih. Hal ini dikarenakan pembeli dan penjual berada di tempat yang berjauhan, misalnya pembeli di Indonesia sedangkan penjual ada di Amerika. Dalam perdagangan ekspor impor ini terdapat penjual dan pembeli. Akan tetapi keduanya tidak saling bertemu secara langsung.

Ekspor adalah kegiatan menjual atau mengirim barang dagangan ke luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan pembayaran atau mata uang internasional yaitu Dollar Amerika. Apa yang dimaksud eksportir? Eksportir adalah perusahaan atau orang yang melakukan kegiatan ekspor. Misalnya Bapak Nata seorang pengusaha batik, beliau menjual barang-barang hasil usahanya tersebut ke Singapura. Nah, itu artinya Bapak Nata melakukan kegiatan ekspor. Jadi Bapak Nata dapat disebut sebagai eksportir.

Tujuan kegiatan ekspor antara lain:

a. Meningkatkan laba perusahaan melalui perluasan pasar serta untuk memperoleh harga jual yang lebih baik.
b. Membuka pasar baru di luar negeri sebagai perluasan pasar dalam negeri.
c. Memanfaatkan kelebihan komoditas yang telah dimiliki.
d. Membiasakan diri bersaing dalam pasar internasional sehingga mampu bersaing dengan negara lain.

Impor adalah kegiatan perdagangan dengan cara memasukkan barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan pembayaran valuta asing. Importir adalah orang yang melakukan kegiatan impor. Misalnya di Cina terkenal dengan hasil produksi tekstil yang memiliki kualitas bagus. Ibu Wina seorang pedagang kain di Indonesia, untuk melengkapi barang dagangannya ia mendatangkan kain-kain dari Cina. Dengan demikian, Ibu Wina telah melakukan kegiatan impor, jadi Ibu Wina adalah seorang importir.

Kegiatan impor ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang-barang dengan cara mendatangkan barang yang belum tersedia di dalam negeri dari luar negeri.

2. Kegiatan Ekspor dan Impor

a. *Kegiatan Ekspor*

Kegiatan ekspor adalah kegiatan memasok suatu komoditi ke negara lain atau kepada orang asing dengan pembayaran menggunakan valuta asing. Dalam kegiatan ekspor ini biasanya menggunakan bahasa asing. Pelaksanaan ekspor dilakukan seorang eksportir. Berdasarkan ketentuan pemerintah, setiap eksportir yang akan melaksanakan kegiatan ekspor biasanya meminta izin kepada pemerintah. Izin untuk melaksanakan ekspor diterbitkan dalam bentuk Surat Pengakuan Eksportir dan kepada eksportir yang bersangkutan diberi Angka Pengenal Ekspor (APE). Eksportir yang bersangkutan hanya diperkenankan untuk melaksanakan ekspor jenis komoditi sebagaimana tercantum dalam Surat Pengakuan Eksportir.

Contoh kegiatan ekspor:

1) Seorang perajin sarung dari Tasikmalaya menjual sarung kepada seorang pembeli di Kuala Lumpur sebelum musim haji. Perajin tersebut menerima pembayaran dalam Ringgit Malaysia atau Dolar Amerika. Komunikasi yang dilakukan menggunakan bahasa Indonesia.

2) Seorang perajin rotan di Cirebon menjual satu container kursi rotan ke Jepang. Pembayaran dilakukan oleh importir Jepang dengan membuka *Letter of Credit* dalam mata uang dolar. Penawaran dan kontrak jual-beli dibuat dalam bahasa Inggris.

b. *Kegiatan Impor*

Setiap importir harus memiliki izin kegiatan pengimporan barang dari pemerintah. Izin dari pemerintah kepada importir dikeluarkan dalam bentuk TAPPI (Tanda Pengenal Pengakuan Importir). Di mana jenis komoditas yang dapat diimpor disebutkan dalam izin tersebut. Untuk mendapatkan barang yang diinginkan harus mengirimkan pesanan kepada eksportir yang ada di luar negeri. Setelah ada kata kesepakatan dan syarat-syarat telah dilengkapi maka barang akan dikirim oleh eksportir ke luar negeri.

Tugas

Tulislah masing-masing 5 contoh kegiatan ekspor dan impor!
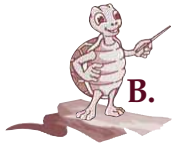
B. Komoditi Ekspor dan Impor

1. Pengertian Komoditi

Komoditi adalah setiap barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumennya. Sementara konsumen adalah mereka yang membutuhkan, menginginkan, dan mampu membeli komoditi yang ditawarkan. Komoditi yang akan dijual ke luar negeri tentunya memiliki keunggulan-keunggulan tersendiri. Keunggulan adalah adanya kelebihan yang melekat pada suatu komoditi yang dihasilkan suatu negara dibandingkan dengan komoditi serupa yang diproduksi negara lain.

Beberapa faktor yang dapat menjadikan suatu komoditas mempunyai keunggulan tertentu yaitu sebagai berikut.

a. Faktor Alam

Sumber: Kalender TOP 1993

Gambar 7.2 **Daerah yang memiliki keunggulan alam dapat menjadi tempat wisata**

Letak geografis suatu negara, kandungan alam, dan keindahan alam menjadi sebab terciptanya keunggulan tertentu bagi suatu komoditas. Contohnya karet alam *(natural rubber)* hanya dapat tumbuh dengan baik dan subur di daerah yang beriklim tropis seperti Indonesia dan Malaysia. Kedua negara ini memiliki keunggulan alamiah dalam memproduksi karet alam daripada negara lain yang terletak di luar daerah beriklim tropis.

Kandungan alam seperti bahan tambang misalnya timah hanya terdapat di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Bolivia. Dalam memproduksi timah, keempat negara tersebut mempunyai keunggulan daripada negara lain yang pada umumnya memiliki kandungan timah lebih sedikit.

Keindahan alam seperti Minangkabau, Bali, Lombok, dan lain-lain memiliki keunggulan untuk mengembangkan industri pariwasata daripada daerah lain.

b. *Faktor Biaya Produksi*

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan pada waktu perusahaan membuat barang atau jasa. Biaya produksi yang ditanggung perusahaan akan menentukan harga jual barang yang diproduksi. Semakin kecil biaya produksi yang dikeluarkan, semakin rendah harga yang ditetapkan. Contohnya negara Indonesia dengan negara Singapura sama-sama memproduksi televisi dan akan diekspor ke luar negeri. Indonesia mampu memproduksi televisi dengan biaya Rp500.000,00 sedangkan Singapura mampu memproduksi televisi dengan biaya Rp650.000,00. Artinya dalam memproduksi televisi, negara Indonesia sudah mempunyai kelebihan menekan harga daripada Singapura.

c. *Faktor Teknologi*

Sumber: Tempo, 15 Agustus 2004

Gambar 7.3 **Pengeboran minyak lepas pantai menggunakan teknologi tinggi**

Perbedaan teknologi yang digunakan dalam membuat suatu komoditi akan memengaruhi keunggulan daripada komoditi tersebut. Semakin canggih teknologi yang digunakan suatu negara untuk membuat suatu barang maka semakin unggul negara tersebut dalam komoditi.

Pada umumnya komoditi yang akan diekspor haruslah memenuhi syarat-syarat tertentu. Adapun syarat-syarat tersebut antara lain berikut ini.

1) Mempunyai atau dapat bersaing dengan ketat dibandingkan komoditi serupa dari negara lain. Komoditi ini harus sesuai dengan keinginan dan selera konsumen. Unsur-unsur daya saing dalam komoditi berhubungan dengan mutu barang, harga barang, waktu penyerahan, syarat perdagangan, syarat pembayaran, dan layanan purna jual.
2) Setiap peralatan harus dilengkapi dengan petunjuk pemakaian.
3) Setiap komoditi diberi warna, ukuran, dan bentuk yang sesuai dengan selera konsumen setempat.

2. Kedudukan Komoditas Negara Indonesia

Komoditas ekspor Indonesia sesungguhnya ada yang memiliki keunggulan hampir mutlak. Hal ini dikarenakan komoditas tersebut hanya diproduksi oleh 2 atau 3 negara saja. Sebagai contoh komoditas karet alam hanya dihasilkan 2 negara saja yaitu Indonesia dan Malaysia. Jika kedua negara ini dapat bersatu dalam pemasaran internasional maka Indonesia maupun Malaysia akan mampu memegang peranan yang menentukan sebagai pemasok utama karet alam dunia. Begitu pula kayu tropis. Indonesia merupakan produsen utama di kawasan ini yang hanya disaingi oleh Sabah dan Serawak.

Jika kita melihat ternyata Indonesia termasuk negara yang memiliki keunggulan komoditas dibanding dengan negara lainnya. Tetapi mengapa justru dalam kenyataan komoditas tersebut memiliki kedudukan yang sangat lemah. Hal ini dikarenakan negara konsumen justru yang berperan dalam menentukan pasaran karet, bukan negara penghasil komoditasnya.

Secara garis besar terdapat tiga hambatan pokok dalam pemasaran komoditas negara Indonesia yaitu:

a. Daya saing yang rendah dalam harga dan waktu penyerahannya. Kita masih belum mampu bersaing dalam hal harga. Hal ini dikarenakan biaya produksi untuk membuat barang yang akan diekspor terlalu tinggi. Adanya kelambatan dalam hal penyerahan komoditas dikarenakan adanya peraturan yang sangat ketat sehingga mempersulit para eksportir mengirim barangnya.

b. Masih terdapat anggapan bahwa daya saing merupakan masalah eksportir. Jika semua sektor mendukung seperti sektor perdagangan, sektor perhubungan, maupun sektor perbankan maka para eksportir akan lebih mudah bersaing karena mendapat dukungan dari berbagai pihak.

c. Saluran pemasaran tidak berkembang di Luar Negeri. Ujung tombak perdagangan adalah bidang pemasaran, jika pemasaran tidak mampu berkembang di luar negeri maka perdagangan ekspor ini juga akan melemah.

3. Pengelompokan Barang Ekspor
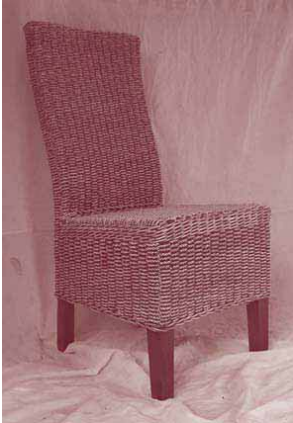
Sumber: Dok. Penerbit
Gambar 7.4
Kerajinan rotan sebagai komoditi ekspor

Pada Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 10/MPP/SK/I/1996 barang ekspor digolongkan dalam empat kelompok berikut ini.

a. Barang yang Diatur Tata Niaga Ekspornya

Barang-barang ini meliputi tekstil dan produk tekstil, kerajinan rotan, kayu dan produk kayu, barang hasil industri dan kerajinan kayu cendana, kopi, dan cengkih.

b. Barang yang Diawasi Ekspornya

Barang yang diawasi ekspornya adalah barang yang ekspornya hanya dapat dilakukan dengan persetujuan Menteri Perindustrian dan Perdagangan atau pejabat yang ditunjuk. Adapun barang-barang yang diawasi ekspornya adalah:

1) Kacang kedelai, pecah atau utuh.
2) Padi dan beras.
3) Tepung gandum, tepung beras, tepung jagung, dan tepung gandum hitam.
4) Tepung halus dan tepung kasar dari kacang kedelai.
5) Gula tebu atau bit dalam bentuk padat.
6) Ternak hidup seperti sapi dan kerbau.
7) Binatang liar dan tumbuhan alam yang dilindungi secara terbatas.
8) Jenis hasil perikanan dalam keadaan hidup.
9) Inti kelapa sawit.
10) Pupuk urea.
11) Emas dan perak dalam berbagai bentuk.
12) Minyak dan gas bumi.
13) Timah.

c. Barang-barang yang Dilarang untuk Diekspor

Barang yang dilarang ekspornya adalah barang-barang yang tidak boleh diekspor. Adapun yang termasuk golongan ini adalah:

1) Jenis ikan arwana, benih ikan sidat, ikan hias air tawar botia macracanthu ukuran di atas 15 cm, udang galah (udang air tawar) di bawah ukuran 8 cm, udang penaeidae.

2) Binatang liar dan tumbuhan liar yang dilindungi secara mutlak.
3) Kulit mentah, binatang melata/*reptil*.
4) Karet bongkah.
5) Limbah dari besi tuang dan baja stainless.
6) Sisa dari tembaga.
7) Kuningan rongsokan.
8) Barang kuno yang bernilai kebudayaan.

d. Barang yang Bebas Ekspor

Barang yang bebas ekspor adalah barang yang tidak termasuk ke dalam kelompok barang yang diatur tata niaganya, diawasi, dan dilarang ekspornya dan digolongkan ke dalam barang yang bebas ekspornya.

Suatu komoditi yang memiliki potensi untuk ekspor mempunyai ciri-ciri antara lain:

1) Mempunyai surplus produksi atau kelebihan jumlah produksi sehingga belum dapat dikonsumsi seluruhnya di dalam negeri.
2) Mempunyai keunggulan-keunggulan tertentu seperti langka, murah, mutu baik, atau unik jika dibandingkan dengan komoditi serupa yang diproduksi negara lain.
3) Komoditi sengaja diproduksi untuk tujuan ekspor.
4) Komoditi itu memperoleh izin pemerintah untuk ekspor.

Tugas

Diskusikan dengan kelompok belajar kalian!

Mengapa ada barang-barang yang dilarang untuk diekspor? Bagaimanakah menurut pendapat kalian?

C. Ekspor Impor sebagai Salah Satu Kegiatan Ekonomi Antarbangsa

Indonesia secara geografis beriklim tropis, berpotensi untuk menghasilkan produk-produk pertanian atau perkebunan. Seperti teh, karet, kopi, dan sebagainya. Kekayaan alam Indonesia sangat melimpah tetapi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat belumlah cukup. Setiap negara menyadari akan kekurangannya, serta masing-masing tidak mungkin sepenuhnya dapat berdiri sendiri, lebih-lebih lagi bagi negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia. Indonesia juga memerlukan berbagai macam kebutuhan yang tidak dapat diproses atau disediakan sendiri. Hal ini dapat diatasi dengan cara melakukan kegiatan ekspor impor.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan ekonomi antarbangsa. Kegiatan ekspor impor merupakan salah satu kegiatan ekonomi antarbangsa. Kegiatan ekspor impor ini harus melibatkan negara lain. Sebagai contoh, jika kita akan melakukan kegiatan ekspor maka kita harus menetapkan terlebih dahulu negara tujuan ekspor misalnya negara Inggris. Dengan demikian secara tidak langsung kita telah melakukan kegiatan ekonomi antarbangsa. Begitu pula sebaliknya, jika kita akan mengimpor barang maka kita harus mengetahui negara yang menjadi tujuan impor.

Namun, seiring dengan makin kompleks dan berkembangnya kegiatan ekonomi dunia, kerja sama ekonomi antarnegara sudah melampaui batas dari sekedar kegiatan ekspor dan impor. Artinya, kerja sama itu tidak hanya berupa kerja sama ekspor dan impor, melainkan juga ditambah dengan bentuk-bentuk lain. Bentuk-bentuk lain yang dimaksud di antaranya adalah penyelenggaraan jasa serta pemberian dan penerimaan pinjaman modal/kredit.

Tugas

Kegiatan ekonomi antarbangsa tidak hanya ekspor dan impor saja. Coba kalian cari kegiatan ekonomi antarbangsa yang lain, kemudian jelaskanlah satu per satu!

Rangkuman

1. Ekspor adalah kegiatan menjual atau mengirim barang dagangan ke luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan pembayaran valuta asing.
2. Impor adalah kegiatan perdagangan dengan cara memasukkan barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan pembayaran valuta asing.
3. Kegiatan ekspor adalah kegiatan memasok suatu komoditi ke negara lain atau kepada orang asing dengan pembayaran menggunakan valuta asing.
4. Komoditi adalah setiap barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumennya.
5. Konsumen adalah mereka yang membutuhkan, menginginkan, dan mampu membeli komoditi yang ditawarkan.
6. Ada beberapa faktor yang dapat menjadikan suatu komoditas mempunyai keunggulan tertentu yaitu: faktor alam, faktor biaya produksi, dan faktor teknologi.
7. Pada umumnya komoditi yang akan diekspor haruslah memenuhi syarat-syarat tertentu. Adapaun syarat-syarat tersebut adalah:
   a. Mempunyai daya saing tinggi.
   b. Setiap peralatan harus dilengkapi dengan petunjuk pemakaian.
   c. Setiap komoditi diberi warna, ukuran dan bentuk yang sesuai dengan selera konsumen setempat.
8. Secara garis besar terdapat tiga hambatan pokok dalam pemasaran komoditas negara Indonesia yaitu: daya saing yang rendah dalam harga dan waktu penyerahannya, anggapan bahwa daya saing merupakan masalah eksportir sendiri dan saluran pemasaran yang tidak berkembang di luar negeri.
9. Pada Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 10/MPP/SK/I/1996, barang ekspor digolongkan dalam empat kelompok yaitu barang yang diatur tata niaga ekspornya, barang yang diawasi ekspornya, barang-barang yang dilarang ekspornya, dan barang yang bebas ekspornya.

10. Suatu komoditi yang memiliki potensi untuk ekspor mempunyai ciri-ciri antara lain:
    a. Mempunyai surplus produksi atau kelebihan jumlah produksi sehingga belum dapat dikonsumsi seluruhnya di dalam negeri.
    b. Mempunyai keunggulan-keunggulan tertentu seperti langka, murah, mutu baik, atau unik jika dibandingkan dengan komoditi serupa yang diproduksi negara lain.
    c. Komoditi sengaja diproduksi untuk tujuan ekspor.
    d. Komoditi itu memperoleh izin pemerintah untuk ekspor.
11. Setiap negara menyadari akan kekurangannya, serta masing-masing tidak mungkin sepenuhnya dapat berdiri sendiri, lebih-lebih lagi bagi negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia. Indonesia juga memerlukan berbagai macam kebutuhan yang tidak dapat diproses atau disediakan sendiri. Hal ini dapat diatasi dengan cara melakukan kegiatan ekspor impor.

Evaluasi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Salah satu ciri perdagangan ekspor impor adalah . . . .
    a. harga barang dagangannya mahal
    b. antarpembeli dan penjual tidak bertemu secara langsung
    c. barang yang diperdagangkan tidak dijumpai di dalam negeri
    d. barang yang diperdagangkan tidak dipakai di dalam negeri

2. Kegiatan menjual atau mengirim barang dagangan ke luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan pembayaran valuta asing dinamakan . . . .
   a. ekspor   c. barter
   b. impor   d. valas
3. Bapak Ilham menawarkan dan menjual hasil dari usahanya berupa baju muslim ke Brunei Darrusalam. Artinya Bapak Ilham melakukan kegiatan . . . .
   a. ekspor   c. barter
   b. impor   d. valas
4. Di bawah ini yang **bukan** merupakan tujuan kegiatan ekspor adalah . . . .
   a. meningkatkan laba perusahaan melalui perluasan pasar serta untuk memperoleh harga jual yang lebih baik
   b. membuka pasar baru di luar negeri sebagai perluasan pasar dalam negeri
   c. memanfaatkan kelebihan komoditas yang telah dimiliki
   d. memperoleh relasi bisnis yang jauh
5. Kegiatan perdagangan dengan cara memasukkan barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan pembayaran valuta asing dinamakan . . . .
   a. ekspor   c. barter
   b. impor   d. valas
6. Bapak Lukman membeli barang-barang dari luar negeri untuk dijual kembali di Indonesia, berarti Bapak Lukman telah melakukan kegiatan . . . .
   a. ekspor
   b. impor
   c. barter
   d. valas

7. Kegiatan memasok suatu komoditi ke negara lain atau kepada orang asing dengan disebut pembayaran menggunakan valuta asing dinamakan . . . .
   a. ekspor
   b. impor
   c. barter
   d. valas
8. Pelaksanaan ekspor dilakukan seorang . . . .
   a. eksportir
   b. importir
   c. direktur
   d. pedagang
9. Izin untuk melaksanakan ekspor diterbitkan dalam bentuk . . . .
   a Surat Pengakuan Eksportir
   b. Angka Pengenal Ekspor
   c. Tanda Pengenal Eksportir
   d. Ikatan Para Pengusaha Ekspor
10. Sebuah perusahaan obat-obatan mendapatkan pasokan bahan baku dari luar negeri, perusahaan obat tersebut sebagai . . . .
   a. importir
   b. eksportir
   c. pemasok
   d. produsen

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Perusahaan atau orang yang melakukan kegiatan ekspor adalah . . . .
2. Tujuan kegiatan impor adalah . . . .
3. Contoh produk ekspor Indonesia yang memiliki keunggulan alamiah adalah . . . .
4. Contoh barang yang diawasi ekspornya adalah . . . .
5. Contoh barang yang diatur tata niaganya adalah . . . .

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Mengapa ekspor impor dikatakan sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa?
2. Jelaskan perbedaan antara impor dan ekspor!
3. Jelaskan tujuan kegiatan ekspor dan impor!
4. Tulislah contoh kegiatan ekspor dan impor!
5. Sebutkan ciri-ciri komoditi yang dapat diekspor!

D. Bermain Sejenak

Kata-kata dalam daftar ini tersembunyi kumpulan huruf yang menyebutkan barang-barang yang diawasi ekspornya. Carilah sepuluh kata tersebut dalam daftar. Bila kalian menemukannya, lingkarilah kata-kata itu. Bentuk ejaan boleh dari belakang, dari depan, atau dari semua jurusan, dari atas ke bawah, bawah ke atas, melintang atau diagonal.

K	A	B	A		B	H		M	
E	P	A	D	I		D	U	M	A
R	S	E	N	A	E	L	L	T	S
B	B	E	R	A	S	N	A	I	B
A	I	P	B	A	F	A	T	M	U
U	P	D	U		K	E	E	A	M
	A	E		P	F	L	B	H	I
H	S		B	S	U	F	U	D	S
B	D	I	A		F	K	F	S	
Y	M	M	I	N	Y	A	K	S	
I	E	N	A	T	A	N	A	E	L

Evaluasi Akhir Tahun

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a, b, c,* atau *d*!

1. Borneo adalah nama lain Provinsi . . . .
   a. Sumatra
   b. Jawa
   c. Kalimantan
   d. Sulawesi
2. Ibu kota Provinsi Papua Barat adalah . . . .
   a. Jayapura
   b. Manokwari
   c. Ternate
   d. Medan
3. Batas Zona Ekonomi Eksklusif adalah selebar . . . .
   a. 100 mil
   b. 200 mil
   c. 300 mil
   d. 400 mil
4. Upaya pelestarian laut dapat berupa . . . .
   a. menangkap ikan dengan bahan peledak
   b. membuang sampah ke laut
   c. menanam pohon bakau di sepanjang pantai
   d. mengambil kerang laut dalam jumlah besar
5. Batas utara Provinsi Riau adalah . . . .
   a. Selat Malaka
   b. Selat Berhala
   c. Selat Sunda
   d. Laut Jawa

6. Ibu kota Brunei Darussalam adalah . . . .
   a. Kuala Lumpur
   b. Bandar Seri Begawan
   c. Bangkok
   d. Hanoi
7. Negara di Asia Tenggara yang tidak pernah dijajah oleh negara Eropa adalah . . . .
   a. Malaysia
   b. Singapura
   c. Thailand
   d. Laos
8. Kepala pemerintahan Negara Filipina adalah . . . .
   a. presiden
   b. perdana menteri
   c. sultan
   d. raja
9. Sungai terpanjang di Kamboja adalah Sungai . . . .
   a. Chao Praya
   b. Chirdwin
   c. Mekong
   d. Irawadi
10. Timor Leste pernah dijajah oleh . . . .
   a. Belanda
   b. Inggris
   c. Spanyol
   d. Portugal
11. Kawasan Asia Barat sering disebut kawasan . . . .
   a. Timur Jauh
   b. Timur Tengah
   c. Balkan
   d. Timur Dekat
12. Istana Taj Mahal terdapat di . . . .
   a. Cina
   b. India
   c. Italia
   d. Thailand

13. Batas utara Benua Eropa adalah . . . .
    a. Pegunungan Ural
    b. Tanjung Trafalger
    c. Tanjung Finisterre
    d. Laut Arktik
14. Sungai yang terkenal di Mesir adalah sungai . . . .
    a. Nil
    b. Gangga
    c. Mekong
    d. Mississipi
15. Berikut ini **bukan** negara di kawasan Amerika Utara, yaitu . . . .
    a. Kanada
    b. Amerika Serikat
    c. Meksiko
    d. Brazil
16. Gempa bumi vulkanik terjadi karena . . . .
    a. pergeseran kerak bumi
    b. letusan gunung api
    c. runtuhnya tanah
    d. patahan kerak bumi
17. Berikut ini **tidak** termasuk gunung api yang pernah meletus adalah . . . .
    a. Gunung Kelud
    b. Gunung Merapi
    c. Gunung Galunggung
    d. Gunung Lawu
18. Gempa bumi di dasar laut akan mengakibatkan . . . .
    a. tsunami
    b. banjir
    c. gunung meletus
    d. angin topan

19. Bencana alam yang disebabkan oleh perbuatan manusia adalah . . . .
    a. gampa bumi
    b. banjir
    c. tsunami
    d. badai
20. Bencana alam klimatologis disebabkan oleh . . . .
    a. cuaca yang berubah
    b. benda dari luar angkasa
    c. perbuatan manusia
    d. faktor dari bumi
21. Gejala pelepasan energi berupa gelombang yang menjalar ke permukaan bumi disebut . . . .
    a. letusan gunung api
    b. gempa bumi
    c. tanah longsor
    d. tsunami
22. Tahap pasca bencana tanah longsor meliputi . . . .
    a. normalisasi area penyebab bencana
    b. menyelamatkan warga yang tertimpa musibah
    c. evaluasi, konsultasi, dan penyuluhan
    d. mengidentifikasi daerah rawan
23. Tindakan yang dilakukan ketika gunung berapi berstatus siaga adalah . . . . .
    a. sosialisasi di wilayah terancam
    b. pengamatan rutin
    c. survei
    d. penilaian bahaya
24. Organisasi ASEAN didirikan pada tanggal . . . .
    a. 5 Agustus 1967
    b. 6 Agustus 1967
    c. 7 Agustus 1967
    d. 8 Agustus 1967

25. Kerja sama antara dua negara disebut kerja sama . . . .
    a. bilateral
    b. multilateral
    c. regional
    d. internasional
26. Organisasi UNESCO bergerak di bidang . . . .
    a. perburuhan
    b. kesehatan
    c. pendidikan
    d. pertanian
27. Kegiatan menjual atau mengirim barang dagangan ke luar negeri disebut . . . .
    a. ekspor
    b. impor
    c. transfer
    d. barter
28. Berikut ini **bukan** faktor pendorong perdagangan antarnegara adalah . . .
    a. keterbatasan suatu negara untuk memproduksi seluruh barang
    b. manfaat dari adanya perbedaan harga
    c. perbedaan faktor produksi yang dimiliki negara
    d. kemampuan memproduksi semua barang dan jasa
29. Orang yang melakukan kegiatan impor disebut . . . .
    a. eksportir
    b. importir
    c. pedagang
    d. salesman
30. Barang yang dilarang untuk diekspor berupa . . . .
    a. ikan arwana
    b. timah
    c. pupuk urea
    d. kopi

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan nama-nama provinsi pada saat kemerdekaan!
2. Apakah pengertian laut teritorial?
3. Upaya apa saja untuk menjaga kelestarian laut?
4. Jelaskan kenampakan alam negara Singapura!
5. Hasil pertanian apa saja yang dihasilkan di Vietnam?
6. Sebutkan negara bagian di wilayah timur negara Malaysia!
7. Sebutkan kepala negara dan kepala pemerintahan negara Filipina!
8. Sebutkan benua-benua di dunia!
9. Negara mana saja yang ada di Eropa Selatan?
10. Jelaskan pembagian tiga kawasan Benua Amerika!
11. Jelaskan perbedaan gempa bumi berdasarkan penyebabnya!
12. Deskripsikan proses terjadinya angin topan!
13. Sebutkan macam-macam bencan alam!
14. Bencana alam geologis dapat berupa apa saja?
15. Tanda apa saja yang digunakan untuk memantau kemungkinan terjadinya tanah logsor?
16. Sebutkan anggota organisasi ASEAN!
17. Sebutkan bentuk kerja sama ekonomi internasional menurut bidang kerja sama!
18. Hal-hal apa saja yang menyebabkan timbulnya kerja sama ekonomi antarnegara?
19. Jelaskan pengertian ekspor dan impor!
20. Sebutkan barang yang diatur tata niaga ekspornya!

Glosarium

Berkoordinasi. Bekerja sama.

Cuaca. Gejala alam yang terjadi dan berubah dalam waktu singkat.

Dampak. Pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik/buruk.

Deklarasi. Pernyataan ringkas dan jelas tentang suatu hal.

Diprediksi. Diramalkan/diterka.

Ekspor. Mengirin barang ke luar negeri.

Era. Masa atau zaman.

Eksploitasi. Usaha untuk mendayagunakan kekayaan berupa barang tambang.

Eksplorasi. Penyelidikan atau penjelajahan dengan tujuan mendapatkan pengetahuan tentang sumber alam yang ada di daerah itu.

Evakuasi. Memindahkan ke tempat yang lebih aman.

Gempa bumi. Getaran bumi sebagai akibat dari adanya pelepasan energi yang besar secara mendadak.

Geologi. Ilmu yang mempelajari tentang bumi dan alam semesta.

Gunung. Daerah yang lebih tinggi dibandingkan daerah sekitarnya.

Gurun pasir. Dataran luas mengitari bukit dan padang batu yang terdiri atas pasir.

Hutan. Tempat yang banyak ditumbuhi pohon-pohon besar dan kecil.

Hutan hujan tropis. Tumbuhan yang berada di sekitar khatulistiwa (beriklim panas).

Impor. Mendatangkan barang dari luar negeri.

Investasi. Menanamkan uang atau modal.

Kompleks. Seluruh himpunan.

Kompetitif. Bersaing.

Konferensi. Muktamar; permusyawaratan.

Level. Lapisan, hubungan.

Liberalisasi. Cara menerapkan paham liberal (bebas) dalam kehidupan bernegara dan ekonomi.

Letter of Credit. Surat pemberian kuasa dari bank kepada bank lain untuk membayar sesuai persyaratan yang ditetapkan.

Mayoritas. Jumlah terbanyak yang memperlihatkan ciri tertentu menurut suatu patokan.

Maksimum. Batas yang tertinggi.

Meteorologi. Badan yang menangani masalah cuaca.

Minimum. Batas yang terendah.

Mitigasi. Mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam.

Mutlak. Tiada bersyarat lagi; tidak ada kecualinya.

Negara maritim. Negara yang sebagian besar wilayahnya terdiri atas laut.

Organisasi. Perhimpunan; perkumpulan.

Pajak. Sejumlah uang yang harus dibayarkan perusahaan atau perorangan.

Pantai. Daratan yang berbatasan langsung dengan laut.

Pemekaran. Perkembangan.

Penyuplai. Pemasok persediaan barang-barang yang dibutuhkan pihak lain.

Plywood. Tripleks kayu lapis.

Pendapatan per kapita. Pendapatan rata-rata penduduk dalam satu tahun.

Regional. Wilayah yang ada di daerah.

Relatif. Tidak mutlak.

Rehabilitasi. Pemulihan pada keadaan semula.

Sempadan. Batas daerah.

Sektor. Lingkungan suatu usaha.

Sistem drainase. Sistem saluran air.

Stabilitas. Kemantapan, keseimbangan.

Survey. Penyelidikan, peninjauan.

Termasyhur. Paling dikenal.

Topografi. Kajian atau penggunaan yang terperinci tentang keadaan muka bumi pada suatu daerah.

Tremor. Pergerakan di luar kontrol.

Valuta asing. Alat pembayaran yang dijamin oleh cadangan emas/perak yang ada di bank pemerintah; nilai mata uang asing.

Daftar Pustaka

Ahmad Farid, dkk. 2007. *Atlas Indonesia dan Dunia.* Tangerang: Kharisma Publishing Group.

Anonim. 2004. *Ensiklopedi Nasional Indonesia.* Jakarta: Delta Pamungkas.

Bale, Win. 2007. *Atlas Pelajar Indonesia dan Dunia.* Jakarta: Erlangga.

Direktorat PLP. 2004. *Pengetahuan Sosial.* Jakarta: Depdiknas.

Kompas. 2003. *Seri Kekayaan yang Tersembunyi Buku 7: Lautan Sukses.* Jakarta: Penerbit Kompas.

Krugman, Paul R dan Maurice Obstfela. 2003. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan. Edisi ke-2. Cetakan ke-2.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lukman, Cecilia (Ed). 2005. *Oxford Ensiklopedi Pelajar.* Jakarta: Glolier International-PT Widyadara.

Mc. Connell, Campbell r. dan Stanley L. Brue. 2005. *Economics: Principles, Problems, and Policies.* Boston: Mc graw - Hill Irwin.

Mudzakir, Arief. 2006. *RPUL (Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap)*. Semarang: Aneka Ilmu.

Sigar, Edi. 2007. *Buku Pintar Indonesia.* Delapratasa Publishing.

Susiloningtyas, Dewi, dkk (Penj). 2006. *Ensiklopedi Geografi*. Jakarta: Lentera Abadi.

Syukur, Abdul. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

Tambunan, Tulus T.H. 2004. *Globalisasi dan Perdagangan Internasional.* Jakarta: Grafika Indonesia.

Kunci Ilmu Pengetahuan Sosial 6

Bab 1

A. Pilihan Ganda

2. d 4. a 6. c 8. a 10. c

B. Isian

2. Medan.
4. Wilayah laut Indonesia selebar 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah Indonesia.

C. Uraian

2. Pemekaran sebuah provinsi merupakan penambahan jumlah provinsi karena adanya perkembangan politik, ekonomi maupun jumlah penduduk namun tidak mengalami penambahan wilayah.
4. Timor-Timur dengan batas-batasnya:
   Barat : Nusa Tenggara Timur.
   Utara : Laut Banda.
   Selatan : Laut Timor.
   Timur : Laut Timor.

Bab 2

A. Pilihan Ganda

2. a 4. b 6. a 8. b 10. a

B. Isian

2. Kuala Lumpur.
4. Raja.

C. Uraian

2. Orang Melayu, Keturunan Cina, India, Pakistan, Sri Lanka, Bangladesh.
4. Gunung Apo dan Gunung Mayon.

Bab 3

A. Pilihan Ganda

2. a 4. a 6. a 8. b 10. b

B. Isian

2. India.
4. Kanada, Amerika Serikat, dan Meksiko.

C. Uraian

2. a. Batas timur : Samudra Atlantik.
   b. Batas selatan : Samudra Pasifik.
   c. Batas barat : Samudra Pasifik.
   d. Batas utara : Laut Arktik.
4. Mesir, Sudan, Libya, Tunisia, Aljazair, dan Maroko.

Bab 4

A. Pilihan Ganda

2. a 4. d 6. b 8. a 10. a

B. Isian

2. Adanya gempa.
4. Badai Bilis.

C. Uraian

2. Karena terjadinya pergeseran kerak bumi.
4. Karena daerah Sumatra merupakan kawasaan pegunungan.

Bab 5

A. Pilihan Ganda

2. a 4. d 6. b 8. c 10. a

B. Isian

2. Bumi.
4. Episentrum.

C. Uraian

2. a. Melakukan pemetaan daerah rawan genangan tertinggi jika ada tsunami.
   b. Membuat jalur evakuasi.
   c. Menentukan dan memberi informasi tempat penampungan sementara yang cukup aman.
   d. Berkoordinasi dengan BMG.

4. a. Menyelamatkan warga yang tertimpa musibah.
   b. Pembentukan pusat pengendalian.
   c. Evakuasi korban ke tempat yang lebih aman.
   d. Pendirian dapur umum, pos-pos kesehatan, dan penyediaan air bersih.
   e. Pencegahan berjangkitnya wabah penyakit.
   f. Evaluasi, konsultasi, penyuluhan.

Bab 6

A. Pilihan Ganda

2. c 4. d 6. d 8. c 10. b

B. Isian

2. Kerja sama multilateral.
4. Pinjaman.

C. Uraian

2. Karena negara-negara di dunia membutuhkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya yang tidak dapat diproduksi sendiri oleh negara tersebut.
4. Australia, Indonesia, Papua Nugini, Brunei Darussalam, Jepang, Filipina, Kanada, Pero, Korea Selatan, Singapura, Cili, Malaysia, Taiwan, Cina, Meksiko, Thailand, Rusia, Selandia Baru, dan Amerika Serikat.

Bab 7

A. Pilihan Ganda

2. a 4. d 6. b 8. a 10. a

B. Isian

2. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang-barang dengan cara mendatangkan barang yang belum tersedia di dalam negeri dari luar negeri.
4. a. Padi dan beras.
   b. Tepung gandum, tepung beras, tepung jagung, dan tepung gandum hitam.
   c. Tepung halus dan tepung kasar.
   d. Gula tebu atau bit dalam bentuk padat.
   e. Ternak hidup seperti sapi dan kerbau.

C. Uraian

2. a. Impor adalah kegiatan perdagangan dengan cara memasukkan barang-barang dari luar negeri sesuai dengn ketentuan pemerintah dengan pembayaran valuta asing.

b. Ekspor adalah kegiatan menjual atau mengirim barang dagangan ke luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan pembayaran valuta asing.

4. a. Contoh kegiatan ekspor

   Seorang perajin rotan di Cirebon menjual satu container kursi rotan ke Jepang. Pembayaran dilakukan oleh importir Jepang dengan membuka letter of credit dalam mata uang dolar. Penawaran dan kontrak jual beli dibuat dalam bahasa Inggris.

   b. Contoh kegiatan impor

   Ibu Wina seorang pedagang kain di Indonesia, untuk melengkapi barang daganganya, ia mendatangkan kain-kain dari Cina.

Evaluasi Akhir Tahun

A. Pilihan Ganda

2. a	8. a	14. a	20. a	26. c
4. c	10. d	16. b	22. a	28. d
6. b	12. b	18. a	24. d	30. a

B. Uraian

2. Wilayah laut dengan batas 12 mil dari titik ujung terluar pulau-pulau di Indonesia pada saat pasang surut ke arah laut.
4. Singapura terdiri atas pulau-pulau kecil yang luasnya hanya 660 km^2. Singapura merupakan dataran rendah yang rata dan sisanya berupa bukit-bukit kecil. Sungai-sungai di Singapura pada umumnya pendek-pendek dan bermata air di daerah perbukitan.
6. Serawak dan Sabah.
8. Asia, Amerika, Australia, Afrika, dan Eropa.
10. a. Amerika Utara.
    b. Amerika Tengah.
    c. Amerika Selatan.
12. Angin topan merupakan udara yang bergerak dari teknan udara maksimum ke tekanan udara minimum. Penyebab terjadinya adalah karena adanya pergerakan udara yang sangat kencang.
14. Tanah longsor, gempa bumi, guung meletus.
16. Indonesia, Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, Thailand, Myanmar, Kamboja, Laos, Vietnam.
18. a. Kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang atau jasa terbatas, sedangkan kebutuhan masyarakat tidak terbatas.
    b. Adanya perbedaan kondisi ekonomi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, peradaban dan kondisi alam masing-masing negara.
    c. Perbedaan faktor produksi yang dimiliki masing-masing negara.
20. Tekstil dan produk tekstil, kerajinan rotan, kayu dan produk kayu barang hasil industri dan kerajinan kayu cendana, kopi dan cengkih.

ISBN 979-462-909-X

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp.